

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM KARANGAN NARASI  
SISWA KELAS V SD KANISIUS DUWET DAN SD NEGERI  
NOGOTIRTO, SLEMAN, YOGYAKARTA, TAHUN AJARAN 2009/2010**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Oleh :

**Laurentius Ellife Satya Nugroho**

**041224004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2011**

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM KARANGAN NARASI  
SISWA KELAS V SD KANISIUS DUWET DAN SD NEGERI  
NOGOTIRTO, SLEMAN, YOGYAKARTA, TAHUN AJARAN 2009/2010**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Oleh :  
**Laurentius Ellife Satya Nugroho**  
041224004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2011**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM KARANGAN NARASI  
SISWA KELAS V SD KANISIUS DUWET SD NEGERI NOGOTIRTO,  
SLEMAN, YOGYAKARTA, TAHUN AJARAN 2009/2010**

Disusun oleh :


Laurentius Ellife Satya Nugroho

NIM : 041224004

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing

Tanggal, 10 Januari 2011

  
Dr. B. Widharyanto, M.Pd.

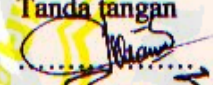
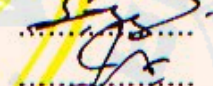
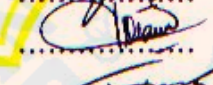

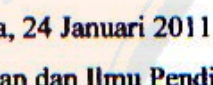
**SKRIPSI**

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM KARANGAN NARASI  
SISWA KELAS V SD KANISIUS DUWET SD NEGERI NOGOTIRTO,  
SLEMAN, YOGYAKARTA, TAHUN AJARAN 2009/2010**

Dipersiapkan dan ditulis oleh :  
Laurentius Ellife Satya Nugroho  
NIM : 041224004

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
pada tanggal 24 Januari 2011  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan panitia penguji**

	Nama lengkap	Tanda tangan
Ketua	: Dr. Yuliana Setyaningsih	
Sekretaris	: Setya Tri Nugraha, S.Pd., M.Pd.	
Anggota	: Dr. B. Widharyanto, M.Pd.	
Anggota	: Dr. Yuliana Setyaningsih	
Anggota	: Drs. P. Hariyanto	

Yogyakarta, 24 Januari 2011

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Drs. T. Sarkim, M. Ed., Ph. D.



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya mahasiswa universitas santa dharma.

Nama : Laurentius Ellife Satya Nugroho

Nomor Mahasiswa : 041224004

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah yang berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto, Sleman, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2009/2010”.

Dengan demikian, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa minta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal, 24 Januari 2011

Yang menyatakan



(Laurentius Ellife Satya Nugroho)

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

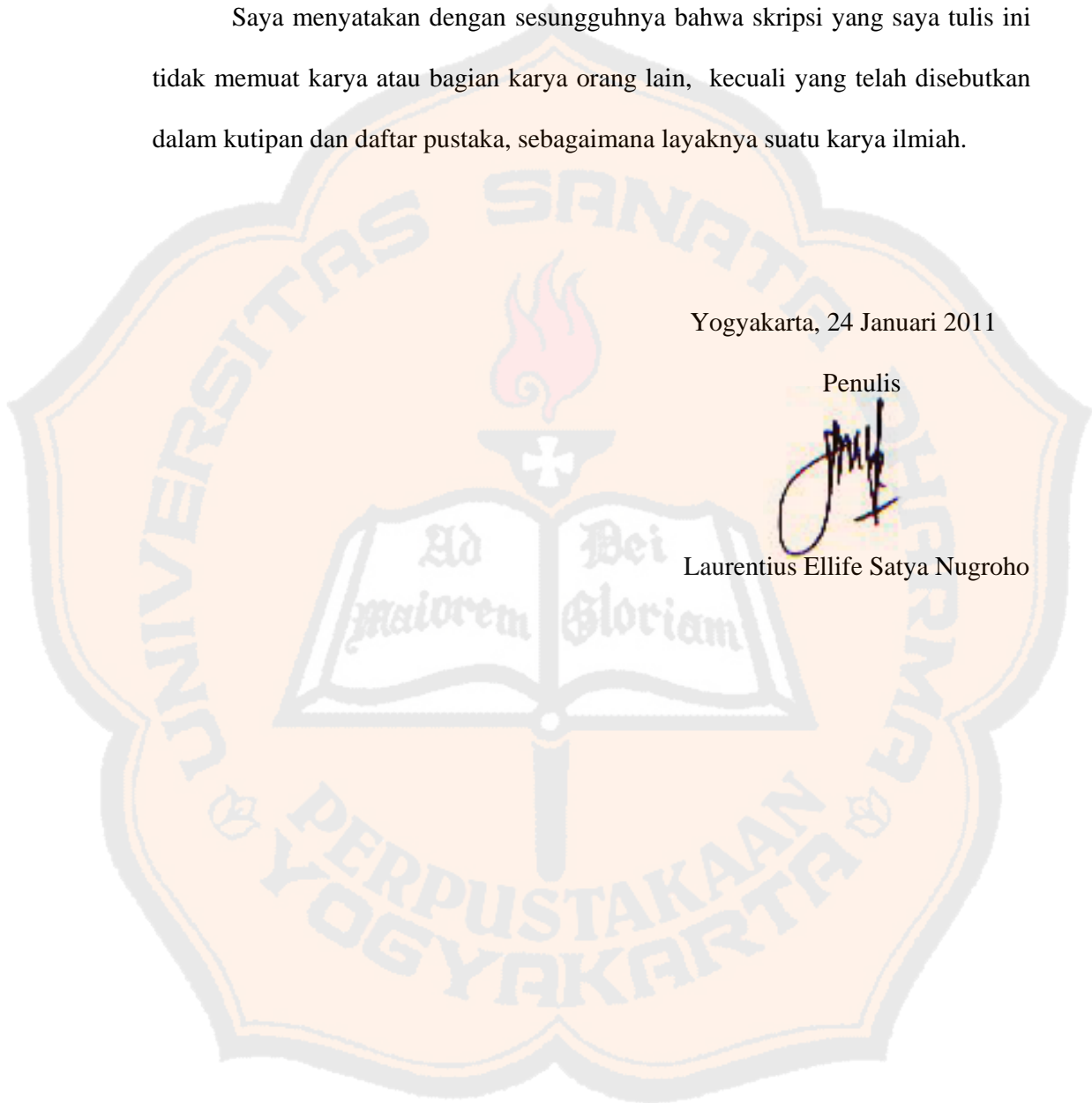
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya suatu karya ilmiah.

Yogyakarta, 24 Januari 2011

Penulis



Laurentius Ellife Satya Nugroho



**PERSEMBAHAN**

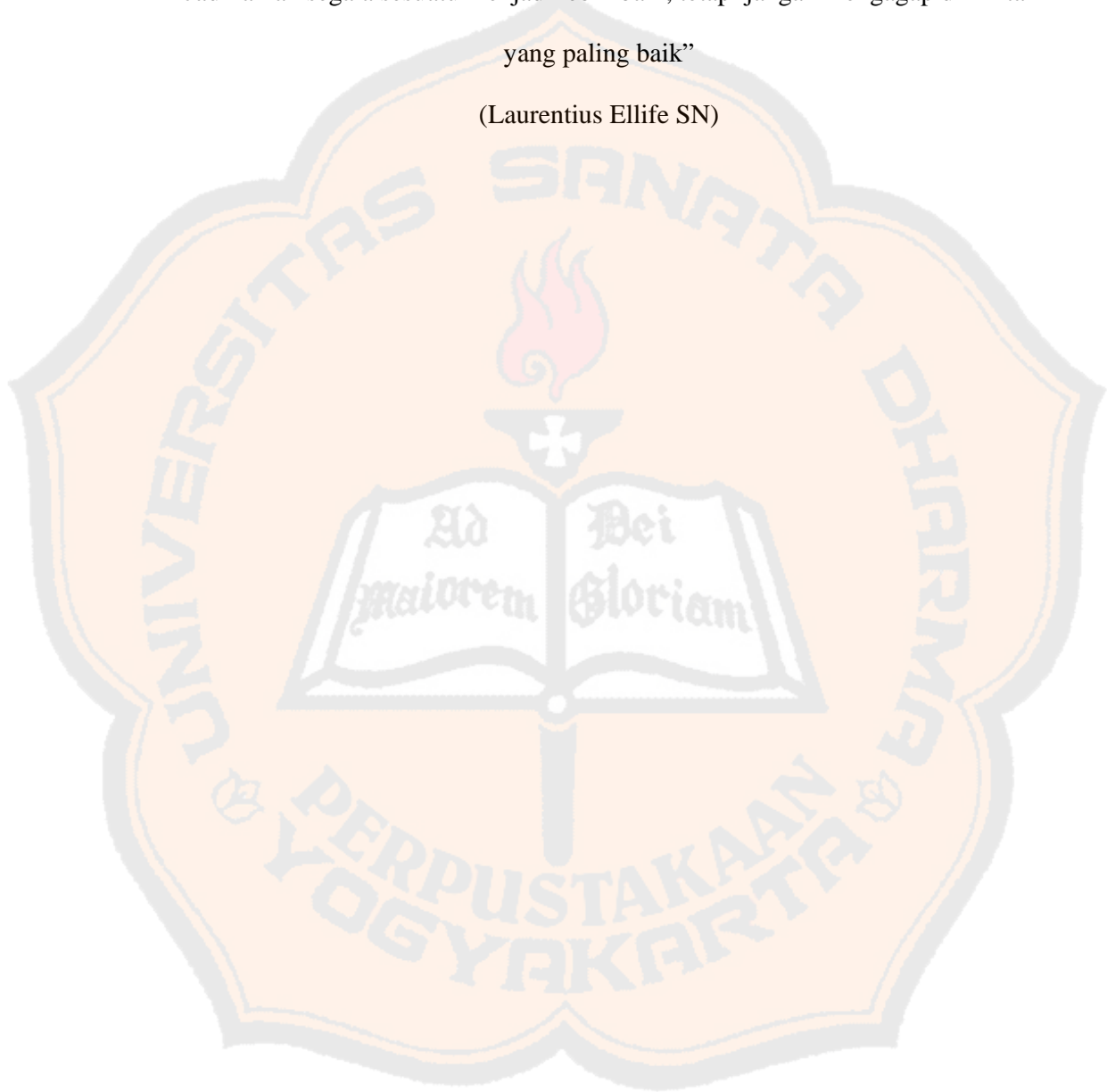
Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Bapak (St. Singgih Nugroho) ibuku (E. Tri Ganefastuti) tercinta yang telah memberikan doa dan kasih sayang kepadaku.
2. Adiku (iyus) terkasih yang telah memberikan semangat.
3. Kekasihku (V. Heni Puspitasari) yang selalu mendukung dan memberikan semangat demi terselesainya skripsi ini.

**MOTO**

“Jadikanlah segala sesuatu menjadi lebih baik, tetapi jangan mengagap diri kita  
yang paling baik”

(Laurentius Ellife SN)



## ABSTRAK

Nugroho, Laurentius Ellife Satya: “Analisis Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto, Sleman, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2009/2010”. Skripsi. FKIP-PBSID. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah, yaitu (1) kesalahan penulisan ejaan apa sajakah yang terjadi dalam karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Kanisius Duwet?; (2) kesalahan penulisan ejaan apa sajakah yang terjadi dalam karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Negeri Nogotirto?; dan (3) tipe kesalahan penulisan ejaan apa sajakah yang sering terjadi dalam karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V, SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto?

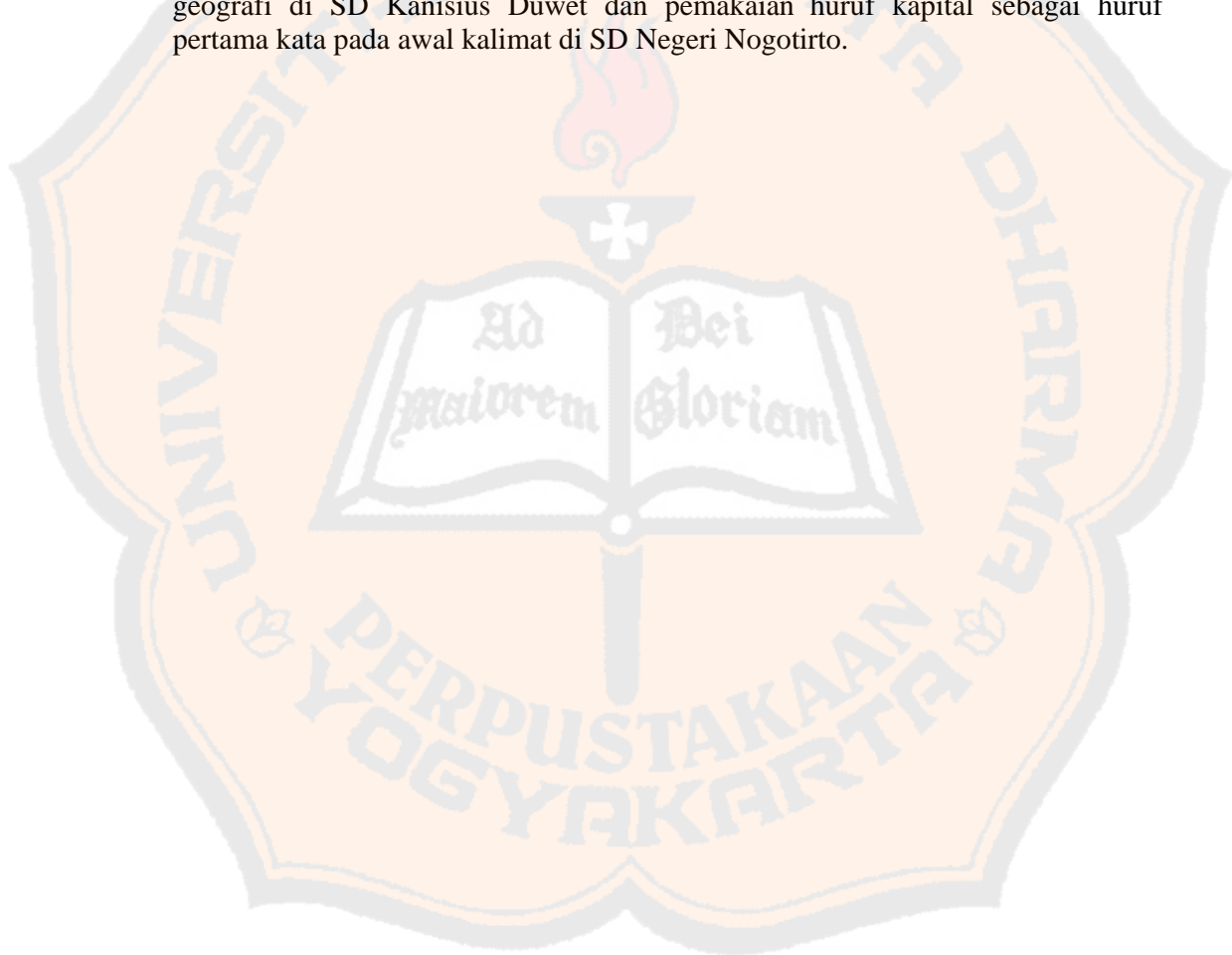
Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode tes mengarang dan catatan hasil wawancara. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah, yaitu (1) peneliti memberi instrumen kepada siswa untuk mengarang, (2) peneliti membaca dengan cermat setiap kalimat dalam karangan, (3) peneliti menandai kesalahan ejaan setiap kalimat dalam karangan dengan kode-kode yang sudah ditentukan, dan (4) peneliti menyusun satuan-satuan data dan membuat daftar tabel untuk setiap temuan kesalahan ejaan.

Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut. Pertama, temuan jenis kesalahan ejaan yang terjadi pada karangan siswa kelas V SD Kanisius Duwet yaitu; kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat, unsur-unsur nama orang, nama tahun, nama bulan, nama hari, nama hari raya, peristiwa sejarah, nama geografi, huruf kapital yang tidak dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam pengacuan atau penyapaan, kesalahan penulisan Kata depan *di* dan *ke*, kesalahan pemakaian tanda baca titik pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan, tanda baca koma di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan, tanda baca koma untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat berikutnya, dan tanda baca koma yang dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan pada awal kalimat. Kedua, temuan jenis kesalahan ejaan yang terjadi pada karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Nogotirto yaitu; kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat, unsur-unsur nama orang, nama tahun, nama bulan, nama hari, nama hari raya, peristiwa sejarah, nama geografi, kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti *bapak*, *ibu*, *saudara*, *kakak*, *adik*, dan *paman* yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan, huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam pengacuan atau penyapaan, kesalahan penulisan Kata depan *di* dan *ke*, kesalahan pemakaian tanda baca titik pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan, tanda baca koma di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan, tanda baca koma untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat berikutnya, dan tanda baca koma yang dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan pada



awal kalimat. Ketiga, kesalahan ejaan yang sering terjadi pada karangan siswa kelas V SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto. Kesalahan ejaan yang sering terjadi dalam karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Kanisius Duwet adalah huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi, sedangkan kesalahan ejaan yang sering terjadi dalam karangan narasi yang dilakukan oleh siswa SD Negeri Nogotirto adalah huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.

Implikasi penelitian ini adalah kesalahan ejaan masih sering dilakukan siswa, oleh karena itu guru harus sering melatih siswa untuk belajar tulis-menulis di sekolah. Saran dari penelitian ini meliputi; (1) pelajaran menulis harus diintegrasikan dengan ejaan, (2) Guru harus memberikan porsi lebih banyak tentang ejaan khususnya pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi di SD Kanisius Duwet dan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat di SD Negeri Nogotirto.



## ABSTRACT

Nugroho, Laurentius Ellife Satya: "Spelling Error Analysis in Narrative Essay by V Grade students of Canisius Duwet and Nogotirto elementary, Sleman, Yogyakarta, Academic Year 2009/2010". Skripsi. FKIP-PBSID. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

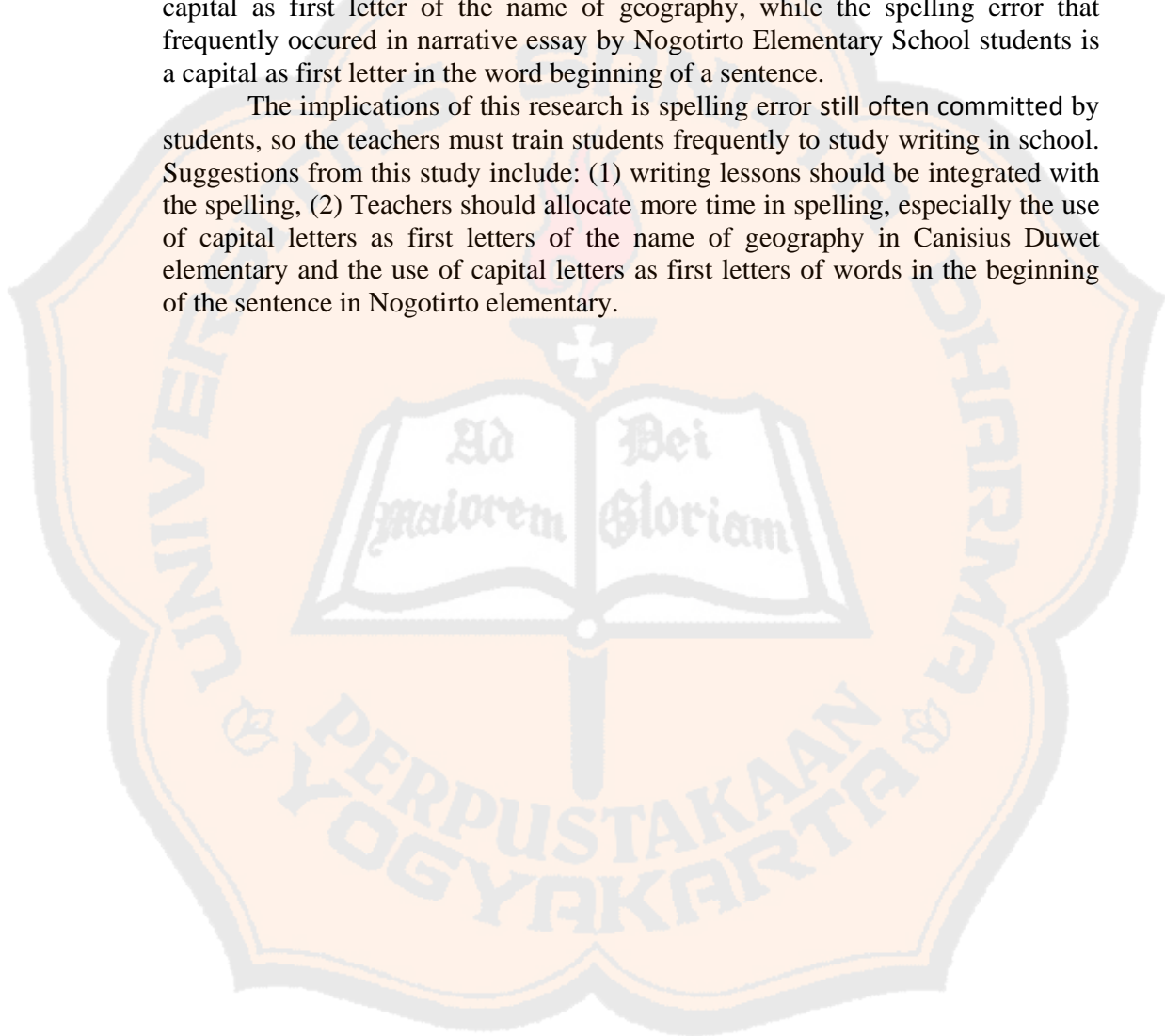
This research is a descriptive research. This research has three formulations of the problem, which are (1) what spelling typing error that happens in the narrative essay by fifth grade Canisius Duwet elementary school students?, (2) what spelling typing error that happens in the narrative essay by fifth grade Nogotirto elementary school students?; and (3) what type of spelling typing error that often happens in the narrative essay by fifth grade Canisius Duwet and Nogotirto elementary students?

The methods used to collect data are the method of writing tests and record interviews. The data was analyzed step by step which are (1) researcher provides instruments to students to write, (2) researcher reads carefully every sentence in the essay, (3) researcher marks every sentence spelling mistakes in the essay with the codes that have been determined, and (4) researcher develops the units of data and makes a list of tables for each finding errors in spelling.

The conclusions from this study as follows. First, the findings of sort of spelling errors that occurred in the fifth grade essay of Canisius Duwet elementary school student, are errors using capital letters as the first letter of the word at the beginning of sentences, the elements of the person's name, the name of the year, month, day name, the name of the holy day, events history, geographic names, capital letters that are not used as the first letter of the word which indicate kinship relations are not used in reference or accost, writing errors preposition *di* and *ke*, errors of dot punctuation at the end of a sentence that is not a question or appeal, comma punctuation mark among the elements in a breakdown or counting, comma punctuation mark to separate the equivalent of a single sentence with the next sentence, and comma punctuation mark that is used to avoid misreading behind the statement at the beginning of the sentence. The mistake of using dot punctuation mark in the end of the unquestioning or appeal sentence, comma punctuation mark among the elements in a breakdown or counting, comma punctuation mark to separate the equivalent of a single sentence with the next sentence, and comma punctuation mark to avoid misreading behind the statement at the beginning of the sentence. Second, the findings of the type of spelling errors that occurred in the narrative essay by fifth grade Nogotirto Elementary School students are errors using capital letters as the first letter of the word at the beginning of sentences, the elements of the person's name, the name of the year, month, day name, the name of the holy day, historical events, geographic names, words which indicate kinship relations such as *father*, *mother*, *sister*, *brother*, *sister*, and *uncle* used in accosting and reference, errors of using capital letters as the first letter of the word which indicate kinship relations which are not used in reference or accost, errors of writing the preposition *di* and *ke*, errors of dot

punctuation usage at the end of a sentence that is not a question or appeal sentence, comma punctuation mark between the elements in a breakdown or counting, comma punctuation mark to separate the equivalent of a single sentence with the next sentence, and comma punctuation mark that is used to avoid misreading behind the statement at the beginning of the sentence. Third, spelling errors that frequently occurred in fifth grade Canisius Duwet and Nogotirto elementary school student's essay. Spelling errors that frequently occurred in narrative essay by fifth grade Canisius Duwet elementary school students is a capital as first letter of the name of geography, while the spelling error that frequently occurred in narrative essay by Nogotirto Elementary School students is a capital as first letter in the word beginning of a sentence.

The implications of this research is spelling error still often committed by students, so the teachers must train students frequently to study writing in school. Suggestions from this study include: (1) writing lessons should be integrated with the spelling, (2) Teachers should allocate more time in spelling, especially the use of capital letters as first letters of the name of geography in Canisius Duwet elementary and the use of capital letters as first letters of words in the beginning of the sentence in Nogotirto elementary.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Analisis Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto, Sleman, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2009/2010*. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Universitas Sanata Dharma.

Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini bukan semata-mata bukan kerja penulis sendiri, melainkan berkat bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada.

1. Dr. B. Widharyanto, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan selalu memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Yuliana Setyaningsih, selaku Kaprodi PBSID dan penguji yang selalu memberikan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
3. Drs. P. Hariyanto yang telah menguji dan memberikan masukan-masukan untuk skripsi ini.
4. Seluruh dosen PBSID yang selalu setia mendidik dan mendampingi penulis selama menempuh ilmu di PBSID.
5. Bapak Y. Margino, selaku kepala sekolah SD Kanisius Duwet yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di SD Kanisius Duwet.
6. Bapak H. Sarjono, selaku kepala sekolah SD Negeri Nogotirto yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Nogotirto.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Ibu guru kelas V SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto yang telah meluangkan waktu dalam pelaksanaan pengumpulan data.
8. Mas Sudadi, karyawan sekretariat PBSID yang selalu memberikan pelayanan kepada penulis selama berproses di PBSID dan penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak St. Singgih Nugroho dan Ibu E. Tri Ganefastuti yang telah memberikan segalanya baik materi atau semangat kepada penulis. Terima kasih yang bapak ibu berikan selama ini.
10. Valentina Heni yang telah memberikan cinta dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman PBSID angkatan 2004, Y. Anang Krismiyanto, R. Anjar Ardityo, Catur Ciptadi S.Pd., Yogo Pardiyono S.Pd., dan semuanya yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
12. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan dan semangat.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis masih membutuhkan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca walaupun masih jauh dari sempurna.

Yogyakarta, 24 Januari 2011

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN MOTO .....	vii
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	x
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR LAMBANG .....	xx
DAFTAR SINGKATAN .....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Batasan Istilah .....	5
1.6 Sistematika Penyajian .....	7

## BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian yang Relevan .....	8
2.2 Kajian Teori .....	10
2.2.1 Perbedaan Kesalahan dan Kekeliruan .....	10
2.2.2 Ejaan .....	13
2.2.3 Kesalahan Ejaan .....	13
2.2.4 Ejaan yang Disempurnakan (EYD) .....	14
1. Pemakaian Huruf Kapital .....	14
2. Penulisan Kata .....	22
3. Pemakaian Tanda Baca .....	22
2.2.5 Karangan narasi .....	34
1. Pengertian Karangan Narasi .....	34
2. Ciri-ciri Narasi .....	34
3. Jenis-jenis Karangan Narasi .....	35
4. Langkah-langkah Menulis Karangan Narasi .....	37

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian .....	38
3.2 Subjek Penelitian .....	38

3.3 Instrumen Penelitian .....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.5 Teknik Analisis Data .....	41
3.6 Triangulasi .....	44

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian .....	46
4.1.1 Temuan Jenis Kesalahan Ejaan yang Terjadi pada Karangan Narasi Siswa SD Kanisius Duwet .....	48
4.1.2 Temuan Jenis Kesalahan Ejaan yang Terjadi pada Karangan Narasi Siswa SD Negeri Nogotirto .....	51
4.1.3 Temuan Kesalahan Ejaan yang Sering Terjadi pada Karangan Narasi Siswa SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto .....	55
4.2 Pembahasan .....	58
4.2.1 Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital .....	58
4.2.2 Kesalahan Penulisan Kata Depan <i>di</i> , <i>ke</i> , dan <i>dari</i> .....	60
4.2.3 Kesalahan pemakaian tanda baca titik .....	62
4.2.4 Kesalahan pemakaian tanda baca koma .....	64
4.2.5 Hasil wawancara .....	67

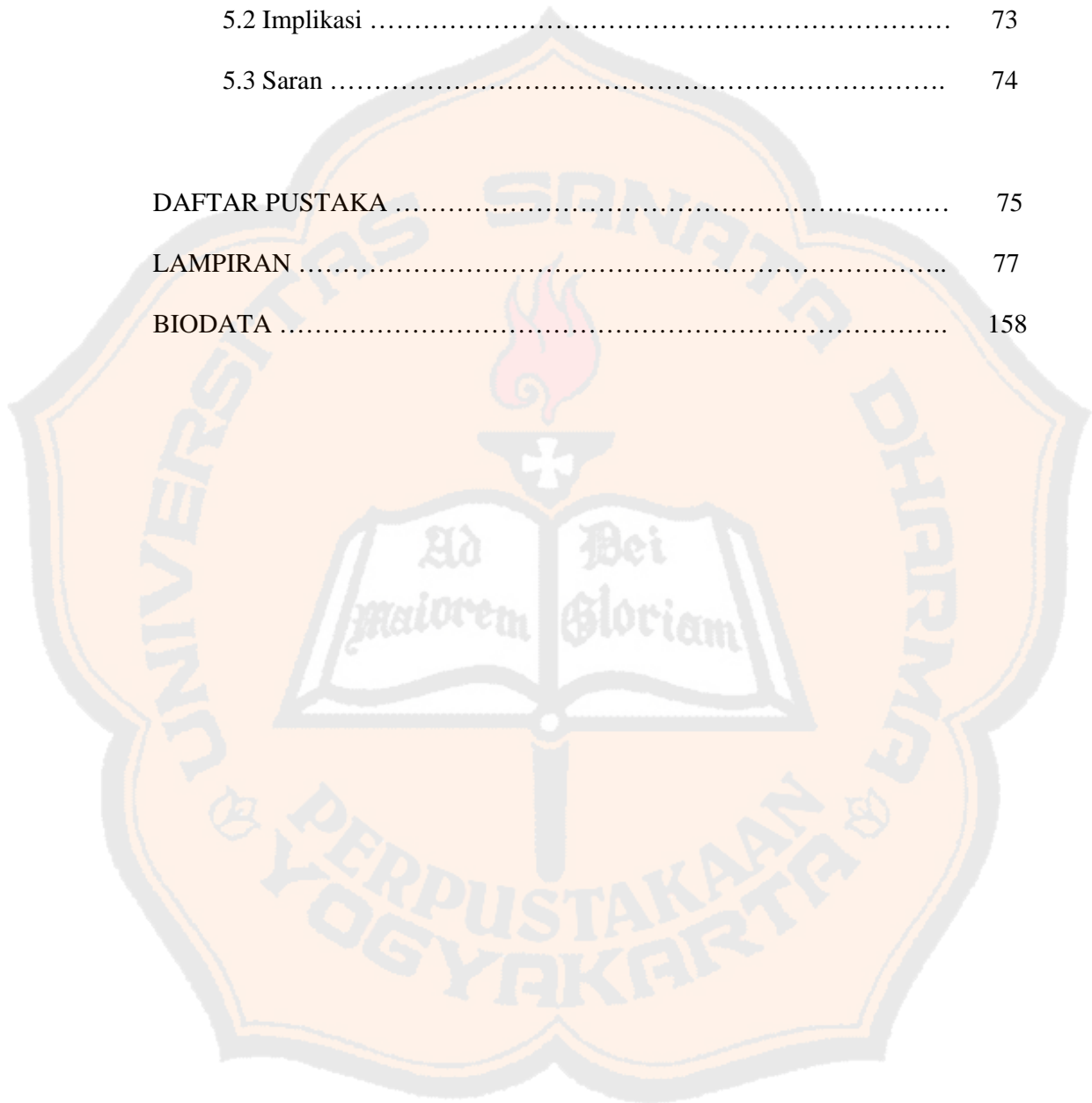
BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan .....	71
5.2 Implikasi .....	73
5.3 Saran .....	74

DAFTAR PUSTAKA .....	75
----------------------	----

LAMPIRAN .....	77
----------------	----

BIODATA .....	158
---------------	-----



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN I : Instrument dan Karangan Siswa	
1. Instrument Penelitian .....	77
2. Karangan Siswa Kelas V SD Kanisius Duwet .....	78
3. Karangan Siswa Kelas V SD Negeri Nogotirto .....	96
LAMPIRAN II : Hasil Analisis Data	
1. SD Kanisius Duwet .....	130
2. SD Negeri Nogotirto .....	137
3. Wawancara .....	155
LAMPIRAN III : Surat Ijin Penelitian	
1. SD Kanisius Duwet .....	156
2. SD Negeri Nogotirto .....	157

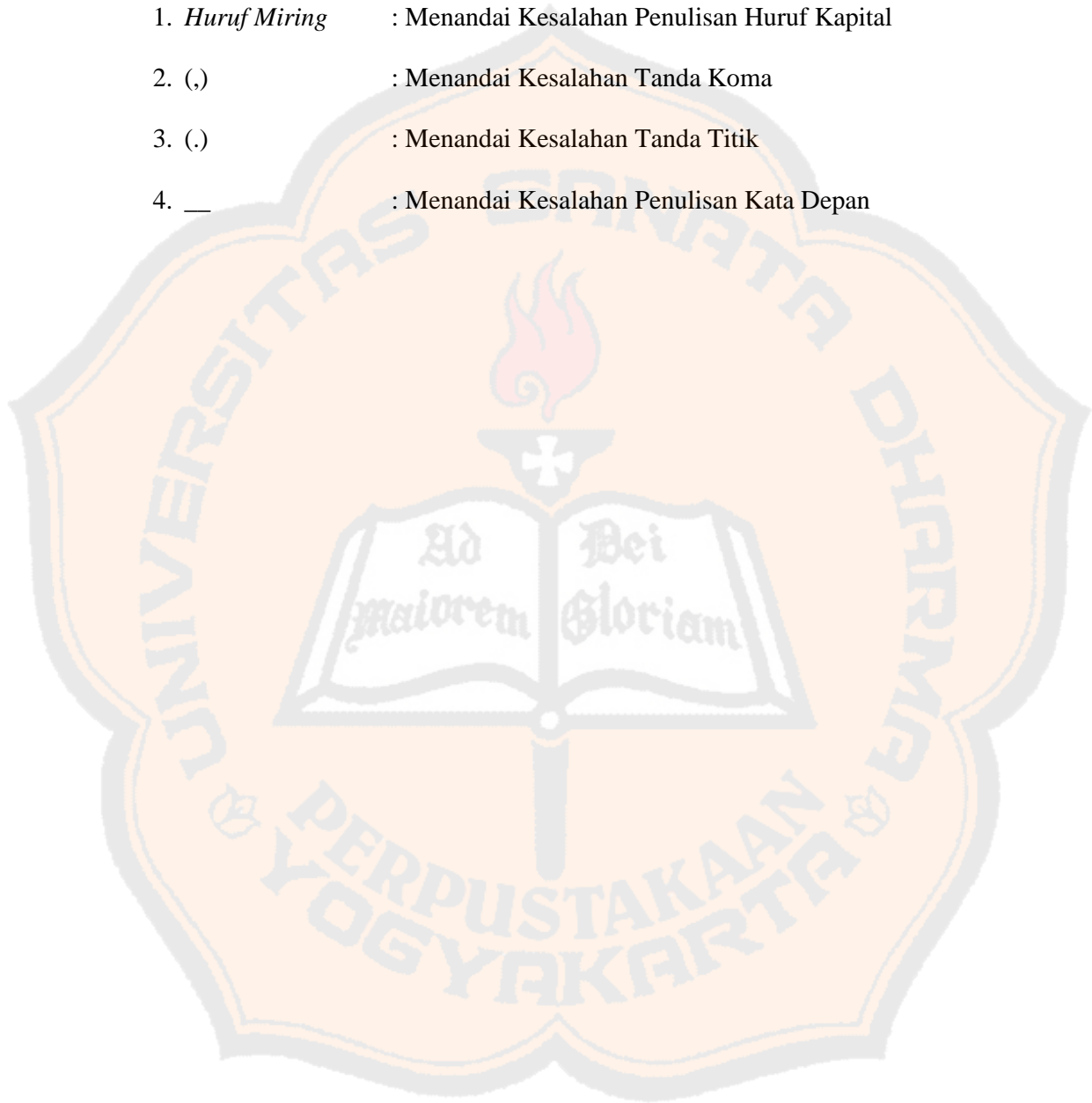


DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1 : Perbedaan narasi sugetif dan ekspositoris .....	36
TABEL 2 : Data Karangan Siswa Tidak Dapat Diteliti .....	47
TABEL 3 : Temuan Jenis Kesalahan Ejaan pada Karangan Siswa SD Kanisius Duwet .....	49
TABEL 4 : Temuan Jenis Kesalahan Ejaan pada Karangan Siswa SD Negeri Nogotirto .....	52
TABEL 5 : Penghitungan Aspek Kesalahan Ejaan yang Terjadi Dalam Karangan Siswa .....	55

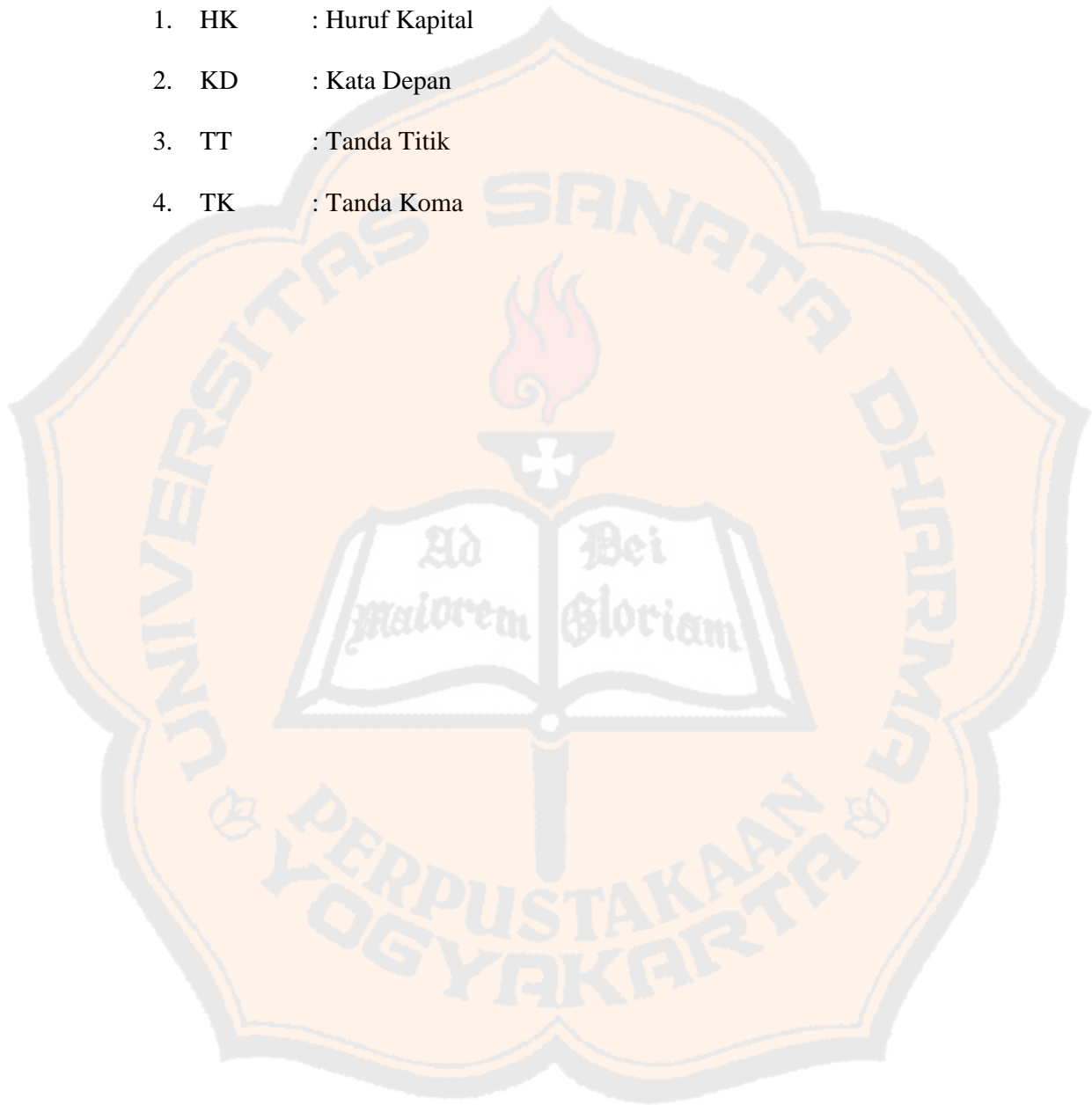
**DAFTAR LAMBANG**

1. *Huruf Miring* : Menandai Kesalahan Penulisan Huruf Kapital
2. (,) : Menandai Kesalahan Tanda Koma
3. (.) : Menandai Kesalahan Tanda Titik
4. \_ : Menandai Kesalahan Penulisan Kata Depan



**DAFTAR SINGKATAN**

1. HK : Huruf Kapital
2. KD : Kata Depan
3. TT : Tanda Titik
4. TK : Tanda Koma



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Proses menulis perlu dipelajari oleh siswa SD, karena kemampuan menulis tidak bisa didapatkan begitu saja. Hal ini berbeda dengan berbicara yang sudah didengar sejak bayi. Banyak kesalahan yang masih sering terjadi ketika siswa sedang menulis diantaranya kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan pemakaian tanda baca. Kesalahan itu akan mempengaruhi kualitas tulisan siswa. Siswa harus mempelajari proses menulis dengan memperhatikan ejaan yang disempurnakan agar kesalahan tidak terjadi lagi.

Penggunaan ejaan bahasa Indonesia sangat penting untuk diketahui di lingkungan sekolah. Dalam kegiatan menulis, siswa perlu menerapkan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan agar tidak terjadi kesalahan penulisan. Menurut Akhadiyah, dkk. (1989: 179), penerapan ejaan yang disempurnakan dalam kegiatan tulis-menulis dapat menunjang penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar.

Peluang kesalahan siswa dalam menulis ejaan dapat seminimal mungkin, jika penguasaan ejaan yang disempurnakan dilakukan secara baik dan benar. Oleh karena itu, siswa harus menguasai pengetahuan tentang ejaan yang disempurnakan agar kelak tidak lagi terjadi kesalahan ketika menulis. Penguasaan ejaan yang disempurnakan ini juga diharapkan agar mampu menjaga kualitas tulisan siswa.

Para pakar linguistik, pengajar bahasa, dan guru bahasa sependapat bahwa kesalahan berbahasa itu mengganggu pencapaian tujuan pengajaran bahasa. Bahkan ada pernyataan “kesalahan berbahasa yang dibuat siswa menandakan pengajaran bahasa tidak berhasil atau gagal”. Oleh karena itu, kesalahan berbahasa yang sering dibuat oleh siswa harus dikurangi dan kalau dapat dihapuskan sama sekali (Tarigan dan Tarigan, 1988: 67).

Penulis memilih karangan narasi karena sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Standar kompetensinya adalah mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog. Kompetensi dasarnya menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan memperhatikan ejaan (KTSP 2006: 327). Data kelulusan nilai bahasa Indonesia tiga tahun terakhir di SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto sangat bagus, bahkan diatas rata-rata kelulusan. Tetapi ketika penulis melakukan observasi dan wawancara di SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto, banyak karangan siswa yang lemah dalam hal ejaan. Penelitian tentang bagaimana siswa dalam memahami ejaan dan bagaimana guru mengajarkan ejaan kepada siswa perlu diadakan. Penulis memilih subjek kelas V, SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto karena penelitian semacam ini belum pernah dilakukan. Melalui penelitian ini, penulis berharap agar kualitas tulisan siswa dalam membuat karya tulis semakin meningkat dan memiliki ketelitian dan pemahaman dalam penggunaan ejaan. Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti kesalahan ejaan dalam karangan narasi



siswa kelas V SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto, Sleman, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2009/2010.

Penelitian ini hanya sebatas pemakaian huruf kapital dan huruf miring, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca. Alasan peneliti memilih ketiga komponen tersebut karena komponen itu telah diajarkan di kelas V SD, sedangkan komponen yang lain belum diajarkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kesalahan ejaan apa sajakah yang terjadi dalam karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Kanisius Duwet, Sleman, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2009/2010?
2. Kesalahan ejaan apa sajakah yang terjadi dalam karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Negeri Nogotirto, Sleman, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2009/2010?
3. Tipe kesalahan ejaan apa sajakah yang sering terjadi dalam karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto, Sleman, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2009/2010?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kesalahan ejaan yang terjadi dalam karangan narasi siswa kelas V SD Kanisius Duwet, Sleman, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2009/2010?
2. Mendeskripsikan kesalahan ejaan yang terjadi dalam karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Nogotirto, Sleman, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2009/2010?
3. Mendeskripsikan kesalahan ejaan yang sering terjadi dalam karangan narasi siswa kelas V, SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto, Sleman, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2009/2010?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada mahasiswa tentang aspek-aspek kesalahan yang terjadi dalam tulisan siswa. Mahasiswa diharapkan untuk lebih berhati-hati dalam menulis agar kesalahan serupa tidak terjadi. Sehingga kelak jika menjadi seorang guru mahasiswa dapat menerapkan ilmunya untuk menjadi contoh yang baik bagi murid-muridnya.

2. Bagi guru bahasa Indonesia

Penelitian ini memberikan sumbangan informasi mengenai kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan pemakaian tanda baca pada karangan narasi siswa kelas V SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotiro. Dari kesalahan-kesalahan itu guru dapat

membimbing siswanya untuk meminimalkan atau menghilangkan kesalahan yang dilakukan siswa ketika menulis. Sehingga kualitas tulisan siswa tetap terjaga dan dapat dicapai dengan semaksimal mungkin.

### 3. Bagi sekolah

Penelitian ini memberikan masukan bagi sekolah sehubungan dengan kesalahan-kesalahan ejaan pada karangan yang dibuat oleh siswa. Sekolah juga diharapkan untuk lebih memperhatikan siswanya dengan memberikan pelatihan khusus tentang menulis agar kesalahan tidak terjadi lagi.

## 1.5 Batasan Istilah

### 1. Kesalahan

Kesalahan adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan tidak betul, tidak menurut norma, tidak menurut aturan yang ditentukan (Sri Hastuti, 1989: 75). Kesalahan dapat berlangsung lama jika tidak diperbaiki.

### 2. Kekeliruan

Kekeliruan adalah penyimpangan pemakaian bahasa yang hanya berupa salah ucap atau salah tulis (Nurgiyantoro, 2001: 198). Kekeliruan juga diartikan keterbatasan dalam mengingat sesuatu atau lupa (Tarigan & Tarigan, 1988: 75). Kekeliruan dapat diperbaiki oleh siswa yang bersangkutan jika mereka lebih teliti dalam menulis.

### 3. Ejaan

Ejaan adalah sistem atau perlambangan bunyi bahasa dengan huruf, aturan menuliskan kata-kata dan cara-cara mempergunakan tanda baca

(Kridalaksana, 1982: 39). Dalam penelitian ini kesalahan ejaan yang diteliti hanya kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan pemakaian tanda baca.

#### 4. Kesalahan ejaan

Kesalahan ejaan adalah kesalahan menuliskan kata atau menggunakan tanda baca (Tarigan dan Tarigan, 1988: 198). Kesalahan berbahasa dibagi menjadi empat jenis, yaitu (1) kesalahan leksikon, (2) kesalahan sintaksis, (3) kesalahan ortografi (ejaan), dan (4) kesalahan morfologi (Hastuti, 1989: 79-80). Pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti kesalahan ejaan.

Untuk menentukan kesalahan ejaan, peneliti memakai *Pedoman Ejaan yang Disempurnakan* terbaru yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 0543a/U/1987, tanggal 9 September 1987.

#### 5. Karangan narasi

Menurut keraf (2001: 136) karangan narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang terjadi. Karangan narasi yang menyampaikan suatu peristiwa atau pengalaman dalam kerangka urutan waktu kepada pembaca dengan maksud untuk meninggalkan kesan tentang perubahan gerak sesuatu dari pangkal awal sampai titik akhir (Gie, 1992 :18).

### 1.6 Sistematika Penyajian

Skripsi ini terdiri dari V BAB. BAB I berisi pendahuluan. Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, variabel penelitian dan batasan istilah, dan sistematika penyajian.

BAB II menguraikan landasan teori. Landasan teori meliputi penelitian yang relevan, dan kajian teori. Dalam kajian teori dijabarkan tentang perbedaan kesalahan dan kekeliruan, ejaan, kesalahan ejaan, ejaan yang disempurnakan, dan karangan narasi.

Pada BAB III memaparkan metodologi penelitian. Metodologi penelitian berisi jenis penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan triangulasi.

BAB IV menguraikan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian berupa temuan-temuan kesalahan ejaan dalam karangan narasi siswa. Hasil temuan kesalahan ejaan disusun peneliti dalam daftar tabel.

BAB V berisi penutup. Pada bagian penutup menguraikan kesimpulan, implikasi hasil penelitian, dan saran-saran. Bagian yang terakhir adalah daftar pustaka yang menyajikan sumber acuan pustaka dalam skripsi ini.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Penelitian yang Relevan

Sejauh ini, peneliti menemukan tiga penelitian yang sejenis. Penelitian itu dilakukan oleh Susilowati (2003), Sugiarti (2003), dan Ambarwati (2008).

Susilowati (2003) melakukan penelitian dengan judul *Kesalahan Ejaan pada Karangan Siswa Kelas V SD (Studi Kasus di SD Inpres 68 Klasaman dan SD Inpres 141 Matalamagi, Kecamatan Sorong Tmur, Papua Tahun Ajaran 2002/2003)*. Data yang terkumpul berupa karangan siswa sebanyak 106 data dari 124 subjek. Hal ini disebabkan karena ada 18 siswa tidak hadir saat pengambilan data pada kedua sekolah. Pada SD Inpres 68 data yang terkumpul sebanyak 72 data dari 74 anggota karena ada 2 siswa yang tidak hadir. Dari 72 data tersebut hanya dapat diteliti sebanyak 58 data karena ada 14 data yang rusak. Data tersebut dianggap rusak karena jumlah kalimat tidak memenuhi syarat yang ditentukan, tidak ada judul, salah judul, antara judul dan isi karangan tidak ada koherensi, dan sebagian besar kata-kata dalam kalimat tidak berhubungan antara kata yang satu dengan kata yang lain. Pada SD inpres 141, data yang terkumpul sebanyak 34 data dari 50 anggota karena ada 16 siswa yang tidak hadir. Dari 34 data tersebut hanya dapat diteliti 28 data karena 6 data rusak. Data tersebut dianggap rusak karena jumlah kalimat tidak memenuhi syarat yang ditentukan dan tidak ada judul.

Sugiarti (2003) melakukan penelitian dengan judul *Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi yang Dilakukan oleh Murid Kelas V Sekolah Dasar*



*Negeri Pelalan I dan Kelas V Sekolah Dasar Negeri Harjodipuran Surakarta Tahun Ajaran 2002/2003.* Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Pelalan I yang berjumlah 40 siswa dan SD Negeri Harjodipuran yang berjumlah 27 siswa. Dalam penelitian ini ada dua macam data. Data yang pertama berupa kalimat-kalimat yang ada dalam karangan narasi murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran tahun Ajaran 2002/2003. Data kedua berupa catatan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada kepala sekolah, guru kelas V, dan murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran mengenai keterampilan ejaan dan pengetahuan ejaan yang dimiliki oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran, serta tanggung jawab para guru dalam memberikan pengajaran tentang EYD. Jumlah kalimat dalam karangan narasi murid kelas V SD Negeri Pelalan I berjumlah 766 kalimat dari 39 karangan narasi. Sedangkan jumlah kalimat dalam karangan narasi murid kelas V SD Negeri Harjodipuran berjumlah 521 kalimat dari 25 karangan narasi.

Ambarwati (2008) melakukan penelitian dengan judul *Kesalahan Ejaan dalam Karangan Siswa Kelas V, SD Kanisius Demangan Baru dan SD Kanisius Klepu, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2007/2008.* Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V, SD Kanisius Demangan Baru yang berjumlah tiga kelas terdiri dari 109 siswa dan SD Kanisius Klepu berjumlah satu kelas terdiri dari 33 siswa. Hasil penelitian merupakan hasil dari analisis data. Hasil yang diperoleh berupa kesalahan penulisan huruf kapital dan huruf miring, komponen yang dipakai adalah huruf kapital atau huruf besar. Pada penulisan kata komponen yang dipakai



adalah penulisan kata depan, *di*, *ke*, dan, *dari*. Pada pemakaian tanda baca komponen yang dipakai adalah tanda titik (.), pemakaian tanda koma (,), pemakaian tanda tanya (?), dan penulisan tanda seru (!). Data yang diperoleh berupa kalimat-kalimat yang ada di dalam karangan narasi siswa kelas V, SD Kanisius Demangan Baru dan SD Kanisius Klepu, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2007/2008. Jumlah kalimat yang terdapat di dalam karangan siswa SD Kanisius Demangan Baru berjumlah 613 kalimat dari 28 karangan. Jumlah kalimat yang terdapat di dalam karangan siswa SD Kanisius Klepu berjumlah 499 kalimat dari 30 karangan.

Penelitian ini relevan dengan penelitian-penelitian di atas, karena penelitian tersebut juga meneliti tentang kesalahan ejaan dalam karangan siswa kelas V SD. Penelitian ini dapat dikatakan sebagai pengembangan dari penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan.

## **2.2 Kajian Teori**

Teori yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) perbedaan kesalahan dan kekeliruan, (2) ejaan, (3) kesalahan ejaan, (4) ejaan yang disempurnakan, dan (5) karangan narasi.

### **2.2.1 Perbedaan Kesalahan dan Kekeliruan**

Dalam suatu pembelajaran bahasa sering terjadi kesalahan dan kekeliruan, maka perlu adanya pengetahuan tentang kebahasaan agar tidak terjadi suatu kesalahan atau kekeliruan dalam menghasilkan suatu karya tulis. Pengetahuan tentang kesalahan dan kekeliruan perlu dipelajari karena kesalahan dan kekeliruan

tidak muncul begitu saja. Kesalahan dan kekeliruan tidak sama. Hal yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan dan kekeliruan pun juga tidak sama. Banyak pakar yang membedakan antara kesalahan dan kekeliruan.

Kesalahan adalah penyimpangan pemakaian kebahasaan yang disebabkan oleh kompetensi kebahasaan siswa. Penyimpangan ini biasanya bersifat sistematis dan terjadi pada tempat-tempat tertentu (Nurgiantoro, 2001: 192). Kesalahan adalah pelanggaran terhadap kode (*breach of code*) pelanggaran ini bukan merupakan kesalahan yang berupa fisik semata, melainkan karena kurang sempurnanya pengetahuan terhadap kode (Corder, 1979 via Purwaningrum, 1982: 18). Menurut Tarigan (1984: 76), kesalahan sering disebut *error*. Kesalahan disebabkan oleh faktor kompetensi, artinya siswa memang belum memahami sistem linguistik bahasa yang digunakannya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kesalahan adalah penyimpangan pemakaian kebahasaan yang disebabkan oleh faktor kompetensi dan pengetahuan siswa. Kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa masih banyak karena memang terbatasnya kompetensi kebahasaan yang dimiliki oleh siswa. Kesalahan dapat berlangsung lama jika tidak diperbaiki. Kesalahan dapat diperbaiki guru, misalnya melalui pengajaran remedial dan latihan. Berbuat kesalahan merupakan suatu bagian belajar yang tidak terhindarkan. Dengan perkataan lain, guru atau orang tua tidak perlu menghindar atau mengelak dari kesalahan, tetapi justru harus memperbaiki kesalahan yang dibuat oleh murid dan anak mereka (Tarigan dan Tarigan, 1988: 142). Perlu adanya analisis dan perbaikan terhadap kesalahan berbahasa tulis siswa agar kesalahan itu dapat

berkurang atau benar-benar hilang, sehingga karya tulis yang dihasilkan siswa tetap terjaga kualitasnya.

Menurut Hastuti (1989: 73) analisis kesalahan adalah sebuah proses yang didasarkan pada analisis kesalahan orang yang sedang belajar dengan objek yang jelas. Jelas, dimaksudkan sesuatu yang telah ditargetkan. Analisis kesalahan perlu dilakukan agar guru tahu permasalahan mana yang sulit dihadapi siswa dan diperbaiki guru sehingga siswa tidak melakukan kesalahan serupa jika dihadapkan dengan permasalahan yang sama. Analisis kesalahan ini juga akan sangat membantu guru dalam mengatur materi pembelajaran dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Kekeliruan merupakan penyimpangan yang bersifat tidak ajeg, tidak sistematis, dan tidak menggambarkan kemampuan pembelajar pada tahap tertentu. Kekeliruan hanya disebabkan oleh faktor fisik, misalnya kelelahan dan kelesuan atau faktor psikis lain, misalnya kesedihan, kegembiraan yang berlebihan, atau kemarahan yang meluap-luap. Dengan demikian, kekeliruan hanya berkaitan dengan performansi pembelajar (Pringgawidagda : 161).

Kekeliruan adalah penyimpangan pemakaian bahasa yang hanya berupa salah ucap atau salah tulis (Nurgiantoro, 2001: 192). Penyimpangan ini disebabkan oleh faktor-faktor kelelahan, emosi, kerja acak-acakan, dan sebagainya. Penyimpangan ini bersifat isidental dan tidak sistematis.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan antara kesalahan dan kekeliruan. Kesalahan muncul karena penyimpangan pemakaian bahasa yang disebabkan oleh kompetensi kebahasaan siswa yang sifatnya

sistematis. Penyimpangan ini terjadi pada tempat-tempat tertentu yang umumnya menunjukkan tingkat kemampuan kebahasaan siswa. Penyimpangan ini biasanya bersifat konsisten dan terjadi di daerah-daerah yang rawan. Kekeliruan dapat diartikan penyimpangan pemakaian bahasa yang hanya berupa salah ucap atau salah tulis, yang disebabkan oleh faktor-faktor kelelahan, emosi, kerja acak-acakan, dan sebagainya. Penyimpangan ini bersifat isidental dan tidak sistematis.

### **2.2.2 Ejaan**

Ejaan adalah pelambangan fonem dengan huruf (Badudu, 1980: 31). Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 1976: 266) ejaan adalah cara atau aturan menuliskan kata-kata dengan huruf. Menurut Tarigan, (1988: 7) ejaan merupakan cara atau aturan menulis kata-kata dengan huruf menurut disiplin ilmu bahasa. Menurut Kridalaksana via Soewandi (1975: 47) ejaan adalah kaidah yang mengatur perlambangan bunyi bahasa dengan huruf. Jika bunyi bersifat auditoris, maka huruf bersifat visual. Huruf menjadikan bunyi bahasa dapat dibaca.

### **2.2.3 Kesalahan Ejaan**

Kesalahan ejaan adalah kesalahan menuliskan kata atau menggunakan tanda baca (Tarigan dan Tarigan, 1988: 198). Kesalahan berbahasa dibagi menjadi empat jenis, yaitu (1) kesalahan leksikon, (2) kesalahan sintaksis, (3) kesalahan ortografi (ejaan), dan (4) kesalahan morfologi (Hastuti, 1989: 79-80). Pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti kesalahan ejaan saja.

#### **2.2.4 Ejaan yang Disempurnakan (EYD)**

Ejaan yang disempurnakan atau yang lebih dikenal dengan singkatan EYD adalah ejaan yang mulai resmi dipakai dan digunakan di Indonesia tanggal 16 Agustus 1972. Ejaan ini masih tetap digunakan hingga saat ini. EYD adalah rangkaian aturan yang wajib digunakan dan ditaati dalam tulisan Bahasa Indonesia resmi. Dalam buku pedoman Ejaan Yang Disempurnakan edisi kedua tahun 2005 terdapat 5 aturan ejaan. Lima aturan ejaan tersebut meliputi: pemakaian huruf, pemakaian huruf kapital dan huruf miring, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan pemakaian tanda baca.

Kesalahan ejaan dalam penelitian ini difokuskan pada tiga hal yaitu: (1) pemakaian huruf kapital dan huruf miring, (2) penulisan kata, dan (3) pemakaian tanda baca. Dari ketiga komponen tersebut masing-masing komponen memiliki komponen-komponen yang lebih kecil lagi. Komponen-komponen yang lebih kecil tersebut tidak semuanya digunakan dalam penelitian karena komponen-komponen yang lain belum diajarkan. Peneliti hanya meneliti yang sudah diajarkan di Sekolah Dasar. Ketiganya akan dijabarkan sebagai berikut.

##### **1. Pemakaian Huruf Kapital**

Dalam pemakaian huruf kapital, huruf miring tidak digunakan dalam penelitian ini karena tidak diajarkan. Pemakaian huruf kapital digunakan untuk lima belas hal yaitu sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat, sebagai huruf pertama pada petikan langsung, sebagai huruf pertama yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan, sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama,

sebagai huruf pertama nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang, instansi, atau tempat, sebagai huruf pertama nama orang, sebagai huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa, sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah, sebagai huruf pertama pada nama geografi, sebagai huruf pertama pada nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata *dan*, sebagai huruf pertama bentuk ulang sempurna pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi, sebagai huruf pertama semua kata untuk nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan kecuali kata seperti *di*, *ke*, *dari*, *dan*, *yang*, dan *untuk* yang tidak terletak pada posisi awal, sebagai huruf pertama singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan, sebagai huruf pertama penunjuk hubungan kekerabatan seperti *bapak*, *ibu*, *saudara*, *kakak*, *adik*, dan *paman* yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan, dan yang terahir huruf kapital sebagai huruf pertama kata ganti *Anda*. Kelima belas hal tersebut akan dijabarkan dibawah ini.

Pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat memang perlu kita pelajari. Hal tersebut sangat penting, karena sebagai pembeda antara kalimat yang satu dengan yang lainnya. Pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat dapat kita dilihat dari tiga contoh berikut ini.

- (1) *Halo...*
- (2) *Bagaimana keadaanmu?*
- (3) *Kita harus mampu menyelesaikannya.*



Dari contoh di atas dapat kita simpulkan bahwa huruf *H* pada kata *Halo*, *B* pada kata *Bagaimana*, dan *K* pada kata *Kita* harus menggunakan huruf kapital karena terletak pada awal kalimat dan sebagai huruf yang mengawali suatu kalimat baru.

Huruf kapital juga digunakan sebagai huruf pertama pada petikan langsung. Karena kata atau kalimat dalam suatu petikan langsung merupakan suatu penegasan atau pengakuan. Hal itu dapat kita lihat pada contoh di bawah ini.

- (4) Adik berkata, “*Pa*, minta uang!”
- (5) “*Darimana* kamu?,” katanya.
- (6) “*Lusa*,” kata Ibu, “*Paman* akan berangkat”

Dalam contoh di atas huruf *P* pada kata *Pa*, *D* pada kata *Darimana*, dan *L* pada kata *Lusa* menggunakan huruf kapital, karena huruf yang digunakan terletak dalam petikan langsung.

Dalam pemakaian huruf kapital ada juga yang digunakan sebagai huruf pertama yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan. Pemakaian huruf kapital di sini dimaksudkan untuk menghormati tatanan keagamaan dan menghormati nama Tuhan. Pernyataan di atas dapat dilihat pada dua contoh berikut ini.

- (7) Tuhan akan mengampuni manusia yang bertobat kepada-*Nya*.
- (8) Teroris percaya bahwa bunuh diri akan dekat dengan-*Nya*.

Pada contoh (7) dan (8) huruf *N* pada kata -*Nya* harus menggunakan huruf kapital karena merupakan kata ganti untuk menyebut nama Tuhan.

Huruf pertama pada nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang juga menggunakan huruf kapital. Karena sebagai wujud



penghormatan terhadap gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang tidak mudah didapatkan oleh semua orang. Hal itu dapat dilihat dari dua contoh kalimat di bawah ini.

(9) Sri Sultan HB IX menghadiri acara syawalan di rumah dinas bupati Sleman.

(10) Raden Ajeng Kartini lahir di Jepara.

Huruf *S* pada kata *Sri* menggunakan huruf besar karena merupakan gelar kehormatan untuk Sri Sultan HB IX. Begitu juga huruf *R* pada kata *Raden* menggunakan huruf besar karena merupakan silsilah keturunan.

Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang, instansi, atau tempat. Hal tersebut juga sebagai wujud penghormatan kepada orang atau tokoh yang memiliki jabatan dan pangkat tertentu. Sebagai contoh pernyataan di atas kita lihat dalam kalimat berikut ini.

(11) Presiden Soekarno adalah persiden pertama Republik Indonesia.

(12) Kapten Tendehan membantu penyerangan G-30-S/PKI.

Dari contoh di atas huruf *P* dan *K* pada kata *Presiden* dan *Kapten* menggunakan huruf besar karena merupakan nama jabatan dan pangkat.

Pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama nama orang dapat dilihat dari contoh kalimat berikut ini.

(13) Susilo Bambang Yodhoyono dilantik yang keduanya menjadi presiden.

(14) Chairil Anwar adalah seorang sastrawan.

Contoh (13) huruf *SBY* pada nama Susilo Bambang Yodhoyono ditulis dengan huruf kapital karena merupakan huruf pertama yang digunakan untuk menuliskan

nama orang. Begitu juga *CA* pada nama Chairil Anwar juga menggunakan huruf besar.

Menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa sering dilakukan. Penggunaan huruf kapital ini sebagai penghormatan untuk suatu kebudayaan tertentu. Pernyataan itu dapat dicermati dalam contoh di bawah ini.

(15) bangsa *Indonesia* adalah bangsa yang makmur.

(16) suku *Dayak* dapat kita jumpai di Kalimantan.

(17) Dia sedang belajar untuk menguasai bahasa *Jepang*.

Huruf *I*, *D*, dan *J* pada kata *Indonesia*, *Dayak*, dan *Jepang* menggunakan huruf kapital karena menyebutkan suatu bangsa, suku, dan bahasa.

Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah. Karena untuk mengenang peristiwa-peristiwa tertentu.

Sebagai contoh pernyataan di atas dapat kita lihat kalimat di bawah ini.

(18) hari *Paska* adalah hari raya pemeluk agama Katolik.

(19) Perang *Puputan* terjadi di Bali.

Dari contoh di atas huruf *P* pada kata *Paska* dan huruf *P* pada kata *Puputan* ditulis menggunakan huruf besar karena merupakan suatu peristiwa yang bersejarah.

Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada nama geografi. Tetapi, tidak digunakan sebagai huruf pertama istilah geografi yang tidak diikuti nama tempat dan istilah geografi yang digunakan untuk nama jenis tertentu. Hal itu dapat dilihat dalam contoh berikut ini.

(20) *Australia* salah satu benua yang terletak di selatan Pulau Jawa.

(21) *Danau Toba* adalah danau terluas di Indonesia.

(22) Dia pergi ke *timur* untuk bertemu ayahnya

(23) Ibu membeli gula *jawa*

Huruf *A* pada kata *Australia* dan *D, T* pada kata *Danau Toba* memakai huruf kapital karena menunjukkan nama geografis sedangkan huruf *t* dan *j* pada kata *timur* dan *jawa* tidak menggunakan huruf kapital karena tidak menunjukkan nama geografis.

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf pertama pada nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata *dan*. Pernyataan itu dapat dicermati dari ketiga contoh berikut ini.

(24) *Republik Rakyat China*

(25) *Badan Kependidikan Nasional*

(26) *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*

Contoh (24) huruf *RRC* menggunakan huruf kapital karena sebagai huruf pertama nama negara. Pada contoh (25) *BKN* juga menggunakan huruf kapital karena sebagai huruf pertama nama lembaga pemerintahan sedangkan contoh (26) *PPPB* menggunakan huruf kapital tetapi kata *dan* tetap ditulis huruf kecil karena hanya sebagai penghubung saja.

Huruf kapital juga digunakan untuk menuliskan huruf pertama bentuk ulang sempurna pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi seperti di bawah ini.

(27) *Perserikatan Bangsa-Bangsa*

(28) *Undang-Undang Dasar 1945*

Dari contoh di atas huruf *PBB* menggunakan huruf kapital karena merupakan nama suatu badan. Contoh (28) *UUD* juga menggunakan huruf kapital karena merupakan suatu dokumen resmi negara.

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata untuk nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan kecuali kata seperti *di, ke, dari, dan, yang,* dan *untuk* yang tidak terletak pada posisi awal. Kata *di, ke, dari, dan, yang,* dan *untuk* yang tidak terletak pada posisi awal ditulis huruf kecil karena kata itu hanya sebagai kata penghubung saja. Hal itu dapat dilihat dari contoh berikut ini.

(29) Dia baru membeli buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.*

(30) Ia membuat karya ilmiah yang berjudul "*Hakikat Ilmu Sastra*".

(31) Ia penulis buku *Hak Gus Dur untuk Nyleneh*

Pada contoh (29) dan (30) penulisan huruf pertama menggunakan huruf besar. Tetapi pada contoh (31) kata *untuk* tidak menggunakan huruf besar karena hanya sebagai penghubung saja.

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf pertama singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan. Seperti pada ketiga contoh yang akan kita lihat di bawah ini.

(32) *S.Pd.* Sarjana Pendidikan

(33) *M. Hum.* Magister Humaniora

(34) *Sdr.* Saudara

Pada kata Sarjana Pendidikan penulisan singkatan S.P menggunakan huruf besar karena untuk menulis huruf pertama singkatan nama gelar sementara d ditulis

dengan huruf kecil terletak pada huruf kedua nama singkatan. Begitu juga dengan contoh (33) dan (34).

Huruf kapital ditulis sebagai huruf pertama penunjuk hubungan kekerabatan seperti *bapak*, *ibu*, *saudara*, *kakak*, *adik*, dan *paman* yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan. Tetapi dipakai sebagai kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam penyapaan dan pengacuan. Kita lihat dalam contoh dibawah ini.

(35) "Kapan *Paman* pulang?" tanya Agus.

(36) Gaji *Bapak* sudah saya naikan.

(37) Saya mempunyai *kakak* yang cantik.

Pada contoh (35) dan (36) di atas kata *Paman* dan *Bapak* huruf pertama ditulis huruf kapital karena sebagai penyapaan dan pengacuan. Pada contoh (37) kata *kakak* ditulis huruf kecil karena tidak digunakan sebagai suatu penyapaan dan pengacuan.

Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata ganti *Anda* karena kata *Anda* itu sebagai kata ganti orang secara langsung. Pernyataan itu dapat kita lihat dalam contoh di bawah ini.

(38) Makalah *Anda* mana?

(39) Penghargaan dari *Anda* telah kami terima.

(40) Keluar *Anda* dari ruangan saya!

Uraian di atas kata *Anda* ditulis dengan huruf kapital karena sebagai kata ganti orang secara langsung.

## 2. Penulisan Kata

Peneliti hanya meneliti komponen yang telah diajarkan saja yang belum diajarkan tidak diteliti. Penulisan kata yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata depan kata depan *di*, *ke*, dan *dari*. Dalam penulisan kata, kata depan *di*, *ke*, dan *dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya kecuali gabungan kata seperti *kepada* dan *daripada* karena sudah dianggap satu kata.

(41) *Di* mana rumahmu?

(42) *Ke* mana ia pergi?

(43) Penjaga gawang itu *dari* Sleman.

(44) Paman menunggumu *di* sawah.

Kata depan *di*, *ke*, dan *dari* dalam uraian di atas ditulis terpisah karena kata yang mengikutinya adalah kata tempat dan bukan merupakan suatu gabungan kata. *di*, *ke*, dan *dari*

## 3. Pemakaian Tanda Baca

Pemakaian tanda baca yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tanda titik, tanda koma, tanda tanya, dan tanda seru.

### 1. Tanda Titik (.)

Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Tanda titik ini biasanya terletak pada akhir kalimat yang isinya memberitakan sesuatu pada pembaca. Pernyataan di atas dapat kita lihat pada contoh kalimat di bawah ini.

(45) Saya tinggal di Yogyakarta.

(46) Orang itu bernama Rita.

(47) Ayah menyembelih ayam.

Pada contoh di atas dapat kita lihat bahwa pada akhir kalimat dibubuhkan tanda titik. Kalimat di atas juga menjelaskan bahwa isinya merupakan suatu pemberitaan kepada pembacanya.

Tanda titik juga dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, iktisar, atau daftar. Tetapi tanda titik tidak dipakai dalam deretan angka atau huruf yang letaknya paling akhir. Hal itu dapat dilihat dari contoh kalimat berikut ini.

(48) BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Batasan Masalah

Pada contoh di atas terdapat angka *1.1* dan setelah angka *1.1* tidak disertakan tanda titik lagi karena sudah terletak di deretan yang paling akhir. Begitu juga dengan *1.2* dan *1.3* juga tidak disertakan tanda titik setelah deretan yang paling akhir.

Tanda titik digunakan untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu. Pemakaian tanda titik itu dilakukan agar mudah ketika kita membaca jam dan mudah untuk membedakan antara jam, menit, dan detik seperti yang akan kita lihat pada dua contoh di bawah ini.

(49) Pukul 8.25.10

(pukul 8 lewat 25 menit 10 detik)

(50) Pukul 10.45.11

(pukul 10 lewat 45 menit 11 detik)



Contoh (49) dan (50) menunjukkan waktu. Pemakaian tanda titik dilakukan untuk memisahkan antara jam, menit, dan detik dan diletakan antara jam, menit, dan detik. Maka pada contoh di atas pemisahan dilakukan setelah angka 8 yang menunjukkan jam, 25 menunjukkan menit, dan 10 yang menunjukkan detik.

Tanda titik juga digunakan untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan jangka waktu. Pemakaian tanda titik di sini biasanya untuk mengetahui lama perjalanan. Pemakaian tanda titik dilakukan di antara ketiga angka yang menunjukkan waktu seperti dalam contoh berikut ini.

(51) 20.30.22 jam                      (20 jam. 30 menit. 22 detik)

(52) 0.2.25 jam                        (0 jam. 2 menit. 25 detik)

Pada contoh di atas tanda titik diletakkan setelah angka yang menunjuk jam dan menit. Misalnya contoh (52) jika ditulis dengan kalimat; Tini berangkat ke sekolah hanya membutuhkan waktu 2 menit 25 detik. Dari contoh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan tanda titik ini untuk menentukan lama perjalanan saja.

Tanda titik digunakan di antara nama penulis, judul tulisan yang tidak berakhir dengan tanda tanya dan tanda seru, dan tempat terbit dalam daftar pustaka. Biasanya tanda titik di sini dipakai untuk menuliskan daftar pustaka atau sumber sebagai acuan dalam penulisan karya ilmiah. Sebagai contoh pernyataan di atas kita lihat kalimat di bawah ini.

(53) Chomsky, Noam. 1957. *Syntactic Structures*. New York: Perss New.

(54)Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi III. Jakarta:

Balai Pustaka.

Tanda titik diletakkan setelah nama penulis, tahun terbit, judul buku, dan tempat terbit. Sebagai contoh lain kita dapat melihat dalam daftar pustaka dalam suatu buku atau karya ilmiah.

Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya. Tanda titik ini diletakan setelah tiga angka di depannya. Hal itu dapat kita cermati pada dua contoh kalimat di bawah ini.

(55)Diperkirakan penduduk Indonesia pada tahun 2020, mencapai kurang lebih 214.604.012 juta jiwa.

(56)Letusan gunung berapi di Jepang pada tahun 1865 menelan korban 22.650 jiwa, peristiwa ini termasuk hari bersejarah bagi Jepang.

Dalam contoh (55) bilangan 214.604.012 dipisahkan dengan tanda titik. Pemisahan itu dilakukan setelah penulisan tiga angka yang mendahuluinya dan begitu seterusnya.

Tanda titik tidak dipakai pada akhir judul yang merupakan kepala karangan atau kepala ilustrasi, tabel, dan sebagainya. Adapun contoh dari hal tersebut seperti di bawah ini.

(57)Bertamasya

(58)Keluargaku

Pada contoh (57) dan (58) tidak dibubuhkan tanda titik karena merupakan judul buku. Agar membedakan antara judul buku dan kalimat berikutnya.

Selain pernyataan di atas tanda titik juga tidak dipakai di belakang (1) alamat pengirim dan tanggal surat atau (2) nama dan alamat penerima surat. Hal itu dapat dilihat dari contoh berikut ini.

(59)Jalan Gejayan 23A

Yogyakarta

25 Mei 2005

(60) Ytc. Anastasia Dwi Arumi Ega Prabandari

Jalan Ahmad Yami 12

Surabaya

Setelah penulisan alamat tujuan dalam surat menyurat memang tidak digunakan tanda titik. Seperti contoh di atas setelah alamat pengirim dan tanggal surat tidak diletakkan tanda titik.

## 2. Tanda Koma (,)

Tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan. Biasanya tanda koma ini diletakkan jika rincian itu lebih dari tiga. Pernyataan di atas dapat dicermati pada contoh dibawah ini.

(61) Kasus-kasus lain yang sangat meresahkan di antaranya pornografi, miras, curanmor, dan pencopetan.

(62) Toni, Tina, dan Tono adalah tiga bersaudara.

Pada contoh di atas rincian dipisahkan tanda koma. Pembubuhan tanda koma ini dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa dalam kalimat itu ada beberapa hal penting yang harus diketahui pembacanya.

Pemakaian tanda koma juga untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata *tetapi* atau *melainkan*. Hal itu dapat kita lihat dalam contoh berikut ini.

(63) Ini sungguh emosional, tapi juga perjuangan yang hebat.

(64) Tampaknya seperti wanita, tetapi sebenarnya pria.

Pemakaian tanda koma dalam contoh di atas dimaksudkan agar pembaca tahu maksud dari penulis dalam kalimat tersebut dan tahu adanya suatu kesetaraan dalam kalimat itu.

Penggunaan tanda koma juga untuk memisahkan anak kalimat jika mendahului induk kalimat. Pemakaian tanda koma ini agar antara anak kalimat dan induk kalimat tidak bercampur dan agar tata bahasanya juga tidak rancu. Contoh dari pernyataan di atas dapat dilihat dalam kalimat berikut ini.

(65) Kalau pemerintah tidak segera bertindak, rakyat akan semakin sengsara.

(66) Karena miskin, ia merampok di bank.

Dalam contoh (65) dan (66) anak kalimatnya ada di depan induk kalimat, maka harus diletakkan tanda koma sebagai pemisah. Tetapi jika anak kalimatnya terletak setelah induk kalimat tidak perlu tanda koma. Misalnya "*Ia merampok di bank karena miskin*".

Tanda koma dipakai di belakang kata antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat. Termasuk di dalamnya *oleh karena itu*, *jadi*, *lagi pula*, *meskipun begitu*, dan *akan tetapi*. Dari pernyataan tersebut dapat kita lihat dalam contoh kalimat seperti di bawah ini.

(67)BBM semakin langka *oleh karena itu*, pemerintah membatasi pengiriman BBM ke daerah-daerah.

(68)Nuklir dapat menjadi pemusnah masal *akan tetapi*, juga dapat mensejahterakan kehidupan manusia.

Jadi penggunaan tanda koma dalam antar kalimat dilakukan setelah antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat. Seperti pada contoh (67) yaitu pemisahan dilakukan antara kalimat *BBM semakin langka dan pemerintah membatasi pengiriman BBM ke daerah-daerah*.

Untuk memisahkan kata seperti *o, ya, wah, aduh, kasihan*, dan kata lain yang terdapat di dalam kalimat juga memerlukan tanda koma. Tanda koma ini dibubuhkan agar sebagai ekspresi wajah ketika pembaca membaca kalimat agar tidak terkesan monoton. Pernyataan itu dapat dilihat pada contoh di bawah ini.

(69) “ *Wah*, orangtuanya senang sekali melihat anaknya pulang,” jawab Mbah Sableng.

(70) *O*, kamu?

Pada contoh (69) setelah kata *wah* diletakkan tanda koma agar terdapat ekspresi muka yang ceria ketika membaca. Sama halnya dengan contoh (70) akan menimbulkan ekspresi terkejut.

Tanda koma sebagai pemisah petikan langsung dari bagian lain dalam satu kalimat seperti pada contoh di bawah ini.

(71)“Rumah saya di sana,” anak itu menunjuk ke arah utara.

(72)“Kamu anak pandai”, kata Ibu.

Contoh di atas adalah kalimat langsung maka harus diletakkan tanda koma setelah kalimat langsung tersebut agar terjadi suatu jeda ketika pembaca membaca kalimat itu.

Tanda koma dipakai di antara (i) nama dan alamat, (ii) bagian-bagian alamat, (iii) tempat dan tinggal, (iv) nama tempat dan wilayah atau negeri, yang ditulis berurutan. Contoh pernyataan itu dapat dilihat pada kalimat berikut.

(73) Sdr. Abdullah, Jalan Pisang Batu 1, Bogor

(74) Kronggahan, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

Penulisan tanda koma ini untuk memisahkan urutan alamat dari tataran yang paling rendah ke tataran yang paling tinggi. Misalnya contoh (74) pembaca akan mudah menganalisisnya ketika diletakkan tanda koma sebagai pemisah alamat, tetapi pembaca akan bingung ketika tidak ada tanda koma dalam penulisan urutan alamat.

Tanda koma digunakan untuk menceraikan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka. Tanda koma pada bagian nama dalam daftar pustaka ini biasanya diletakkan setelah nama ahir dan sebelum nama depan. Misalnya dalam daftar pustaka berikut ini.

(75) Layun Rampan, Korrie. 1983. *Perjalanan Sastra Indonesia*. Jakarta: Gunung Jati.

(76) Sudjiman, Panuti. 2006. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Pada contoh (75) nama aslinya adalah *Korrie Layun Rampan*, tetapi ketika dituliskan dalam datar pustaka menjadi *Layun Rampan, Korrie*. Tanda koma diletakkan setelah nama ahir dan sebelum nam depan.

Tanda koma juga dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki. Tanda koma ini sebagai tanda pemisah antara nama, judul buku, dan halaman. Sebagai contoh dapat kita lihat dua catatan kaki berikut ini.

(77)John Carrall, *Contrastive Linguistics and Interference* (Alatis.1967),  
hlm. 113-122

(78)H.E. Kosasih, *Ketatabahasa dan Kesusastraan* (Bandung: Yrama  
Widya. 2008), hlm. 194

Jadi penulisan tanda koma ini untuk mempermudah pembaca dalam membaca dan untuk mencari buku yang dimaksud oleh penulis.

Tanda koma dipakai di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga. Hal ini dimaksudkan agar pembaca dapat membedakan antara nama aslinya dan gelar yang disandangnya. Hal itu dapat dilihat seperti pada contoh berikut ini.

(79)Prof. Dr. Djohar, M.S

(80)Dr. B. Widharyanto, M.Pd.

Tanda koma diletakkan setelah nama karena sebagai pemisah antara nama dan gelar. Pada contoh (79) tanda koma diletakkan setelah *Prof. Dr. Djohar, M.S* yang nama aslinya *Djohar* dan contoh (80) *Dr. B. Widharyanto, M.Pd* yang nama aslinya *B. Widharyanto*.



Tanda koma digunakan dimuka angka persepuluhan atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka. Tanda koma ini untuk mempermudah pembaca dalam membaca jumlah angka yang dimaksud dan untuk mempersingkat tulisan jumlah angka yang terlalu panjang jika dituliskan sesuai dengan aslinya. Contoh pernyataan di atas seperti pada kalimat berikut ini.

(81)40,913 miliar

(82)Rp 40,913

Dalam contoh (81) jumlah angka sebenarnya *Rp 40.913.000.000* maka untuk menyingkat agar tidak terlalu panjang ditulis dengan jumlah *40,913 miliar*.

Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi. Tanda koma ini dibubuhkan agar antara keterangan dan kalimat inti tidak tercampur. Hal itu dapat dicermati dalam contoh kalimat berikut ini.

(83)Adik saya, si Amang, Rajin sekali

(84)Semua orang, baik laki-laki maupun perempuan, sebaiknya menjauh dari tempat ini!

Pada contoh (83) kalimat *si Amang* yang terletak pada kalimat inti hanya sebagai keterangan saja maka harus dibubuhkan tanda koma agar kalimatnya menjadi tidak rancu. Begitu juga contoh (84) kalimat *baik laki-laki maupun perempuan* yang terletak pada kalimat inti juga harus diberi tanda koma sebelum dan sesudah kalimat itu.

Pemakaian tanda koma juga untuk menghindari salah baca dibelakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat. Pemakaian tanda koma dilakukan agar pembaca tidak bingung saat membaca kalimat itu. Pernyataan itu dapat dilihat dari dua contoh kalimat berikut ini.

(85) Dalam sebuah karya tulis, kita perlu memperhatikan ketepatan penggunaan ejaan, pilihan kata, logika, dan kepaduan paragraf.

(86) Atas bantuan Toni, Tono memberi upah.

Pada contoh (85) dan (86) terjadi salah baca bahwa keterangan dibaca lebih awal dari kalimat inti maka untuk menghindari pemahaman pendengar maka harus dibubuhkan tanda koma setelah keterangan dan sebelum kalimat inti.

Berbeda ketika kalimat inti dibaca lebih awal misalnya "*Toni memberi upah atas bantuan Tono*".

Tanda koma tidak dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat jika petikan langsung itu berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru. Hal ini disebabkan agar dalam suatu kalimat itu tidak terlalu banyak menggunakan tanda baca seperti dalam kalimat di bawah ini.

(87) "Apa sih yang kamu tidak bisa?" katanya pendek.

(88) "Kamu jangan pergi!" kata Ayah.

Pada contoh di atas untuk memisahkan kalimat langsung tidak dibubuhkan tanda koma karena sudah ada tanda baca lain yaitu tanda tanya dan tanda seru yang mengisinya.

### 3. Penulisan Tanda Tanya (?)

Tanda tanya hanya dipakai untuk bertanya. Tanda tanya dituliskan pada akhir pertanyaan. Pemakaian tanda tanya dapat dilihat pada kalimat di bawah ini.

(89) Kapan kamu pulang?

(90) Alamat Anda dimana?

Tanda titik juga dipakai di dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya seperti kalimat di bawah ini.

(91) Ia anak Paman (?).

(92) Bagaimana mungkin (?) Ia teroris.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pemakaian tanda titik hanya untuk kalimat yang mengandung suatu pertanyaan walaupun kebenaran pertanyaan itu diragukan.

#### 4. Tanda Seru (!)

Tanda seru dipakai sesudah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, ataupun rasa emosi yang kuat. Contoh tanda seru dapat dilihat dalam kalimat sebagai berikut.

(93) Kamu penipu!

(94) Pergi!

(95) Ia pembunuh!

(96) Aku tidak mencuri!

Dari contoh di atas pemakaian tanda seru untuk menggambarkan suatu emosi yang kuat dan untuk menimbulkan suatu gaya baca yang variatif. Tanda seru ini biasanya terletak dalam kalimat langsung.

### **2.2.5 Karangan narasi**

Pembahasan ini dibagi menjadi empat yaitu (1) pengertian karangan narasi, (2) ciri-ciri narasi, (3) jenis-jenis narasi, dan (4) langkah-langkah narasi.

#### **1. Pengertian Karangan Narasi**

Menurut keraf (2007: 136) karangan narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan sejas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang terjadi. Karangan narasi yang menyampaikan suatu peristiwa atau pengalaman dalam kerangka urutan waktu kepada pembaca dengan maksud untuk meninggalkan kesan tentang perubahan gerak sesuatu dari pangkal awal sampai titik akhir (Gie, 1992: 18).

Setiap karangan narasi memiliki sebuah plot atau alur. Alur didasarkan pada kesinambungan peristiwa-peristiwa dalam cerita yang memiliki hubungan sebab akibat (Keraf, 2007: 145).

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Karangan narasi adalah karangan yang menggambarkan dengan sejas-jelasnya kepada pembaca tentang suatu peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu.

#### **2. Ciri-ciri Narasi**

Menurut Keraf (2007: 135,136) ciri-ciri narasi dibagi menjadi enam.

- (1) Mengisahkan suatu kejadian.

- (2) Memiliki unsur tindak perbuatan yang terjadi dalam suatu rangkaian waktu.
- (3) Merupakan suatu urutan peristiwa.
- (4) Menceritakan peristiwa yang saling berkaitan dalam urutan waktu tertentu.
- (5) Menyampaikan suatu informasi.
- (6) Rangkaian peristiwa yang diceritakan dengan menjawab pertanyaan: apa, siapa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana.

### 3. Jenis-jenis Karangan Narasi

- (1) Narasi sugestif adalah suatu rangkaian peristiwa yang disajikan sekian macam sehingga merangsang daya khayal pembaca (Keraf, 2007: 138). Tujuan narasi sugestif ini menyampaikan sebuah makna kepada para pembaca melalui daya khayal yang dimilikinya.

*Contoh :* cerpen, novel

- (2) Narasi ekspositoris adalah narasi yang menyampaikan informasi mengenai berlangsungnya suatu peristiwa (Keraf, 2007: 136). Tujuan narasi ekspositoris ini untuk memberi informasi kepada para pembaca, agar pengetahuannya bertambah luas.

*Contoh :*

Penduduk desa Bojong di Kecamatan Bogor Utara, mempunyai mata pencaharian yang tidak tetap. Oleh karena itu, untuk menambah penghasilannya banyak diantara mereka yang membuat kerambah di sungai. Masing-masing kerambah diisi oleh puluhan ikan. Setelah tiga

atau empat bulan, ikan-ikan yang ada di dalam kerambah itu sudah cukup besar. Mereka akan membuka kerambah-kerambah itu, kemudian menjual ikan-ikanya ke pasar.

Namun dengan berdirinya beberapa industri di desa mereka, penduduk mengeluh karena industri-industri itu membuang air limbahnya ke sungai sehingga ikan yang ada di dalam kerambah mati akibat keracunan. Hal itu membuat mereka rugi dan kehilangan mata pencaharian.

Menghadapi keluhan para penduduk ini, maka industri-industri tersebut segera membuat bak penampungan pembuangan air limbah, kemudian mengolahnya menjadi air buangan yang bersih dan aman bagi ikan. Dengan demikian, mereka dapat membuang air limbah yang sudah diolah ke sungai tanpa mengganggu ikan-ikan yang ada dalam kerambah milik penduduk.

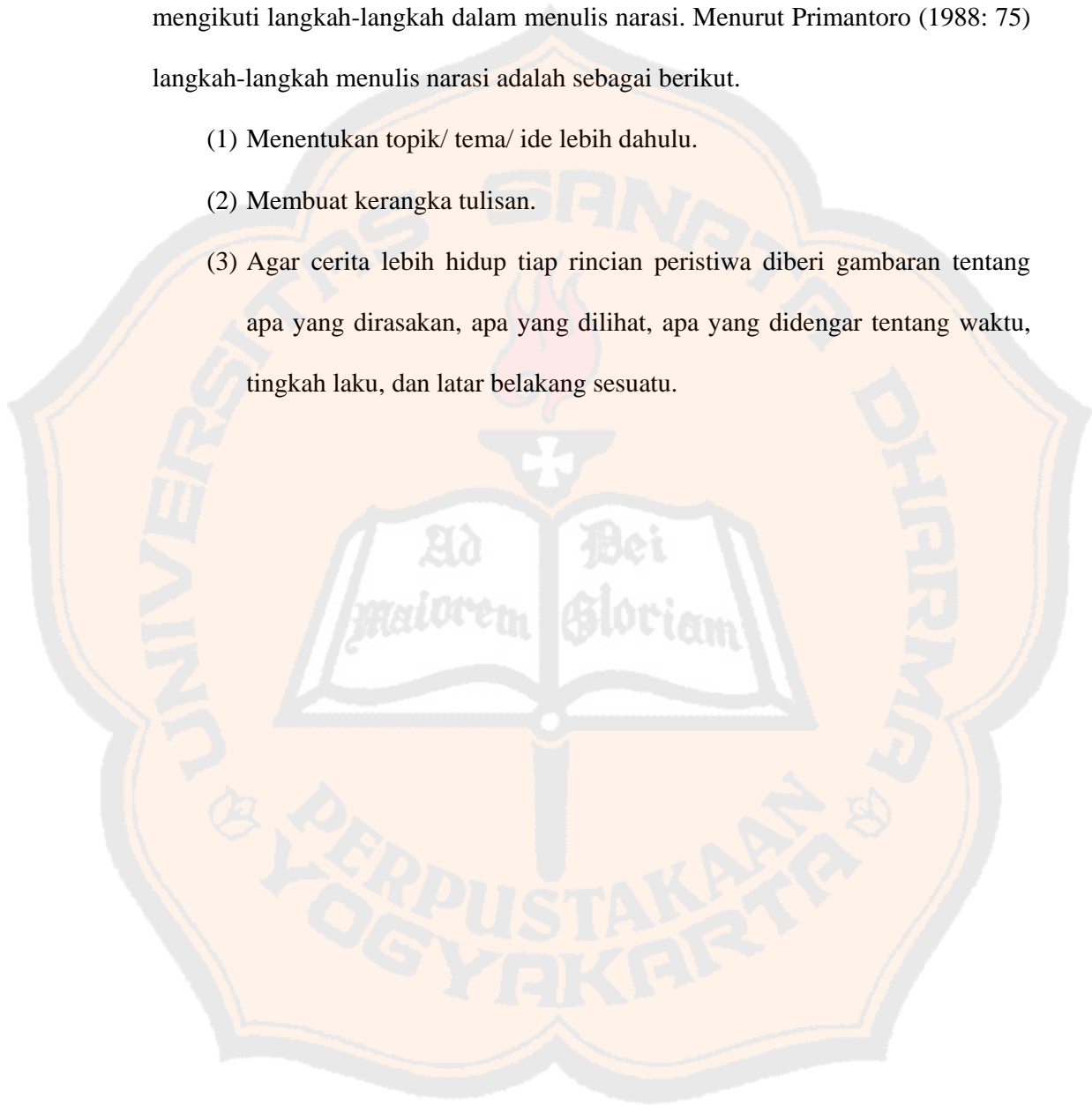
**Tabel 1**  
**Perbedaan narasi sugestif dan ekspositoris**

Narasi sugestif	Narasi ekspositoris
a. Menyampaikan makna secara tersirat	a. Memperluas pengetahuan
b. Menggugah imajinasi/ menimbulkan daya khayal	b. Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian
c. Penalaran difungsikan sebagai alat pengungkap makna	c. Penalaran digunakan untuk mencapai kesepakatan rasional
d. Bahasa figuratif (konotasi)	d. Bahasa informatif (denotasi)

#### 4. Langkah-langkah Menulis Karangan Narasi

Untuk mempermudah penulis dalam menulis karangan narasi sebaiknya mengikuti langkah-langkah dalam menulis narasi. Menurut Primantoro (1988: 75) langkah-langkah menulis narasi adalah sebagai berikut.

- (1) Menentukan topik/ tema/ ide lebih dahulu.
- (2) Membuat kerangka tulisan.
- (3) Agar cerita lebih hidup tiap rincian peristiwa diberi gambaran tentang apa yang dirasakan, apa yang dilihat, apa yang didengar tentang waktu, tingkah laku, dan latar belakang sesuatu.





### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena penelitian ini menggambarkan tentang kesalahan ejaan dalam karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto. Penelitian ini dimaksudkan mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada pada suatu penelitian yang dilakukan (Arikunto, 1997: 213). Penelitian ini mendeskripsikan kesalahan ejaan yang terjadi dalam karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto, Sleman, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2009/2010. Penelitian ini juga akan mendeskripsikan kesalahan ejaan yang sering terjadi dalam karangan narasi.

##### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto, Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010. Murid kelas V SD Kanisius Duwet berjumlah 21 siswa dan murid kelas V SD Negeri Nogotirto berjumlah 43 siswa yang terbagi dalam dua kelas yaitu kelas A berjumlah 21 siswa dan kelas B berjumlah 22 siswa.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data di dalam penelitian ini adalah tes mengarang. Tes mengarang akan dilakukan dengan cara memberi tugas pada siswa untuk membuat karangan narasi dengan tema "pengalaman pribadi" dengan menggunakan ejaan yang tepat (EYD). Tujuan peneliti menentukan tema tersebut agar siswa dengan mudah dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalamannya ke dalam karangan narasi.

Penentuan tema yang tepat akan lebih menarik siswa untuk menceritakan peristiwa-peristiwa yang dialaminya selama liburan. Jika peneliti menentukan tema lain ada kemungkinan mempersulit siswa dalam mengarang karena siswa harus berpikir lebih banyak. Tema liburan sekolah akan mempermudah dalam mengarang, mereka tinggal menceritakan apa yang dialaminya selama liburan.

#### Petunjuk Penulisan Karangan Narasi

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut di sudut kanan atas (pada kertas karangan).
2. Buatlah karangan narasi dengan tema "pengalaman pribadi". Pilih salah satu.
  - (a) Pengalaman yang Menyenangkan
  - (b) Pengalaman yang Paling Lucu
  - (c) Pengalaman yang Mengesankan
  - (d) Pengalaman yang Paling Membosankan

- (e) Pengalaman yang Paling Memalukan
  - (f) Pengalaman yang Paling Menyebalkan
  - (g) Pengalaman yang Menyedihkan
3. Karangan utuh minimal terdiri dari 4 paragraf.
  4. Karangan harus selesai sampai ahir cerita.
  5. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan memperhatikan ejaan yang disempurnakan (EYD)!
  6. Waktu mengarang 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).
  7. Jagalah kebersihan dan kerapian tulisan anda!
  8. Selamat mengerjakan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2009 – Januari 2010. Penelitian dilaksanakan di SD Kanisius Duwet dan di SD Negeri Nogotirto Tahun Ajaran 2009/2010. Peneliti mengajukan proposal ke SD Kanisius Duwet dan ke SD Negeri Nogotirto tanggal 28 November 2009. Peneliti mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian di SD Kanisius Duwet tanggal 4 Januari 2010 karena pada bulan Desember sedang ada ujian tengah semester dilanjutkan libur tengah semester dan libur natal, dan mendapat izin penelitian di SD Negeri Nogotirto tanggal 3 Desember 2009.

Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah memberikan tugas kepada siswa. Tugas yang diberikan berbentuk karangan narasi

dengan tema “pengalaman pribadi”. Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Peneliti memberikan soal kepada siswa yang berupa perintah untuk menulis karangan narasi berdasarkan tema yang telah ditentukan.
2. Peneliti membagikan lembar soal dan lembar folio untuk mengarang.
3. Peneliti mengawasi berlangsungnya tes.
4. Peneliti menyediakan waktu untuk mengarang
5. Peneliti mengumpulkan data yang berupa karangan narasi pada waktu yang ditentukan.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analitik. Cara kerja dengan teknik analitik ini mula-mula dengan menyusun data yang dikumpulkan. Data yang sudah disusun kemudian diidentifikasi dan dianalisis (Surakhmad, 1990: 140). Peneliti memilih metode ini untuk menganalisis data karena peneliti akan menentukan kesalahan ejaan satu persatu dari karangan narasi yang telah dibuat siswa.

Langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Membaca secara cermat hasil-hasil karangan siswa, khususnya yang menyangkut kesalahan ejaan.
2. Menandai semua kesalahan ejaan di dalam karangan siswa. Tujuan memberi tanda agar lebih mempermudah peneliti dalam meneliti karangan siswa. Tanda-tanda tersebut dapat dituliskan seperti dibawah ini.

**1. Kode untuk nama sekolah**

A = SD Kanisius Duwet

B = SD Negeri Nogotirto

**2. Kode untuk judul karangan**

a. = Pengalaman yang Menyenangkan

b. = Pengalaman yang Paling Lucu

c. = Pengalaman yang Mengesankan

d. = Pengalaman yang Paling Membosankan

e. = Pengalaman yang Paling Memalukan

f. = Pengalaman yang Paling Menyebalkan

g. = Pengalaman yang Menyedihkan

**3. Kode untuk penulisan kesalahan huruf kapital**

a1 =Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.

a2 =Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.

a3 =Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang.

a4 =Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.

a5 =Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.

a6 =Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama istilah geografi yang tidak menjadi unsur nama diri.

a7 =Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti *bapak*, *ibu*, *saudara*, *kakak*, *adik*, dan *paman* yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan.

a8 =Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam pengacuan atau penyapaan.

#### 4. Kode untuk kesalahan penulisan kata

b1 =kata depan *di*, *ke*, dan *dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya kecuali gabungan kata seperti *kepada* dan *daripada* karena sudah dianggap satu kata.

#### 5. Kode untuk kesalahan penulisan tanda baca titik

c1 =Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.

c2 =Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya.

#### 6. Kode untuk kesalahan penulisan tanda baca koma

d1 =Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan

d2 =Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat berikutnya

d3 =Tanda koma dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan pada awal kalimat

3. Mengidentifikasi kesalahan kedalam jenis-jenis kesalahan ejaan yaitu kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan penulisan tanda baca. Identifikasi tersebut dilakukan dengan melingkari kesalahan yang ada.
4. Kesalahan yang sudah ditandai dan diidentifikasi kemudian dicatat dalam pembahasan. Pembahasan meliputi kutipan kesalahan kemudian diikuti kode nama sekolah, nomor urut karangan, dan kode jenis kesalahan.

Contoh:

Pada hari *minggu* aku dan keluargaku pergi ke Pantai Parangtritis.

(A/30/a4/Pr.1/Br.1)

- A : SD Kanisius Duwet  
30 : karangan no urut 30  
a4 : kesalahan pemakaian huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.  
Pr.1 : paragraf pertama  
Br.1 : baris pertama

5. Mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan ejaan yang dilakukan siswa kelas V SD, lalu mengurutkan jenis-jenis kesalahan ejaan dilihat dari banyak sedikitnya kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas V SD.



### 3.6 Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2001: 178). Agar temuan yang diperoleh itu benar tentang kesalahan ejaan dalam karangan narasi siswa kelas V SD dilakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cara mengkonfirmasi hasil analisis data dengan beberapa teori yang terkait. Hal ini dimaksudkan agar memperoleh pengukuhan akan kredibilitas temuan penelitian.

Trianggulasi hasil analisis data adalah uji keterpercayaan hasil analisis agar analisis data yang dilakukan benar-benar mencerminkan keteraturan (regularity) dengan fenomena yang sebenarnya (Buku Pedoman PBSID, 2004: 65). Peneliti mengkonfirmasi hasil penelitian kepada para pakar, dalam hal ini adalah dosen pembimbing. Apabila hasil analisis diterima oleh dosen, maka analisis yang dilakukan sudah benar, tetapi apabila hasil analisis tidak diterima oleh dosen, maka harus melakukan analisis ulang.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan pembahasan dari tiga rumusan masalah, yaitu (1) kesalahan penulisan ejaan apa sajakah yang terjadi dalam karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Kanisius Duwet, Sleman, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2009/2010?, (2) kesalahan penulisan ejaan apa sajakah yang terjadi dalam karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Negeri Nogotirto, Sleman, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2009/2010?, dan (3) tipe kesalahan ejaan apa sajakah yang sering terjadi dalam karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto, Sleman, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2009/2010?

#### 4.1 Hasil Penelitian

Data yang terkumpul berupa hasil karangan siswa kelas V SD Kanisius Duwet. Dari 21 sumber data ada 1 siswa yang tidak hadir sehingga hanya didapatkan 20 karangan. Dari 20 karangan siswa hanya dapat diteliti 18 karena ada 2 karangan siswa yang tidak memenuhi kriteria. Data tersebut diambil pada tanggal 4 Januari 2010.

Pada kelas V SD Negeri Nogotirto data yang terkumpul berjumlah 40 karangan, karena dari 43 subjek ada 3 siswa yang tidak hadir. Dari 40 data hanya dapat diteliti 34 karena terdapat 6 data yang tidak memenuhi kriteria. Data tersebut diambil pada tanggal 3 Desember 2009.

Peneliti menemukan beberapa kesalahan dalam satu kalimat. Oleh karena itu, setiap kesalahan yang ada dalam kalimat dihitung sesuai dengan jumlah kesalahan. Sesudah itu dikelompokan sesuai dengan jenis kesalahannya. Berikut ini adalah tabel karangan siswa yang tidak dapat diteliti karena tidak memenuhi kriteria yang ditentukan.

**Tabel 2**  
**Data Karangan Siswa yang Tidak Dapat Diteliti**

No	Nama Siswa	Judul Karangan	Keterangan
1	Aldi	Pengalaman yang Paling Memalukan	- Tidak sesuai dengan tema “Pengalaman Pribadi”, tetapi malah menceritakan pengalaman orang lain. - Karangan hanya terdiri dari tiga paragraf dan belum selesai.
2	Debora	Pergi ke Wisma Kinasih	Karangan belum selesai sampai akhir cerita sehingga tidak dapat diteliti.
3	Ando		Tidak berangkat saat diadakan penelitian.
4	Yunita	Guci Ajaib Palsu	- Menjiplak cerpen karya orang lain. - Tidak menceritakan pengalaman pribadi.
5	Dewo	Berlibur ke Pantai Pangandaran	Karangan belum selesai sampai akhir cerita sehingga tidak dapat diteliti.
6	Okta	Mengunjungi Candi Borobudur	Karangan belum selesai sampai akhir cerita sehingga tidak dapat diteliti.
7	Wawan	Pergi ke Pantai	Tulisan tidak terbaca.

8	Sekar	Kucing yang Lucu	Tidak menceritakan pengalaman pribadi.
9	Febri	Pergi ke Candi Prambanan	Karangan belum selesai sampai akhir cerita sehingga tidak dapat diteliti.
10	Anto		Tidak berangkat saat diadakan penelitian.
11	Nova		Tidak berangkat saat diadakan penelitian.
12	Gandung		Tidak berangkat saat diadakan penelitian.

Tabel 2 menunjukkan ada beberapa karangan siswa yang tidak dapat diteliti. Hal itu disebabkan karangan siswa yang tidak memenuhi kriteria dan tidak hadir saat dilakukan penelitian. Siswa yang bernama Aldi, Debora, dan Ando adalah murid kelas V SD Kanisius Duwet. Siswa yang bernama Yunita, Dewo, Okta, Wawan, Sekar, Febri, Anto, Nova, dan Gandung adalah siswa kelas V SD Negeri Nogotirto.

#### **4.1.1 Temuan Jenis Kesalahan Ejaan yang Terjadi pada Karangan Narasi Siswa SD Kanisius Duwet.**

Dalam penelitian *Analisis Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Kanisius Duwet Dan SD Negeri Nogotirto, Sleman, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2009/2010* ini, ditemukan beberapa jenis kesalahan. Pada karangan narasi siswa kelas V SD Kanisius Duwet jenis kesalahan yang ditemukan yaitu, pemakaian huruf kapital, penulisan kata depan *di*, *ke*, dan *dari*, penulisan tanda baca titik, dan penulisan tanda baca koma. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ejaan pada karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Kanisius Duwet dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3**  
**Temuan Jenis Kesalahan Ejaan pada Karangan Siswa SD Kanisius Duwet**

No	Nama Siswa	Pemakaian Huruf Kapital								Penulisan Kata <i>di, ke, dan dari</i>	Penulisan Tanda Titik		Penulisan Tanda Baca Koma		
		a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	b1	c1	c2	d1	d2	d3
1	Galih	2				4				2	5		2		3
2	Bernad	1			1					1	5			3	2
3	Cahya	1								4					1
4	Herlyn				1	10				9	1		1		2
5	Angel	1											1		3
6	Agit					9				5	1		1		5
7	Triarsanti	2								5					3
8	Landung	2			1	3				2	2				2
9	Nia	1								1	1				2
10	Dito	2			1	14			1	1					3
11	Alda	3								5	9		2	3	3
12	Mega					4				5	3				
13	Nika					6				2					1
14	Elen			1		2				2					1
15	Yohan	6				7				2					2
16	Erryn				1	6				7					4
17	Herla	2		3		2				4	12			2	2
18	Hendi					4				1	1		1		2
Jumlah		23		4	5	71			1	58	40		8	8	41

Berdasarkan Tabel 3, penelitian ini banyak menemukan kesalahan ejaan dalam pemakaian huruf kapital. Kesalahan ejaan yang ditemukan dalam pemakaian huruf kapital terdiri dari lima jenis kesalahan, yaitu (1) huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat, (2) huruf kapital sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, (3) huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah, (4) huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi, dan (5) huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam pengacuan atau penyapaan.

Kesalahan penulisan kata depan juga ditemukan pada Tabel 3. Dalam penelitian ini, penulisan kata depan yang digunakan sebagai acuan adalah kata depan *di*, *ke*, dan *dari*. Dari berbagai karangan siswa SD Kanisius Duwet ini, kata depan yang sering digunakan dalam mengarang narasi ada dua, yaitu pemakaian kata depan *di*, dan pemakaian kata depan *ke*. Pemakaian kata depan *dari* tidak ditemukan, karena dalam mengarang siswa jarang sekali menggunakan kata depan *dari*.

Selain kesalahan pemakaian huruf kapital dan pemakaian kata depan, pada Tabel 3 penelitian ini juga menemukan kesalahan pemakaian tanda baca. Dalam penelitian ini pemakaian tanda baca yang digunakan sebagai acuan adalah tanda baca titik dan tanda baca koma. Dalam pemakaian tanda titik, penulis hanya menemukan satu jenis kesalahan, yaitu tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Pada pemakaian tanda koma, penulis menemukan tiga jenis kesalahan, yaitu (1) tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam

suatu perincian atau pembilangan, (2) tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat berikutnya, dan (3) tanda koma dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan pada awal kalimat.

#### **4.1.2 Temuan Jenis Kesalahan Ejaan yang Terjadi pada Karangan Narasi Siswa SD Negeri Nogotirto.**

Dalam penelitian Analisis Kesalahan *Ejaan dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Kanisius Duwet Dan SD Negeri Nogotirto, Sleman, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2009/2010* ini, ditemukan beberapa jenis kesalahan. Sama halnya dengan SD Kanisius Duwet, pada karangan narasi siswa Kelas SD Negeri Nogotirto jenis kesalahan yang ditemukan yaitu, pemakaian huruf kapital, penulisan kata depan di, ke, dan dari, penulisan tanda baca titik, dan penulisan tanda baca koma. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ejaan pada karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Negeri Nogotirto dapat dilihat dalam tabel berikut ini.



**Tabel 4**  
**Temuan Jenis Kesalahan Ejaan pada Karangan Siswa SD Negeri Nogotirto**

No	Nama Siswa	Pemakaian Huruf Kapital								Penulisan Kata <i>di, ke, dan dari</i>	Penulisan Tanda Titik		Penulisan Tanda Baca Koma		
		a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	b1	c1	c2	d1	d2	d3
1.	Afifah	1				6				8	1				3
2.	Aji	2								3	3				2
3.	Mina	20			1	10				7	7		1		3
4.	Safero	7		1	1						2				3
5.	Bambang	7								4					2
6.	Indah	2			1					12	7			1	2
7.	Ivan					19				8					1
8.	Krisma	1				12				1			3		1
9.	Rossy	9		1	1	11			6	6	1			3	2
10.	Rio	27			3						7				1
11.	Fara				1	2					1			1	3
12.	Agnes	8								1	3			1	3
13.	Astri	6			1	17									
14.	Novendra	7				2				5	4				3
15.	Aldi				1	4				5	1				3
16.	Revi	14		1	1					14					
17.	Hasnan	8		15						3	2				
18.	Deni	9		6	2			10	7		12		2		1
19.	Naufal	2			1	11				4	7				1
20.	Rahmad	2		3	1	1				10	2				2

21.	Anjarwati	5			1				8	1				3	
22.	Salva	1							1					3	
23.	Tri	4			3				8	10				2	
24.	Riswan								4	3				3	
25.	Rama				1				8					3	
26.	Dewi			4					2					3	
27.	Pristianti				1				4				7	3	
28.	Agusto	2			2									4	
29.	Kurnia	8							5	2				5	
30.	Novi	6			1	1			10						
31.	Hanna	9			1				1					1	
32.	Neni	7			3			6	1	6					
33.	Yulianto	7			1			11	5	1				2	
34.	Yolandita				1	12		3	12	4			3	3	
Jumlah		181		31	24	114		10	33	160	87		6	16	71

Berdasarkan Tabel 4, penelitian ini banyak menemukan kesalahan ejaan dalam pemakaian huruf kapital. Kesalahan ejaan yang ditemukan dalam pemakaian huruf kapital terdiri dari enam jenis kesalahan, yaitu (1) huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat, (2) huruf kapital sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, (3) huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah, (4) huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi, (5) huruf kapital sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti *bapak*, *ibu*, *saudara*, *kakak*, *adik*, dan *paman* yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan, dan (6) huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam pengacuan atau penyapaan.

Kesalahan penulisan kata depan juga ditemukan dalam Tabel 4. Dalam penelitian ini, penulisan kata depan yang digunakan sebagai acuan adalah kata depan *di*, *ke*, dan *dari*. Dari berbagai karangan siswa SD Negeri Nogotirto ini, kata depan yang sering digunakan dalam mengarang narasi ada dua, yaitu pemakaian kata depan *di*, dan pemakaian kata depan *ke*. Pemakaian kata depan *dari* tidak ditemukan, karena dalam mengarang siswa jarang sekali menggunakan kata depan *dari*.

Selain kesalahan pemakaian huruf kapital dan pemakaian kata depan, pada Tabel 4 penelitian ini juga menemukan kesalahan pemakaian tanda baca. Dalam penelitian ini pemakaian tanda baca yang digunakan sebagai acuan adalah tanda baca titik dan tanda baca koma. Dalam pemakaian tanda titik, penulis hanya menemukan satu jenis kesalahan, yaitu tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang

bukan pertanyaan atau seruan. Pada pemakaian tanda koma, penulis menemukan tiga jenis kesalahan, yaitu (1) tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan, (2) tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat berikutnya, dan (3) tanda koma dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan pada awal kalimat.

**4.1.3 Temuan Kesalahan Ejaan yang Sering Terjadi pada Karangan Narasi Siswa SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto.**

Dari data yang diperoleh pada Tabel 3 dan 4, ditemukan jenis kesalahan yang terjadi dalam karangan narasi yang dilakukan oleh siswa. Selain jenis kesalahan, juga ditemukan jumlah kesalahan yang dilakukan siswa dalam karangan narasi. Jumlah kesalahan digunakan untuk menemukan jenis kesalahan yang sering terjadi pada karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto. Kesalahan ejaan yang sering terjadi pada karangan narasi siswa SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 5**  
**Penghitungan Kesalahan Ejaan**  
**yang Terjadi Dalam Karangan Narasi**

No	Jenis Kesalahan	SD Kanisius Duwet	No	Jenis Kesalahan	SD Negeri Nogotirto
1	a5=Huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi.	71	1	a1=Huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat	181
2	Penulisan Kata depan <i>di</i> , <i>ke</i> , dan <i>dari</i>	58	2	Penulisan Kata depan <i>di</i> , <i>ke</i> , dan <i>dari</i>	160

3	d3=Tanda koma dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan pada awal kalimat	41	3	a5=Huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi.	114
4	c1=Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.	40	4	c1=Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.	87
5	a1=Huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.	23	5	d3=Tanda koma dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan pada awal kalimat	71
6	d2=Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat berikutnya	8	6	a8=Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam pengacuan atau penyapaan.	33
7	d1=Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan	8	7	a3=Huruf kapital sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang.	31
8	a4=Huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah	5	8	a4=Huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.	24
9	a3=Huruf kapital sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang.	4	9	d2=Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat berikutnya	16
10	a8= Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk	1	10	a7=Huruf kapital sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan	10

	hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam pengacuan atau penyapaan			kekerabatan seperti <i>bapak</i> , <i>ibu</i> , <i>saudara</i> , <i>kakak</i> , <i>adik</i> , dan <i>paman</i> yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan.	
			11	d1=Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan	6
Jumlah		259			733

Tabel 5 menunjukkan perolehan kesalahan ejaan yang sering dilakukan oleh siswa kelas V SD Kanisius Duwet. Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi adalah jenis kesalahan yang sering dilakukan siswa. Siswa kelas V SD Kanisius Duwet rata-rata mampu menguasai huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Penguasaan huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam pengacuan atau penyapaan adalah ejaan yang paling mudah dikuasai siswa kelas V SD Kanisius Duwet.

Kesalahan ejaan yang sering dilakukan oleh siswa kelas V SD Negeri Nogotirto juga ditemukan dalam Tabel 5. Kesalahan yang sering dilakukan adalah pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Rata-rata siswa kelas V SD Negeri Nogotirto mampu menguasai tanda titik yang dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti *bapak*, *ibu*,

*saudara, kakak, adik, dan paman* yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan adalah ejaan yang paling mudah dikuasai siswa kelas V SD Negeri Nogotirto.

## 4.2 Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas hasil temuan kesalahan ejaan pada karangan narasi sesuai dengan Pedoman Umum EYD. Analisis kesalahan dikelompokkan berdasarkan dengan jenis kesalahannya. Hasil yang diperoleh berupa kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan pemakaian kata depan, kesalahan pemakaian tanda baca titik, dan kesalahan pemakaian tanda baca koma. Hasil analisis akan dijabarkan sebagai berikut.

### 4.2.1 Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital

Kesalahan ejaan dalam pemakaian huruf kapital pada karangan narasi siswa kelas V SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto meliputi : kesalahan huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat, kesalahan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, kesalahan huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah, kesalahan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi, kesalahan huruf kapital sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti *bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman* yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan, dan kesalahan huruf kapital yang tidak dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam pengacuan atau penyapaan.



Contoh kesalahan ejaan dalam pemakaian huruf kapital pada karangan narasi siswa kelas V SD Kanisius Duwet seperti di bawah ini.

(1) Pada hari Sabtu saya diajak oleh kakak saya pergi ke *pantai parangtritis*.

(A/15/a5/Par.1/Bar.1)

(2) Lawan saya adalah *marsel*.

(A/17/a3/Par.2/Bar.1)

Penulisan kata “pantai” dan “parangtritis” pada kalimat (1) salah karena penulisan huruf “p” pada kata “pantai” dan “p” pada kata “parangtritis” menggunakan huruf kecil. Dalam aturan EYD, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi (EYD, 2001: 16). Karena kata “pantai” dan “parangtritis” merupakan nama geografi maka penulisan yang benar adalah “Pantai” dan “Parangtritis”.

Kesalahan serupa terjadi pada kalimat (2), yaitu penulisan huruf “m” pada kata “marsel”. Dalam aturan EYD, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang (EYD, 2001: 15). Karena kata “marsel” merupakan nama orang maka penulisan yang benar adalah “Marsel”.

Kesalahan ejaan dalam pemakaian huruf kapital pada karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Nogotirto dapat kita lihat dari dua contoh berikut ini.

(3) Pada hari *minggu* Ayah, ibu, dan Adikku pergi membeli kue.

(B/33/a4.a8/Par.1/Bar.1)

(4) *ternyata* nyampinya jam tujuh pagi.

(B/5/a1/Par.2/Bar.4)

Penulisan kata “minggu, “Ayah”, dan “Adikku” pada kalimat (3) salah, karena penulisan huruf “m” pada kata “minggu” menggunakan huruf kecil. Dalam aturan EYD, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah (EYD, 2001: 16). Karena minggu merupakan nama hari, jadi penulisan kata “minggu” yang benar adalah “Minggu”. Selain itu ada juga kata yang salah yaitu penulisan huruf “A” pada kata “Ayah” dan huruf “A” pada kata “Adikku” menggunakan huruf besar. Dalam aturan EYD, huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam pengacuan atau penyapaan (EYD, 2001: 19). Kata “Ayah” dan “Adikku” tidak dipakai dalam pengacuan maka penulisan yang benar harus memakai huruf kecil yaitu “ayah” dan “adikku”.

Kesalahan terjadi lagi pada kalimat (4) yaitu pada penulisan “ternyata”. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama pada awal kalimat (EYD, 2001: 14). Penulisan “ternyata” pada awal kalimat ditulis menggunakan huruf kecil seharusnya penulisan yang benar adalah “Ternyata”.

#### **4.2.2 Kesalahan Penulisan Kata Depan *di*, *ke*, dan *dari*.**

Dalam penelitian kesalahan ejaan karangan narasi siswa kelas V, SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto ini ditemukan kesalahan penulisan kata depan *di* dan *ke*. Kesalahan penulisan kata depan *di* dan *ke* dalam karangan narasi siswa kelas V, SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto dapat dilihat dalam contoh di bawah ini.

Contoh kesalahan penulisan kata depan *di* dan *ke* pada karangan narasi siswa kelas V SD Kanisius Duwet dapat dicermati pada kalimat (5) dan (6).

(5) Tujuan *ke dua* adalah kolam renang Owabong.

(A/18/b1/Par.3/Bar.1)

(6) Warnet *disana* cukup bagus dan harganya murah.

(A/4/b1/Par.4/Bar.2)

Penulisan kata “ke dua” pada kalimat (5) salah, karena penulisan kata “ke dua” dipisahkan. Dalam aturan EYD, kata depan *di*, *ke*, dan *dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya kecuali di dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata seperti *kepada* dan *daripada* (EYD, 2001: 24). Kata “ke dua” bukan merupakan kata tempat jadi penulisan yang benar harus serangkai yaitu “kedua”.

Kesalahan serupa terjadi lagi pada kata “disana” kalimat (6) “Warnet *disana* cukup bagus dan harganya murah”. Penulisan kata “disana” pada contoh di atas salah, karena ditulis serangkai. Penulisan yang benar adalah “di sana”, karena kata “disana” bukan merupakan gabungan kata jadi penulisan yang benar adalah terpisah.

Kesalahan penulisan kata depan *di* dan *ke* pada karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Nogotirto dapat dilihat pada kalimat di bawah ini.

(7) Pada hari Minggu aku dan ayahku pergi *kerumah* nenek.

(B/1/b1/Par.1/Bar1)

(8) Di pantai itu banyak anak-anak yang sedang bermain air juga bahkan bayi saja *di gendong* dengan ibunya.

(B/12/b1/Par.3/Bar.4)

Penulisan kata “kerumah” pada kalimat (7) salah, karena penulisan ditulis serangkai. Dalam aturan EYD, kata depan *di*, *ke*, dan *dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya kecuali di dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata seperti *kepada* dan *daripada* (EYD, 2001: 24). Kata “kerumah” bukan merupakan gabungan kata, jadi penulisan kata “kerumah” yang benar terpisah yaitu “ke rumah”.

Contoh lain seperti pada kalimat (8) “Di pantai itu banyak anak-anak yang sedang bermain air juga bahkan bayi saja *di gendong* dengan ibunya”, penulisan kata “di gendong” yang seharusnya serangkai ditulis terpisah. Jadi, penulisan kata “di gendong” salah dan penulisan yang benar adalah “digendong”, karena kata yang mengikuti kata depan bukanlah kata tempat.

#### **4.2.3 Kesalahan pemakaian tanda baca titik.**

Dalam penelitian kesalahan ejaan karangan narasi siswa kelas V, SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto ini ditemukan kesalahan penulisan tanda baca titik. Kesalahan tanda baca titik ini meliputi kesalahan tanda baca titik yang dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan dan kesalahan tanda baca titik yang dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya. Tetapi, dalam penelitian ini peneliti hanya menemukan kesalahan tanda baca titik yang dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Kesalahan ini dapat dilihat dalam contoh berikut ini.

Penulisan kesalahan tanda baca titik yang dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan pada karangan narasi siswa kelas V SD Kanisius Duwet seperti di bawah ini.

(9) Pada suatu hari saya bermain dengan teman-temanku

(A/17/c1/Par.1/Bar.1)

(10) Pada suatu hari aku ke tempat kerjanya ibuku

(A/6/c1/Par.1/Bar.1)

Pada kalimat (9) kalimat “Pada suatu hari saya bermain dengan teman-temanku” salah karena tidak diikuti tanda titik dan seharusnya dibubuhkan tanda titik karena merupakan akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Dalam EYD, tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan (EYD, 2001: 41). Jadi penulisan yang benar pada contoh (9) adalah “Pada suatu hari saya bermain dengan teman-temanku.”.

Contoh lain juga ditemukan dalam kalimat (10). Dalam kalimat di atas pada akhir kalimat tidak diikuti tanda titik jadi kalimat itu salah. Dalam EYD, tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan (EYD, 2001: 41). Jadi penulisan yang benar adalah “Pada suatu hari aku ke tempat kerjanya ibuku.”, karena kalimat itu bukan merupakan kalimat tanya atau seruan.

Contoh penulisan kesalahan tanda baca titik yang dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan pada karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Nogotirto sebagai berikut.

(11) Pada hari Minggu aku dan teman-temanku merencanakan pergi ke UGM,

(B/4/c1/Par.1/Bar.1)

(12) Pada hari Kamis tanggal 3 Desember. Aku berulang tahun yang ke 11 tahun.

(B/27/c1/Par.1/Bar.1)

Pada kalimat (11) pada kalimat di atas ditemukan tanda koma pada ahir kalimat. Dalam EYD, tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan (EYD, 2001: 41). Pada ahir kalimat yang dituliskan seharusnya tanda titik, jadi kalimat itu salah. Jadi kalimat yang benar pada kalimat (11) adalah “Pada hari Minggu aku dan teman-temanku merencanakan pergi ke UGM.”.

Contoh kesalahan lain juga ditemukan pada kalimat “Pada hari Kamis tanggal 3 Desember. Aku berulang tahun yang ke 11 tahun.”. Diantara kata “Desember” dan “Aku” seharusnya tidak dibubuhkan tanda titik, tetapi tanda koma saja karena bukan terletak pada ahir kalimat. Jadi penulisan yang benar adalah “Pada hari Kamis tanggal 3 Desember, aku berulang tahun yang ke 11 tahun.”.

#### **4.2.4 Kesalahan pemakaian tanda baca koma.**

Dalam penelitian kesalahan ejaan karangan narasi siswa kelas V, SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto ini ditemukan kesalahan penulisan tanda baca koma. Kesalahan tanda baca koma ini meliputi kesalahan tanda baca koma yang dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan, kesalahan tanda baca koma yang dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat berikutnya, dan kesalahan tanda koma yang dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan pada awal kalimat. Kesalahan ini dapat dilihat dalam contoh berikut ini.

Contoh penulisan kesalahan tanda baca koma pada karangan narasi siswa kelas V SD Kanisius Duwet dapat dilihat dalam tiga kalimat di bawah ini.



(13) Saudaraku ada yang mengado payung, sandal dan lain-lain.

(A/5/d1/Par.3/Bar.3)

(14) Saya sedih sekali karena tangan kiri saya tidak bisa digerakkan tetapi saya tetap semangat.

(A/17/d2/Par.4/Bar.2)

(15) Pada waktu itu hari Senin seperti biasa aku pelajaran.

(A/9/d3/Par.1/Bar.1)

Pada kalimat “Saudaraku ada yang mengado payung, sandal dan lain-lain” penempatan tanda koma dalam kalimat itu masih kurang, sedangkan dalam EYD tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan (EYD, 2001: 43). Seharusnya tanda koma ditambahkan lagi diantara kata “sandal” dan kata “dan”, sedangkan contoh yang benar adalah “Saudaraku ada yang mengado payung, sandal, dan lain-lain”.

Contoh kesalahan lain ditemukan pada kalimat (14). Kalimat di atas merupakan kalimat majemuk, sehingga harus dibubuhkan tanda koma. Sesuai dengan kriteria EYD yaitu, tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat berikutnya (EYD, 2001: 43). Dalam kalimat di atas tanda koma seharusnya dibubuhkan diantara kata “digerakkan” dengan “tetapi”. Jadi kalimat yang benar adalah “Saya sedih sekali karena tangan kiri saya tidak bisa digerakkan, tetapi saya tetap semangat”.

Pemakaian tanda koma juga berfungsi untuk menghindari salah baca. Pada kalimat (15), seharusnya perlu adanya tanda koma. Dalam EYD, Tanda koma dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan pada awal kalimat



(EYD, 2001: 45). Pada kalimat di atas setelah keterangan seharusnya dibubuhkan tanda koma agar jika di baca tidak rancu. Jadi kalimat yang benar adalah “Pada waktu itu hari Senin, seperti biasa aku pelajaran”.

Contoh penulisan kesalahan tanda baca koma pada karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Nogotirto.

(16) Setelah bertemu ayah dan ibuku, akupun mengajak ayah ibu dan adik untuk pulang, karena aku sudah capek bermain di Taman Mini Indonesia Indah.

(B/8/d1/Par.4/Bar.5)

(17) Aku naik bersama keluarga tetapi aku tidak sampai atas.

(B/34/d2/Par.2/Bar.2)

(18) Pada hari libur Idul Fitri aku pergi ke rumah Bogor.

(B/5/d3/Par.1/Bar.1)

Pada kalimat (16), penempatan tanda koma masih belum sempurna. Dalam kalimat itu ada suatu perincian tentang sesuatu. Dalam aturan EYD, tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan (EYD, 2001: 43). Perincian itu berada pada bagian kalimat “ayah ibu dan adik” dan seharusnya untuk memisahkan antara kata satu dan lainnya dihubungkan tanda koma. Jadi kalimat yang benar adalah “Setelah bertemu ayah dan ibuku, akupun mengajak ayah, ibu, dan adik untuk pulang, karena aku sudah capek bermain di Taman Mini Indonesia Indah”.

“Aku naik bersama keluarga tetapi aku tidak sampai atas”, kalimat itu merupakan kalimat setara karena dihubungkan dengan kata “tetapi”. Dalam

kalimat setara seharusnya dibubuhkan tanda koma sebelum kata “tetapi”. Seperti halnya dalam EYD bahwa, tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat berikutnya (EYD, 2001: 43). Jadi kalimat yang benar adalah “Aku naik bersama keluarga, tetapi aku tidak sampai atas”.

Contoh kesalahan lain pada kalimat (18), yaitu tidak dibubuhkan tanda koma untuk menghindari salah baca. Dalam EYD, Tanda koma dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan pada awal kalimat (EYD, 2001: 45). Setelah kata “fitri” dan sebelum kata “aku” seharusnya dibubuhkan tanda koma. Jadi kalimat yang benar adalah “Pada hari libur idul fitri, aku pergi ke rumah Bogor”

#### **4.2.5 Hasil Wawancara.**

Wawancara dilakukan setelah penelitian. Wawancara dilakukan pada guru kelas V SD kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto. Tujuan wawancara agar guru tahu kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa sehingga guru dapat memberikan pembelajaran ekstra pada kesalahan ejaan yang sering dilakukan siswa. Peneliti hanya menanyakan tiga pertanyaan yang dianggap penting pada guru. Pertanyaan itu hanya ditujukan kepada guru, karena guru adalah peran utama dalam pembelajaran ejaan siswa di sekolah.

Dari hasil wawancara terhadap guru, peneliti mendapatkan kesimpulan. Kesimpulan itu adalah bahwa pembelajaran ejaan Bahasa Indonesia belum benar-benar dipahami siswa karena berbagai faktor baik dari guru, siswa, dan proses pembelajaran. Dari hasil penelitian ini guru mendapat solusi untuk mengatasi faktor-faktor penyebab terjadinya banyak kesalahan ejaan dalam menulis. Guru

berharap agar siswa tidak lemah dalam ejaan Bahasa Indonesia sehingga karya tulis yang dihasilkan memuaskan.

Hasil penelitian ini menemukan kesalahan ejaan pada karangan narasi yang dilakukan oleh siswa Kelas V SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto. Kesalahan yang terjadi yaitu, kesalahan dalam pemakaian huruf kapital, kesalahan penulisan kata depan *di* dan *ke*, dan kesalahan penulisan tanda baca titik dan tanda baca koma.

Kesalahan ejaan dalam pemakaian huruf kapital dalam karangan narasi siswa kelas V SD Kanisius Duwet yang ditemukan terdiri dari lima jenis kesalahan, yaitu (1) huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat, (2) huruf kapital sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, (3) huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah, (4) huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi, dan (5) huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam pengacuan atau penyapaan.

Pada karangan narasi siswa SD Negeri Nogotiro ditemukan enam jenis kesalahan, yaitu (1) huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat, (2) huruf kapital sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, (3) huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah, (4) huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi, (5) huruf kapital sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti *bapak*, *ibu*, *saudara*, *kakak*, *adik*, dan *paman* yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan, dan (6)

huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam pengacuan atau penyapaan.

Kesalahan juga terjadi ketika siswa menuliskan kata depan. Dalam penelitian ini penulisan kata depan yang digunakan sebagai acuan adalah kata depan *di*, *ke*, dan *dari*. Dari berbagai karangan siswa kelas V SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto ini, kata depan yang sering digunakan dalam mengarang narasi ada dua, yaitu pemakaian kata depan *di*, dan pemakaian kata depan *ke*. Pemakaian kata depan *dari* tidak ditemukan, karena dalam mengarang siswa jarang sekali menggunakan kata depan *dari*.

Selain kesalahan pemakaian huruf kapital dan pemakaian kata depan, juga ditemukan kesalahan pemakaian tanda baca. Dalam penelitian ini pemakaian tanda baca yang digunakan sebagai acuan adalah tanda baca titik dan tanda baca koma. Pada karangan narasi siswa kelas V SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotiro, penulis hanya menemukan satu jenis kesalahan dalam pemakaian tanda titik, yaitu tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Pada pemakaian tanda koma, penulis menemukan tiga jenis kesalahan, yaitu (1) tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan, (2) tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat berikutnya, dan (3) tanda koma dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan pada awal kalimat. Jenis kesalahan lebih banyak ditemukan pada SD Negeri Nogotirto. Hal ini disebabkan jumlah siswa kelas V SD Negeri Nogotirto lebih banyak dibandingkan SD Kanisius Duwet.

Jenis kesalahan ejaan yang sering dilakukan oleh siswa kelas V SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto yaitu pada kesalahan pemakaian huruf kapital. Siswa kelas V SD Kanisius Duwet sering melakukan kesalahan ejaan pada pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi. Siswa kelas V SD Negeri Nogotirto sering melakukan kesalahan ejaan pada huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.

Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap guru Bahasa Indonesia kelas V SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotiro. Dari wawancara tersebut, peneliti mendapatkan kesimpulan, yaitu (1) pengajaran EYD oleh guru kurang diperhatikan siswa, (2) siswa terlalu menyepelkan dan kurang teliti dalam mengarang, (3) pengajaran EYD hanya ditekankan pada bidang studi Bahasa Indonesia saja, sedangkan dalam bidang studi lain kurang mendapat perhatian, (4) penggunaan EYD kurang diterapkan dalam masyarakat karena siswa lebih suka memakai bahasa daerahnya masing-masing, (5) terbatasnya waktu untuk lebih mengenal dan memahami EYD, dan (6) terpecahnya konsentrasi guru pada berbagai macam bidang studi dan seharusnya ada guru khusus tentang bidang studi Bahasa Indonesia.

## BAB V

### PENUTUP

Dalam bab ini peneliti menguraikan: (1) kesimpulan, (2) implikasi, dan (3) saran-saran. Berikut ini penjelasan uraian masing-masing hal tersebut.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kesalahan ejaan yang terjadi dalam karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Kanisius Duwet meliputi:
  - a) kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat, unsur-unsur nama orang, nama tahun, nama bulan, nama hari, nama hari raya, peristiwa sejarah, nama geografi, dan huruf kapital yang tidak dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam pengacuan atau penyapaan.
  - b) kesalahan penulisan Kata depan *di* dan *ke*.
  - c) kesalahan pemakaian tanda baca titik pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan, tanda baca koma di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan, tanda baca koma untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat berikutnya, dan tanda baca koma yang dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan pada awal kalimat.



2. Kesalahan ejaan yang dilakukan dalam karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Negeri Nogotirto meliputi:
  - a) kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat, unsur-unsur nama orang, nama tahun, nama bulan, nama hari, nama hari raya, peristiwa sejarah, nama geografi, kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti *bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman* yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan, dan huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam pengacuan atau penyapaan.
  - b) kesalahan penulisan Kata depan *di* dan *ke*.
  - c) kesalahan pemakaian tanda baca titik pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan, tanda baca koma di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan, tanda baca koma untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat berikutnya, dan tanda baca koma yang dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan pada awal kalimat.
3. Kesalahan ejaan yang sering terjadi dalam karangan narasi siswa kelas V SD Kanisius Duwet dan siswa kelas V SD Negeri Nogotirto meliputi:
  - a) Kesalahan ejaan yang sering terjadi dalam karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Kanisius Duwet adalah huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi.



- b) Kesalahan ejaan yang sering terjadi dalam karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Negeri Nogotirto adalah huruf kapital sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan ejaan dalam karangan narasi siswa kelas V SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto masih sering dilakukan. Seringnya kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu, orang tua, siswa, guru, dan lingkungan. Peran orang tua, guru, dan lingkungan sangat penting dalam pembentukan kebiasaan berbahasa siswa. Pengajaran ejaan seharusnya sudah dilakukan di sekolah ketika masih duduk di bangku kelas I SD. Selain pengajaran dilakukan di sekolah, penguasaan materi tentang ejaan harus diperkaya lagi ketika siswa berkembang dalam lingkungan bermain mereka.

Orang tua sebagai pihak terdekat siswa perlu memperhatikan aktivitas belajar siswa dengan cara mendampingi pada saat belajar bahasa terutama bahasa tulis. Guru juga berperan penting dalam pengajaran siswa. Oleh karena itu, guru harus membekali diri dengan penguasaan materi ejaan dan dapat memilih pendekatan, metode, serta strategi yang tepat. Latihan-latihan khusus dalam hal mengarang perlu diberikan agar siswa tahu bagaimana menuliskan ejaan yang benar. Dengan lebih banyak latihan mengarang yang diberikan kepada siswa, maka siswa akan semakin sempurna dalam menghasilkan karya tulis.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru bahasa Indonesia

Guru bahasa Indonesia harus memberikan porsi lebih banyak dalam menulis, agar siswa lebih memahami ejaan khususnya tentang pemakaian huruf kapital. Dengan latihan terus menerus dan bimbingan dari guru sesuai aturan yang benar, maka siswa dapat membedakan mana yang salah dan yang benar. Pengetahuan itu akan terbawa hingga dewasa nanti.

2. Bagi peneliti lain

Penulis baru mengadakan penelitian ejaan tentang pemakaian huruf kapital, pemakaian kata depan di, ke, dan dari, pemakaian tanda baca titik, dan pemakaian tanda baca koma. Peneliti lain diharapkan agar lebih mengembangkan penelitian sejenis atau lebih fokus terhadap salah satu aspek saja, misalnya bagaimana proses pemerolehan ejaan pada waktu siswa masih duduk di bangku kelas I SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti dkk. 1989. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ambarwati, Yeni. 2008. *Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V, SD Kanisius Demangan Baru dan SD Kanisius Klepu, Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008. Skripsi*. Yogyakarta: PBSID-Universitas Sanata Dharma.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu, J.S. 1985. *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Gie, The Liang. 1992. *Pengantar Dunia Karang-Mengarang*. Yogyakarta: Liberty bekerjasama dengan Balai Bimbingan.
- Hastuti, Sri. 1989. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya.
- Keraf, Goris. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Moleong, Lexy. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Primantoro, dkk. 1988. *Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: PPM Prismagama.
- Pringgawidagda, Suwarna. Tanpa tahun. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Bandung: Adicipta.
- Purwaningrum, Imakulata Sri. 1982. *Kesalahan Berbahasa Siswa Kelas I dan Kelas II SMA Katholik di Kotamadya Yogyakarta*. Laporan Penelitian IKIP Sanata Dharma Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2001. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: Yrama Widya.

- Poerwadarminta, W. J. S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soewandi, A. M. Slamet. 1984. *Perolehan Bahasa Mahasiswa :Antara Harapan dan Kenyataan*. Yogyakarta: Disampaikan pada Peringatan Dies Natalis XXIX IKIP Santa Dharma.
- Sugiarti, Rahayu. 2003. *Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi yang Dilakukan oleh Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pelalan I dan Kelas V Sekolah Dasar Negeri Harjodipuran Surakarta Tahun Ajaran 2002/2003*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID-Universitas Sanata Dharma.
- Surahmad, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Susilowati, Maria. 2003. *Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Siswa Kelas V SD (Studi Kasus di SD Inpres 68 klasaman dan SD Inpres 141 Matalamagi, Kecamatan Sorong Timur, Papua Tahun Ajaran 2002/2003)*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID-Universitas Sanata Dharma.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Prodi PBSID. 2004. *Buku Pedoman PBSID*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.



# LAMPIRAN

**INSTRUMEN PENELITIAN**

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut di sudut kanan atas (pada kertas karangan).
2. Buatlah karangan narasi dengan tema “pengalaman pribadi”. Pilih salah satu.
  - (a) Pengalaman yang Menyenangkan
  - (b) Pengalaman yang Paling Lucu
  - (c) Pengalaman yang Mengesankan
  - (d) Pengalaman yang Paling Membosankan
  - (e) Pengalaman yang Paling Memalukan
  - (f) Pengalaman yang Paling Menyebalkan
  - (g) Pengalaman yang Menyedihkan
3. Karangan utuh minimal terdiri dari 4 paragraf.
4. Karangan harus selesai sampai ahir cerita.
5. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan memperhatikan ejaan yang disempurnakan (EYD)!
6. Waktu mengarang 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).
7. Jagalah kebersihan dan kerapian tulisan anda!
8. Selamat mengerjakan.



HK	ai, ai, as, as, as	5
KD	bi, bi	2
TT	ci, ci, ci, ci, ci	5
Tk	di, di, d3, d3, d3	5
	Jumlah	17

NAMA : Galih  
 NO : 18  
 KELAS : V  
 SEKOLAH : SD. DUWET

A

LEMBAR MENGARANG

da Pengalaman yang menyedihkan  
 Pada suatu hari aku duduk di kelas satu di kanisius Duwet aku  
 mempunyai pengalaman yang sangat menyedihkan dan tidak bisa aku lupakan  
 sampai sekarang.

Suatu ketika ibuku berangkat kuliah, aku ditinggal kepada  
 nenek. Karena ditumah tidak ada orang ayah berangkat ibu berangkat  
 kuliah, kakaku belum pulang dari sekolah.

Saat aku bermain bersama teman-teman sebayaku di  
 kebun milik Pakdeku, di situ ada pohon mlinjo yang tumbuhnya  
 mendatar kami betamai-ramai naik pohon mlinjo itu. Tetapi  
 apa yang terjadi nasib saya yang sia, saya terjatuh dan kedua  
 tanganku patah.

Pada saat itu juga dibawa ke rumah sakit murahan  
 pada saat diperiksa aku sangat takut dan menangis. Setelah  
 diperiksa kedua tangan saya digip dan saya gendong sehingga  
 aku selama sebulan tidak bisa bersekolah. Itu lah pengalaman  
 yang sangat menyedihkan yang saya alami dan akan saya jadikan  
 pelajaran dimasa datang.

Karena pada saat itu ayah ku pulang dari kerja kemudian  
 berangkat menyusul ke rumah sakit. Karena sebelumnya ayah ku juga  
 jatuh di rumah sakit. lalu di rumah sakit se kali di diperiksa kondisi  
 tangan ternyata ayah ku tangan ya juga patah. jadi kami pulang  
 pulang dari rumah sakit pada heran selain kedua tangan ku yang  
 digendong tambah tangan ayah ku juga di gendong, aku  
 sendiri heran ketidakan yang saya alami selalusa ma dension  
 ayah ku.



Hk	a1, a4	2
KD	b1	1
TT	c1, c1, c1, c1, c1	5
Tk	d2, d2, d2, d3, d3	5
Jumlah		13

NAMA : Bernad  
 NO : 05  
 KELAS : 0.5  
 SEKOLAH : SDK Duet

LEMBAR MENGARANG

Pengalaman Menyumpang  
 Pada hari Sabtu aku dan teman-teman bertampani akan berenang bersama. Saat itu pas sekali sekolah menjelang hari minggu. Pada pukul 09.00 waktu itu aku tinggal di rumah untuk tenang. Setelah pulang aku menghampiri Andung<sup>d2</sup> tetapi Andung telah menghampiri Galih dan aku berputar arah. Lalu kami juga menghampiri Herla dan kebutuhan pertama Agit kami menanggapi Herla beberapa kali. Herla pun keluar kata Herla nanti aku menyusul. Aku pun datang bersama kakakku. Baik lalu kami berkumpul di rumah Agit.

Lalu kami menghampiri Dedis<sup>d2</sup> dan Dedis memancing waktu Agit mengambil. Selanjutnya Dedi pun memancing Dedis sangat banyak. Kami pun mulai datang ke rumah Herla dan kami juga bermain dengan Dedi. Agit dan Dedis hanya sebentar.

Kami tinggal bermain jadi kami bermain bersama. Kalau kakakku Herla kami bermain kayak2 tapi sedikit hanya orang tua meledek akan Herla. Kami terus bermain dan Herla dan kakakku mulai pulang. Kami pun juga pulang.

Kami akan berangkat besok lagi bila ada waktu. Pengalaman adalah penemuan yang sangat menyenangkan. Kami akan melanjutkan pengalamannya ini untuk selanjutnya. Hi hi hi

Hk	a4	1
KD	bl,bl,bl,bl	4
IT	ci.	1
TK	d3	1
Jumlah		7

NAMA : B. Diodyan Cahya K  
 NO : 6  
 KELAS : V (lima)  
 SEKOLAH : SDK diwet.

LEMBAR MENGARANG

Penoniaman yang Menunangkan.  
 Namaku adalah cahya. Aku biasa di panggil Cahya. Rumahku dekat pasar. Aku seorang anak laki-laki, tetapi aku bisa berbelanja.

Pada hari <sup>a</sup> <sup>da</sup> <sup>di</sup> <sup>si</sup> <sup>nggu</sup> aku di suruh ibu berbelanja ke pasar. Hatiku berdebar-debar. Aku belum tahu los-los tempat menjual barang-barang yang harus di beli. Beberapa kali aku bertanya. Bolak-balik aku mencari barang-barang itu, sampai kaki pegal-pegal.

Aku juga belum pandai menawar harga. Pada awalnya aku tidak berani menawar, khawatir penjualnya marah. Namun <sup>aki</sup> <sup>ku</sup> aku menedasa menawar juga. Ternyata tawar menawar harga sudah biasa dilakukan di pasar.

Setelah berbelanja, aku bergegas pulang. Namun ada satu barang yang belum ku beli. Aku telah melupakannya. Maka aku harus kembali lagi.

Berbelanja memang tidak mudah. Harus di siapkan catatan terlebih dahulu agar kita tidak bolak-balik kesana kemari.

Tulang dari pasar ku ceritakan pengalamanku kepada ibu. Ibu tersenyum sambil membesarkan hatiku. katanya, nanti kalau sudah terbiasa tentu tidak akan terlalu berat. Itulah pengalaman pertamaku berbelanja ke pasar seorang diri.

HK	a4, a4, a5, a5, a5, a5, a5, a5, a5, a5	11
KD	bi, bi, bi, bi, bi, bi, bi, bi	8
TT	ci	1
TK	d1, d3, d3	3
Jumlah		23

NAMA : Herlyna . A  
 NO : 15  
 KELAS : V (lima)  
 SEKOLAH : SD. Karisius Perwet

— LEMBAR MENGARANG

Pengalamanku yg Menyenangkan

Di hari (1) ini saya dan kakak saya pergi ke Purwokerto. Saya menaiki travel (2) hari itu adalah hari yg alng mengembairkan. Sesampai di (3) sana saya langsung menumpai Pakde budhe dan lainnya. Pemandangan di Purwokerto sangatlah Indah. Tmp tinggal pakde saya dekat dng tmp wisata. Di wisata (4) sana membuat hati berbunga-bunga. Walaupun udara dingin saya tetap senang.

Pada keesoran harinya saya diajak pergi ke Baturaden. Baturaden adalah tempat yg cukup terkenal. (5) Kita terdapat pancuran 7 dan sebagainya. Saya diajak untuk menaiki sepeda air. Awalnya saya agak takut karna belum pernah mencoba. Akhirnya saya berani. Memaintannya cukup gampang hanya dikayuh.

Sesudah berbulan-bulan saya dan keluarga dijemput oleh pakde dng mobil. Sambil itu saya melihat budhe saya membuat susu kedelai. Di dekat rumah budhe ada rumah anaknya yg bernama mbak Nana. Saya dan Theo sering ke sana. Tujuan saya kesana adalah untuk mengajak bermain anaknya yg masih kecil. Di samping itu juga untuk melihat pembuatan es krim. Es krimnya sangat enak sekali.

Sesudah itu saya diajak untuk Internetan di dekat rumah Theo. Warnet (6) sana cukup bagus dan harganya murah. Saya pergi ke warnet dng Theo, Rexa, Nindy. Setelah itu saya juga diajak ke Pasar (7) Cermay. Pasar itu adalah pasar yg masih baru. Saya juga diajak untuk membeli listrik di Kecamatan Kecamatan (8) sana cukup jauh.

Saya diajak juga untuk pergi ke (9) Batu untuk membeli motoran dan minuman yg hendak di bawa ke (10) Jogja. Nindy adalah salah satu saudara yg ikut ke Jogja. Saya pulang ke (11) saya menaiki Kereta api kgawa. Pengalaman ini memang alng menyenangkan. Hal yg saya sukai adalah dpt bertemu dng saudara-saudara kami. Sesampai di Jogja saya langsung beristirahat di rumah. Trims..

Hk	a1	1
KD		
IT		
Tk	dl, d3, d3, d3	4
Jumlah		5

5

NAMA : Angel  
 NO : 03  
 KELAS : V (Lima)  
 SEKOLAH : SD Kanisius Awet

A

**LEMBAR MENGARANG**

Ulang tahunku yang ke 5

Pada tanggal 28 Agustus 2005, aku berulang tahun yang ke 5. Festa ulang tahunku dirayakan di rumah. Setelah adzan magrib ulang tahunku dimulai. Festa ulang tahunku dihadiri oleh saudara-saudaraku. Mereka membawa hadiah untukku. Setelah itu aku meniup lilin disertai dengan lagu "tiup lilin" yang dinyanyikan oleh seluruh saudaraku.

Setelah acara tiup lilin, aku memotong kue dan membagikan kue ke saudara-saudaraku. Setelah itu aku bagikan kue kepada saudara-saudaraku kami memakannya bersama. Lalu kami makan yang telah disiapkan. Kemudian aku dan saudara-saudaraku bermain bersama.

Setelah aku dan saudaraku bermain bersama, aku dan saudaraku membuka hadiah yang telah diberikan oleh saudaraku. Aku mendapat banyak hadiah. Saudaraku ada yang mengado payung, sandal dan lain-lain. Aku sangat senang karena mendapat banyak hadiah.

Saat aku membuka hadiah nenek datang. Aku tambah gembira. Setelah beberapa jam saudara-saudaraku berpamitan dan sebelum pulang saudara-saudaraku melihat matahari. Setelah saudara-saudaraku pulang aku langsung tidur. Ulang tahunku yang ke lima sangat menyenangkan bagiku dan sangat mengasyikkan. Dengan ada nenekku aku tambah gembira. Aku tidak akan melupakan hari ulang tahunku ini. Betapa senangnya jika ulang tahun dirayakan. Ulang tahun jika tidak dirayakan tetap mengasyikkan.



HK	as, as, as, as, as, as, as, as	8
KD	bl, bl, bl, bl	4
TT	cl	1
TK	d1, d3, d3, d3, d3, d3, d3	6
Jumlah		20

NAMA : AGIT  
 NO : 01  
 KELAS : K  
 SEKOLAH : SDK Dureti (A)

LEMBAR MENGARANG

Pernikahan Mesranyan  
 Pada Sabtu hari<sup>d3</sup> ditempati kerabat di ku<sup>as</sup> dan  
 aku bersama teman keluarga datang ke rumah baik, pada  
 Sabtu itu aku<sup>bi</sup> dan untuk teman keor di<sup>as</sup> dan aku sangat  
 senang sekali karena disakit<sup>as</sup> dan di<sup>as</sup>  
 Pada Sabtu hari<sup>d3</sup> kemudian aku berangkat keor di<sup>as</sup> ke rumah  
 teman di Surabaya aku membeli dan setiap membeli sekali ada  
 banyak-banyak barang, seperti Dita dan Bina, dan barang  
 di<sup>d1</sup> aku dan teman-teman membeli gula, kacang, dan lain-lain  
 menggunakan<sup>d1</sup> dan menggunakan. Aku melihat waktu  
 Pemas di<sup>bi</sup> dan nanti setelah itu.

Tak terasa, waktu berangkat sore aku dan teman 2 ke  
 langsung berangkat ke<sup>as</sup> dan setelah semuanya siap  
 aku dan teman-teman mobil jemputan<sup>as</sup> yang ini<sup>as</sup>  
 teman ku sa<sup>as</sup> dan teman-teman mobil jemputan  
 aku dan teman-teman berangkat ke<sup>as</sup> dan mobil jemputan  
 dan dalam aku langsung berangkat ke<sup>as</sup> dan ke<sup>as</sup>  
 menuju ke<sup>bi</sup> mobil.

Sebelumnya kerabat berangkat menuju<sup>as</sup> dan<sup>as</sup>  
 Aku sangat senang sekali karena dalam perjalanan aku bisa  
 melihat pemandangan yang sangat indah. Pemandangan sangat  
 indah. Dalam perjalanan jatuhitupun membuat<sup>as</sup> dan<sup>as</sup>  
 karena kaca pecah.

Tak terasa, akhirnya sampai ke<sup>as</sup> dan<sup>as</sup> hotel  
 sangat besar sekali. Setelah menginap di hotel aku dan  
 teman 2 ke<sup>as</sup> makan malam. Setelah itu kami langsung berangkat<sup>as</sup> dan  
 berangkat di<sup>as</sup> dan berangkat di<sup>as</sup> dan berangkat di<sup>as</sup>  
 berangkat di<sup>as</sup> dan berangkat di<sup>as</sup> dan berangkat di<sup>as</sup>  
 Setelah berangkat aku dan teman-teman pun pergi  
 ucapan selamat natal ke<sup>as</sup> dan<sup>as</sup> dan<sup>as</sup> dan<sup>as</sup> dan<sup>as</sup>  
 Aku pun pergi baru dan berfoto bersama sebagai kenangan.

HK	a1, a1	2
KD	b1, b1, b1, b1, b1	5
TT		
TK	d3, d3, d3	3
Jumlah		10

NAMA : Y. Triarsanti ELGA Sari  
 NO : 21  
 KELAS : V / 5  
 SEKOLAH : SD Komunitas Darwet

7

A

LEMBAR MENGARANG

Pengalamanku yang Mengenangkan.

Pada waktu liburan kelas emang kemari<sup>di</sup> aku di ajak ke Makam Imosiri waterboom solo dan Pantai glasah. saya ke sana dengan menaiki motor dan bersama-sama dengan saudara-saudara saya. saya dari tiga itu hari ke Makam Imosiri hari ke water boom solo dan hari ke Pantai Glasah.

Pada hari Senin saya ke makam Imosiri. di situ saya menaiki tangga yang di sana sangat banyak, terus saya bertanya ke Pktn Penjaga yang ada di sana Pktn apakah semua orang boleh masuk? Bapak itu menjawab "tidak tapi kalau orang itu dapat mengikuti syarat ini orang dapat memasuki makam itu" oh ternyata ada syaratnya.

Pada waktu disana Pktn saya ada yang memakai Pakaian Jawa dan ada juga yang tidak, karena tujuannya di sana berbeda, oh aku di sana juga bertanya mengenai Pakaian. Pakaian orang yang berbeda yang memakai Pktn Jawa ternyata yang berbusana tapi orang yang tidak memakai Pktn Jawa itu bukan orang yang busana.

Pada hari Rabu aku di ajak keluarga dan saudara-saudara ku di ajak ke waterboom solo. di situ ada kolam dan kolam lainnya dan juga ada Bermania waktu masuk ke waterboom solo saya melewati bebat. Pada waktu itu saya baru lewat Pasar itu dulu.

Pada waktu itu saya ke rumah bawa baju renang saya di ajak Pktn aku ke toko yang dekat dengan kolam renang itu, ternyata baju renang yang ada disana besar-besar semua dan tidak ada baju renang yang cocok. Pada waktu itu aku terpaksa Pktn baju biasa itu tenang.

Pada waktu disana saya juga melihat ikan yang sangat besar saya baru memakanya tapi tiba-tiba tiba tiba itu menarik dan Heran kayak saya takutin baju saya basah dan aku terus gane baju di sana. Saur terus Pktn Danita saya mandi saya senang sekali.

Pada waktu liburan saya juga liburan ke Pantai Glasah, Tapi Pas belum ke Pantainya saya ke tempat saudara saya dulu Hreek menaruh saudara saya karena saudara saya baru sakit. Pada waktu itu saya juga makan bersama-sama di sana.

Pada waktu itu saya langsung ke Pantai Penjajarannya tidak terlihat jauh. Pada waktu sampai sana saya melihat ketasman yang indah ada di Pantai Glasah. aku senang banget karena aku udah di ajak ke Pantai Glasah. Oh liburan-liburan yang tadi itu adalah Pengalamanku yang Mengenangkan.

HK	a1, a1, a4, a5, a5, a5, a5	7
KD	b1, b1	2
TT	c1, c1	2
TK	d3, d3	2
	Jumlah	13

NAMA : THAQUINAS LANDUNG  
 NO : 17  
 KELAS : V (lima)  
 SEKOLAH : SDK Duwet

LEMBAR MENGARANG

cerita menyenangkan =  
 liburan ke Jakarta  
 Pada hari <sup>27</sup>Jumat 27-6-20<sup>23</sup> aku berangkat ke Jakarta, saya menaiki eksekutif argo gedhe-argreke. Saya berangkat pada pukul 10.00 WIB, kereta itu sangat cepat. Tujuan saya adalah setasiun jatinegara Jakarta. Di <sup>28</sup>muara kereta itu sudah ada fasilitas makan menaiki TK tempat yang rapi dan bersih.

saya sampai tempat tujuan pukul 16.00 WIB. Setelah sampai di <sup>29</sup>Sara mama saya menemani adiknya karena sudah sampai setasiun jati negara Jakarta. Di <sup>30</sup>muara setelah menunggu ± 20 menit adik mama saya datang menuju rumah adik mama saya. Pengalaman yang kubenci adalah melewati jalan peranak gede. Di <sup>31</sup>jalan tersebut ada pasar.

Pasar itu sangat becek, ramainya ames, matet, ternyata ada mobil yg banyak becek.

Setiba sampai di rumah adiknya mama saya diajak rekreasi ke <sup>32</sup>ancal waktu ke ancil tiketnya murah hanya 2000,00<sup>33</sup>. Saya gembira, hari berlalu kami pun pulang dengan pengalaman yang amat mengesankan. <sup>34</sup>Jaki pulang dengan kereta senja utm jaggja kami pulang dengan sangat gembira sudah dulu ya ceritaku sampai jumpa.

trim sudah membacanya.



HK	a1	1
KD	b1	1
TT	c1	1
TK	d3, d3	2
	Jumlah	5

NAMA : NIA  
 NO : 16  
 KELAS : 5  
 SEKOLAH : SDK Duwet

LEMBAR MENGARANG

Pengalaman yang Menesankan

ds

Pada waktu itu hari senin seperti biasa aku berangkat. tiba-tiba aku dipanggil bu Etik utk mewakili sekolah maju ke tingkat kecamatan dengan menyanyi. Aku menjawab ya. bu Etik memberikan syarat ketelitian serta lagu-lagu wajib & bebas. Lagu wajibnya "UNTUK MATA" dan lagu bebas daerahnya "Soleman".

d3

Setelah pulang sekolah aku memberitahukan hal ini kepada ibu, ibuku bilang serang dulu aku tinggal ibu ke tempat pak Yanto atau nyanti. Di sana aku diajari cara bernyanyi yang benar lalu aku dan Pak Yanto pergi ke tempat Pak Suryo utk mengiringi aku. Pak Suryo menjawab ya. Saat aku datang latihan ternyata ada lawan aku dan SD lain yaitu Hla. Suaranya bagus loh.

Saat lomba aku mendapat juara 1. Saat peserta ke 6 aku gugup dan saat bernyanyi tidak lancar. Ternyata peserta lain banyak sekali. Setelah menunggu lama aku memutuskan utk pulang & pale kepala sekolah yang menunggu. Ternyata aku ranking 1 da juara 1. Aku senang banget. Pale kepala sudah bangga.

Alai kembali terus menerus untuk melakukan kecapatan dalam lomba tingkat kabupaten. Saatnya tiba aku bernyanyi seperti biasanya. Saat pengumuman aku di juara ke 5. Ya tidak papa karena ya juara satu adalah anak kelas 6 yang grade best sedangkan aku kelas 4. Ternyata dia dilepas. Ya meskipun aku juara ke 5 tapi aku senang sekali.



HK	a <sub>1</sub> , a <sub>1</sub> , a <sub>1</sub>	3
KD	b <sub>1</sub> , b <sub>1</sub> , b <sub>1</sub> , b <sub>1</sub> , b <sub>1</sub>	5
TT	c <sub>1</sub> , c <sub>1</sub> , c <sub>1</sub> , c <sub>1</sub> , c <sub>1</sub> , c <sub>1</sub> , c <sub>1</sub>	8
TK	d <sub>1</sub> , d <sub>2</sub> , d <sub>2</sub> , d <sub>2</sub> , d <sub>2</sub> , d <sub>2</sub> , d <sub>3</sub> , d <sub>3</sub> , d <sub>3</sub>	8
	Jumlah	24

NAMA : ALDA MEINDITA A.  
 NO : 02 (dua)  
 KELAS : V (lima)  
 SEKOLAH : SD KAMISIUS TULU

LEMBAR MENGARANG

Serunya Liburan <sup>d<sub>2</sub></sup>

Pada hari libur kerjakan kelas aku berlibur ke kebun teh. Aku ke kebun teh bersama kedua orang tuaku dan kedua adikku. Kami ke sana naik bus bersama teman-teman 3 kontainer ayahku. Kebun teh itu berada di Dieng, aku dari rumah berangkat jam 05.00 pagi.

Setelah menempuh jalan yang berliku-liku dan menempuh beberapa pinggirannya sampai juga di tempat tujuan. Lalu aku turun di sana pemandangannya sangat indah dan udaranya dingin tapi sejuk. Kita semua langsung menuju ke tempat kebun teh itu berada karena jalannya sempit. Kita semua memutuskan untuk jalan setapak pun juga tidak terlalu jauh.

Akhirnya aku sampai juga. Orang tuaku lalu bertanya berapa luasnya tanah ini. Luasnya kurang dari satu hektar. Tumbuhan tehnya sangat subur dan pegawainya sangat banyak. Aku di situ mulai terkejut karena pegawainya banyak sekali dan ternyata pegawainya terdiri dari pria dan wanita.

Setelah itu kami juga mengunjungi telaga yang di mana kita bisa menjumpai danau yang warnanya berbeda-beda. Warnanya bermacam-macam. Ada warna hijau, ada yg berwarna biru dan ada yg berwarna coklat kekuningan. Lalu kami berjalan keatas, dan disana ada Kawah Belerang. Di sana baunya tidak enak tapi belerangnya bisa menyembuhkan segala penyakit kulit. Orang-orang tertarik untuk mencobanya. Satu plastik penuh belerang setinggi Rp 2000 - 5000 rupiah. Dan juga dijual berbagai aksesoris yang sangat menarik dan ada juga yang menjual buah-buahan misalnya straw berry, ananas dan lain-lain. Tak terasa hari sudah sore waktunya kita semua harus kembali ke bus masing-masing. Aku senang dapat berlibur disini tapi aku dan keluargaku harus pulang. Lain kali aku ingin berlibur kesini lagi. Ini semua liburanaku yang paling menyenangkan sekali.

HK	as, as, as, as	4
KD	bl, bl, bl, bl, bl	5
TT	cl, cl	2
TK		
Jumlah		11

NAMA : Mega  
 NO : 4  
 KELAS : 5  
 SEKOLAH : SD K Dewet

12  
**LEMBAR MENGARANG**

Pengalaman yang Mengesankan

Pada waktu itu saya masih duduk dikelas 2 saya diajak berlibur ke Pulau Dewata, Bali. Saya berlibur ke Bali bersama Ayah dan Ibu. Perjalanan ke Pulau Bali sangat menyenangkan. Pada waktu saya perjalanan ke Bali, saya melihat PLTA terbesar di Asia yg bernama Paiton dan terletak di Jawa Timur. Setelah melewati Paiton, sampailah saya di perbatasan Pulau Jawa dan Pulau Bali. Saya melewati selat Bali dengan naik kapal, akhirnya saya sampai di pulau Bali.

Danalah saya menikmati pulau Bali. Lalu, sampailah saya di Hotel. Setelah sampai saya beristirahat. Lalu paginya saya pergi ke Tanah Lot, saya berfoto bersama ulat. Setelah ke Tanah Lot, saya ke Celuk penyul. Lalu pada sore hari, saya melihat matahari terbenam (sunset) di Pantai Kuta. Lalu paginya saya menonton tari Bali.

Setelah itu, paginya saya ke Kintamani. Saya disana melihat anjing yg lucu. Lalu saya ke Pantai Sanur, saya disana memakan jagung bakar dan berfoto. Sesudah itu, saya ke Sangeh. Di sana saya melihat monyet dan berfoto bersama monyet. Perjalanan dilanjutkan, saya pergi ke Bedugul.

Kami di Bedugul berjalan-jalan dan saya melihat pura. Sambil berjalan-jalan, kami berfoto. Setelah dari Bedugul, saya perjalanan pulang ke Jogja. Saya pulang dengan naik kapal. Di perjalanan saya melewati PLTA Paiton. Setelah saya sampai di rumah, saya memberikan oleh-oleh untuk kakak dan guru saya.



HK	as, as, as, as, as, as	6
KD	bl	1
TT		
TK		
Jumlah		7

NAMA : NIKA  
 NO : 19  
 KELAS : V  
 SEKOLAH : SD K Duriwet

LEMBAR MENGARANG

Pengalaman yang Menyenangkan

Pada suatu hari aku diajak ayah dan ibu saya ke toko baju. Ditoko baju kami memilih pakaian sendiri. Ayah dan ibu saya sudah menentukan pakaian, tetapi aku belum. Ayah dan ibu saya menyuruh saya untuk memilih baju yang bagus, akhirnya saya menemukannya.

Waktu sudah siang kami pun beristirahat. Kami beristirahat di warung Mie Ayam. Tidak lama kami pun memesan Mie Ayam. Saat Mie Ayam sudah sampai di meja kami. Kami segera memakannya.

Setelah kami usai istirahat kami langsung meneruskan perjalanan. Kami membeli buah tangan untuk keluarga. Tiba di pusat oleh-oleh kami pun langsung memilih oleh-oleh untuk dibawa pulang. Tidak lama kami pun sudah memutuskan untuk memilih oleh-oleh.

Setelah selesai membeli oleh-oleh kami pun pulang. Di perjalanan pulang jalanan sangat macet. Ternyata di depan ada kecelakaan. Setelah kami melewati kecelakaan kami lalu melanjutkan perjalanan. Setelah sampai di rumah kami lalu beristirahat di rumah. Itu memang pengalaman yang menyenangkan.

HK	a3, a5, a5	3
KD	b1, b1	2
TT		
TK	d3	1
Jumlah		6

NAMA : Elen  
 NO : 14  
 KELAS : V  
 SEKOLAH : SD Karitasius Duwet

14  
**LEMBAR MENGARANG**

Pengalaman yang Menyenangkan

Pada waktu liburan aku berangkat ke kolam renang di<sup>di</sup> Jaluh. Saya k<sup>di</sup>ona bersama keluargaku. Aku berangkat dari rumah jam 10:00 WIB. Sampai di<sup>di</sup> Jaluh jam 10:30 WIB. Berhenti pada saat itu cuaca cerah dan panas, aku dan kakak<sup>ku</sup> membeli Pop Ice. Setelah itu kami pun berangkat kembali. Pada saat berenang aku menemukan kalung yang berwarna hitam. Kalung itu sangat bagus tetapi kalung itu untuk laki<sup>3</sup>. Tetapi akhirnya tidak jadi aku ambil.

Hari sudah mulai siang<sup>di</sup> kami pun juga sudah lelah. Lalu kami mandi. Setelah itu kami pulang karena kami belum makan. Kami pergi ke sebuah warung lesehan yang<sup>di</sup> ada di dekat kolam renang itu. Setelah kami sampai di warung lesehan itu, kami segera memesan makanan dan minuman. Setelah menunggu lama makanan segera dihidangkan dengan lahapnya kami makan. Setelah selesai makan kami membayar lalu pulang.

Di jalan dekat Candi Prambanan sangat macet. Lalu kami melewati jalan pintas. Waktu sampai di<sup>di</sup> Beran kami furu untuk membeli Aqua jalan. Saat sampai di<sup>di</sup> perumahan Beran macet sekali.

Tak terasa kami sudah sampai rumah. Setelah sampai rumah saya langsung istirahat sebentar lalu membakar jagung di rumah bersama keluargaku.



HK	a1, a1, a1, a1, a1, a1, a1, a5, a5, a5, a5, a5, a5	13
KD	b1	1
TT		
TK	d3, d3	2
Jumlah		16

NAMA : Yohan  
 NO : 20  
 KELAS : 5  
 SEKOLAH : SDK Duwet

LEMBAR MENGARANG

Pengalaman Pergi ke Pantai Parangtritis

Pada hari Sabtu saya diajak oleh kakak saya pergi ke pantai Parangtritis. Di sana saya bermain di pinggiran pantai. Saya senang sekali bisa berlibur di pantai Parangtritis. Pantai Parangtritis waktu matahari terbenam pemandangan awan sangat bagus.

Sesudah bermain di pinggiran pantai, saya diajak membeli layang-layang. Saya pun jadi membeli mainan layang-layang dengan harga Rp. 5.000. Saya sangat senang bisa dibelikan layang-layang, karena saya juga bisa bermain layang-layang.

Angin di pantai Parangtritis sangat kencang, sehingga sangat cocok untuk permainan layang-layang. Saya sangat senang sekali bermain layang-layang. Layang-layang adalah salah satu permainan kesukaan saya. Sesudah bermain layang-layang saya makan. Makanannya enak sekali beberapa makanan yg enak yaitu meliputi: Udang, ikan, Cumi-cumi, dan lain-lain. Keluarga dan aku makan dengan lahap, karena makanannya top banget.

Kemudian setelah makan, hari telah sore dan kami segera berkemas untuk pulang kerumah. Di perjalanan saya bercerita dengan nenek lewat telepon. Saya bercerita tentang dari bermain di pinggiran pantai sampai ke makanan, dan sampai pulang. Sesudah sampai di rumah saya langsung mencari kasur untuk meregangkan otot saya dalam Bahasa Jawa disebut ngulet itulah pengalaman menyenangkan sekali bagi saya. Keluarga saya pun juga mengidamkan liburan itu sebagai pengalaman paling menyenangkan sekali.

MATUR NUWON

HK	a4, a5, a5, a5, a5, a5, a5	7
KD	b1, b1, b1, b1, b1, b1	6
TT		
TK	d3, d3, d3, d3	4
Jumlah		17

(16)

NAMA : FERRY M  
 NO : 9  
 KELAS : V  
 SEKOLAH : SDK Duwet

(A)

LEMBAR MENGARANG

Pergi ke Jembatan Suramadu

Pada hari <sup>di</sup> Rabu tanggal 23-12-2009 pukul 20:00 <sup>d3</sup> saya dan keluarga berkumpul di <sup>di</sup> kantor ayah saya. Di <sup>di</sup> kantor ayah saya, ada teman-teman ayah saya yang berkumpul di <sup>di</sup> kantor ayah saya. Teman-teman ayah saya juga akan ke <sup>di</sup> Jembatan Suramadu. <sup>di</sup> Karena kita semua menunggu kedatangan bus 1, 2 dan 3. Tiba-tiba pukul 20:30 bus 1, 2 dan 3 sudah datang. Setelah bus sudah datang kita semua berdoa terlebih dahulu, agar selamat sampai ke <sup>di</sup> Jembatan Suramadu.

Pukul 09.00, kita semua berangkat menuju ke <sup>di</sup> Jembatan Suramadu. Saya dan keluarga saya naik ke bus 2. <sup>di</sup> Karena saya duduk di depan, jadi bisa melihat pemandangan jalan yang akan kita lewati. Malam telah tiba, kita semua tidur dengan pulas. Tak terasa pagi sudah tiba. Pukul 07.00 kita semua bangun ke rumah makan <sup>di</sup> Lumintu. <sup>di</sup> Karena kita semua mandi di rumah. Setelah semua selesai, kita semua naik ke bus, dan melanjutkan perjalanan.

Pukul 08.00 kita semua menuju ke <sup>di</sup> Taman Safari Surabaya. <sup>di</sup> Karena ada banyak hewan yang dilindungi. <sup>di</sup> Karena kita juga melihat atraksi gajah dan foto bersama hewan. Pukul sebelas kita semua naik bus dan melanjutkan perjalanan.

Sekitar pukul 12.00 kita semua makan siang di rumah makan Mojorejo Batu sampai pukul 13.00. Lalu pukul 14.00 kita berangkat ke <sup>di</sup> Tanggul Angri. <sup>di</sup> Karena kita bisa membeli barang-barang yang terbuat dari kulit.

Setelah dari <sup>di</sup> Tanggul Angri kita melewati tempat lumpur <sup>di</sup> Cipindo. Pukul 17.00 kita melewati <sup>di</sup> Jembatan Suramadu. Setelah melewati jembatan, kita sampai di <sup>di</sup> Pulau Madura. Di Pulau Madura kita bisa membeli baju yang bergambar <sup>di</sup> Jembatan Suramadu dan souvenir. Setelah pukul 21.00 malam kita semua pulang dengan selamat sampai rumah.

AK	a1, a1, a3, a3, a3, a5, a5	7
KD	b1, b1, b1, b1	4
TT	c1, c1, c1, c1, c1, c1, c1, c1, c1, c1	12
TK	d2, d2, d3, d3	4
Jumlah		(17) 27

NAMA : E. Herla wisnu Saget  
 NO : 13  
 KELAS : lima (V)  
 SEKOLAH : SD Kanisius Duket.

LEMBAR MENGARANG (A)

Pengalaman yang paling menyedihkan

Pada suatu hari saya bermain dengan teman-temanku. Saya bermain lubang setan. Saya bermain di dalam dekat sekolah ku yang tidak ada airnya. Cara bermain lubang setan yaitu siapa yang bisa menjatuhkan lawan nya ke lubang yang ada di dalam yaitu adalah pemebangnya.

Lawan saya adalah Maselo. Saya berusaha untuk menjatuhkannya. Tiba-tiba saya jatuh dan teman ku yang bernama Anis juga jatuh. Saya dihim pit oleh Anis dan tangan saya tidak bisa digerakkan. Saya terus menahan rasa sakit pada tanganku.

Saya terus pulang, sesudah sampai di rumah orang tua saya bertanya pada aku sesudah saya istirahat di rumah, saya dibandu ke rumah sakit sangit. Saya diperiksa dokter dengan alat-alat dokter. Sesudah di DR. Kas saya mengalami patah tulang. Lalu saya dibawa ke dokter untuk memakan buah-buahan dan sayur-sayuran. Sesudah di bilang oleh dokter saya digib oleh dokter.

Sesudah saya digib saya pulang dari rumah sakit. Saya sedih sekali karena tangan kiri saya tidak bisa digerakkan tetapi saya tetap semangat karena saya sudah di bawa ke rumah sakit dan tabiat saya sudah sudah diobati. Saya berterima kasih oleh orang tuaku.

Begitulah pengalamanku yang menyedihkan

HK	as, as, as, as	4
KD	bl	1
TT	ci	1
TK	d2, d3, d3	3
Jumlah		9

NAMA : Den Hendri  
 NO : 11  
 KELAS : V  
 SEKOLAH : SDK Diliwet

18  
**LEMBAR MENGARANG** (A)

Pengalaman yang Mengesankan

Dulu keluargaku ingin piknik bersama di gunung adalah di Bukit Purbalangga. Uang untuk piknik dibayar lisan dari setoran per orang. Dan malamnya aku tidur jam 10.00 agar paginya tidak terlambat naik bus. Pada jam 05.00 semua keluargaku berkumpul dan semuanya ikut ke Purbalangga.

Dalam perjalanan aku tidak tertidur aku melihat di kiri-bis. Tidak terasa sudah 4 jam perjalanan dan tujuan kami yang pertama adalah Taman Reptil. Di sana aku melihat banyak binatang yang sangat unik. Aku melihat banyak hewan kupu-kupu warna keada dan lain-lain.

Tujuan ke dua adalah kolam renang. Di situ aku akan berenang bersama teman-teman. Aku bernanti-nanti di dalam bus dan akhirnya menuju ke kolam renang. Kami masuk ke kolam yang aku pakai dalam mandi. aku berpindah tempat ke kolam yang ada air mandinya. Pada saat aku nanti turunlah hujan dan kami langsung kembali ke bus.

Sekarang sudah tepat pukul 19.00 kami mandi di restoran. Aku makan sangat banyak karena aku belum makan. Kami melanjutkan perjalanan dan sampai di rumah. Aku pulang menggunakan sepeda motor yang dititipkan di tempat kerjaan Pakdepa aku gapai. Alhamdulillah lancar dan



K	a1, a5, a5, a5, a5, a5, a5	7
D	b1, b1, b1, b1, b1, b1, b1	7
T	c1	1
TK	d3, d3, d3	3
Jumlah		18

NAMA : Afifah Maharani  
 NO : 24<sup>B</sup>  
 KELAS : V<sup>B</sup>  
 SEKOLAH : SD N' Nogetirta

**LEMBAR MENGARANG**

Melihat Pemandangan Sekitar di  
 Rumah Nenek

Pada hari Minggu<sup>d3</sup> aku dan ayahku pergi ke rumah nenek. Aku diajak oleh kakak sepupu ku ke sawah di dekat rumah nenek ku. Aku naik sepeda waktu mau pergi ke sawah itu. Di sana aku melihat sungai yang mengalir dengan suara lembut, gunung, dan aku melihat pemandangan di sekitar sawah itu. Aku melihat ada satu gubuk dekat sawah nenek ku, terus aku mengajak kakak sepupu ku ke gubuk itu.

Setelah beberapa menit aku berbicara dengan kakak sepupu ku<sup>d3</sup> aku mengajak pulang untuk makan dahulu. Aku di tengah-tengah sawah aku hampir terpeleset di lumpur sawah itu. Aku dan kakak sepupu ku akhirnya pulang dan mencuci kaki dan tangan di rumah teman kakak sepupu. Setelah sudah cuci tangan dan kaki<sup>d3</sup> aku dan kakak sepupu ku melanjutkan perjalanan pulang ke rumah nenek ku. Di tengah-tengah jalan aku terlihat capak karena sudah membonceng kakak sepupu.

Aku berhenti karena kecapakan. Terus aku gantian yang diboncengkan oleh kakak sepupu ku, karena kecapakan ku aku tidak sengaja kaki ku tersandung dan aku dan kakak sepupu ku terjatuh dari sepeda dan kaki ku terjepit di roda sepeda. Aku terlihat kesakitan dan kakak sepupu ku segera berdirikan sepedaku. Aku segera membonceng dan segera pulang.

Akhirnya sudah pulang di rumah nenek. Aku langsung cuci kaki ku yang tadi terjepit di roda sepeda. Aku mengambil perban dan aku perban kaki ku yang berdarah. Setelah aku perban kan aku disuruh makan dan minum obat batuk. Setelah selesai makan aku minum obat batuk dan tidur siang. Setelah tidur, sore pun telah tiba. Aku diajak melihat gunung Merapi karena kalau sore-sore gunung Merapinya terlihat dengan jelas.

Setelah beberapa menit aku melihat pemandangan di gunung Merapi. Aku pulang dan segera mandi pukul lima sore aku ke Indomaret untuk beli roti yang akan dimakan dipertemuan pulang ke rumah dan aku di mobil tidur ke pulasan karena seharian habis kegiatan.

HK	a1, a1	2
KD	b1, b1	2
TT	c1, c1, c1, c1	4
TK	d3, d3	2
Jumlah		10

NAMA : Aji Satrio M.  
 NO : 304  
 KELAS : II  
 SEKOLAH : Negeri 10.

LEMBAR MENGARANG

Berlibur ke Monumen Jogja Kembali

Pada Hari Sabtu<sup>ds</sup> Aku berangkat ke Monumen Jogja kembali bersama keluarga. Aku membawa minum. Sebelum aku berlibur ke Monumen Jogja Kembali aku menyiapkan apa yang di<sup>di</sup>butuh kan. Aku mulai berangkat pukul 08.00. Aku berangkat ke Monumen Jogja Kembali dng naik mobil. Aku di<sup>di</sup> bandara aku tertidur, karena aku tadi pagi bangun pukul 03.00. Setelah menempuh perjalanan sekitar 1 jam sampailah aku di Monumen Jogja kembali. Memangnya sangat bagus dan bersih. Ayahku membayar tiket masuk keluarga sepuluh Ribu untuk anak-anak dan lima belas-ribu untuk yang dewasa. Setelah masuk aku mulai melihat lihat benda yang langka. Aku juga mencatat yang ada di monumen Jogja kembali. Ayahku melihat mobil tua yang sangat langka, dan akupun mencatat mobil tua itu. Ada juga manusia purba yang di<sup>di</sup>simpan di museum itu. Aku juga mencatatnya. Aku pun berjalan jalan di museum. Aku ternyata melihat koleksi uang-uang yang sangat langka. Sekali aku melihat ada uang yang jatuh. Akupun mengambil lagi uang itu. Ketempat semula. Tidak terasa sudah pukul 11.00. Sudah 3 jam aku dan keluargaku berada di museum dan mencatat apa yang ada di dalam museum. Setelah mencatat dan melihat lihat di museum<sup>ds</sup> aku pun menuju ke tempat penjualan ice cream. Aku pun istirahat sejenak di sebuah kursi di depan Museum.

Aku pun pulang naik mobil. Aku sangat senang bisa berlibur ke Monumen Jogja kembali itu pengalaman yang paling menyenangkan.



HK	a1, a1, a1, a1, a1, a1, a1, a1, a1, a1, a1, a1, a1, a1, a1, a1,	31
KD	b1, b1, b1, b1, b1, b1	
TT	c1, c1, c1, c1, c1, c1	
TK	d1, d2, d3, d3	
Jumlah		47

NAMA : MINA SAID  
 NO : 6  
 KELAS : VA  
 SEKOLAH : SDN Negeri 10

LEMBAR MENGARANG

**PERGI KE CANDI BOBO BUDUR**

Pada hari minggu aku dan ibu dan ayah pamah pergi ke Bobo Budur. Pemeliharaan di Bobo Budur itu indah sekali aku juga bermain di sana bersama keluargaku. Pada saat itu kakek, nenek dan teman-teman ku menyusul aku di tempat Candi Bobo Budur. Setelah aku bermain bersama-sama aku juga membawa peralatan dari rumah. Peralatan yang aku bawa fikar, makanan dan minuman. Aku dan teman-teman beristirahat sebentar aku berkeinginan bersama lagi dan bermain lagi. Aku, teman-teman dan keluarga ku sangat senang bisa mengunjungi Candi Bobo Budur. Setelah berkumpul aku dan teman teman ku membersihkan peralatan yang aku bawa dari rumah tadi. Aku, teman-teman, dan keluarga ku sudah mau pulang. Aku pulang bersama teman-teman ku kaku, Ayah, Ibu, Paman, nenek, dan kakek pulang bersama. Aku berhenti di jalan aku mau membawakan pulang oleh-oleh buat yang ada di rumah dan tetangga aku. dan aku juga beli makanan dan teman teman ku juga beli kalau sudah membeli aku langsung pulang kerumah ternyata yang ada di rumah ku bibi dan tante. Aku juga membawa oleh-olehnya banyak bisa untuk bersama tante. dan sudah membagikan oleh-oleh ku bersama tetangga ku yang baik. Aku setelah membagikan aku mandi dan makan malam bersama keluarga ku. Setelah makan malam aku belajar. Setelah belajar aku tidur. Setelah tidur sudah matahari terbit aku cepet-cepat mandi dan sarapan. Setelah sarapan aku berangkat ke sekolah bersama-teman-temanku. Ternyata berangkat ke sekolah tidak terlambat ternyata masih sisa sepuluh menit ternyata aku tidak terlambat lagi ke sekolah. Setelah masuk ke sekolah aku dan teman-teman ku di beri tugas untuk mengerjakan dan di bagikan ketika siswa yang lain setelah pelajaran pertama aku bisa mengerjakan tidak susah mengerjakan pelajaran per tama pelajaran matematika. ternyata aku bisa setelah pelajaran kedua aku juga bisa mengerjakan setelah pelajaran selesai aku beristirahat untuk bermain aku kepada teman teman ku. aku menceritakan kepada ibu guru dan kepada siswa yang lain. aku sangat gembira dan sangat senang bisa mengunjungi ke Candi Bobo Budur. aku senang sekali menceritakan ke Candi Bobo Budur sudah selesai menceritakan aku juga bertepuk tangan kepada ibu guru saat menengharikan.

HK	a1, a1, a1, a1, a1, a1, a1, a1	7
KD		0
IT	c1, c1	2
TK	d3, d3, d3	3
Jumlah		12

NAMA : SAFERO  
 NO : 22  
 KELAS : VA  
 SEKOLAH : SD Nogo tirta

4

B

LEMBAR MENGARANG

Pergi ke UGM. dengan teman-teman

Pada hari minggu, aku dan teman-temanku merencanakan pergi ke UGM. Kami berangkat ke sana sekitar jam 03.00 sore. Sebelum berangkat kami menyiapkan minuman dan uang jika diperlukan. Sesudah menyiapkan barang kami langsung berangkat bersepeda ke UGM. Saat perjalanan salah satu dari temanku hampir tertabrak motor, aku sangat kaget.

Kami melanjutkan perjalanan kami. Karena jalan raya sangat ramai kami memutuskan untuk lewat pedesaan. Di pedesaan aku melihat mobil kesukaan yaitu mobil kombi kami melihat liwat sebentar sambil beristirahat.

Lalu sesaat hampir sampai di UGM teman-temanku kelelahan, lalu kami beristirahat sejenak untuk memulihkan tenaga. Sesudah beristirahat kami melanjutkan perjalanan. Sesampai di UGM kami beli makanan untuk mengisi perut.

Sesaat mau beli uangku jatuh di perjalanan tapi kami berusaha mencarinya tetapi tidak ketemu, lalu aku diberi temanku minum. Di UGM sangat ramai, banyak orang berjualan seperti mainan, makanan, minuman dan lain-lain.

Aku dan teman-temanku balap lari di UGM, dan yang menang adalah aku, teman-temanku mengakui lariku memang sangat cepet. Kami kecapean dan kehausan tetapi kami tidak mempunyai uang lagi. Kami pulang dan kehausan kami hampir ke rumah. Untuk bermain dan minum saat minum haus kami langsung hicang.

Itulah pengalaman yang paling menyenangkan dan mengesakan dalam hidupku dan sangat abik begitu juga dengan teman-temanku.

HK	a1, a1, a1, a1, a1, a1, a1	7
KD	b1, b1, b1, b1	4
TT		0
TK	d3, d3	2
Jumlah		13

NAMA : Bambang Darjanto  
 NO : ~~44~~  
 KELAS : v<sup>3</sup> (Lima)  
 SEKOLAH : SDN Nogo berto

5

8

LEMBAR MENGARANG

Tema: Pengalaman Yang Menyenangkan

Pergi ke Rumah Bogor

Pada hari libur Idul Fitri aku pergi ke rumah Bogor. Aku kesana sangat senang. Aku kesana menaiki bus. Sebelum menaiki bus aku jalan dulu membeli makanan seperti ciki-ciki, minuman, dan nasi. Setelah itu aku menunggu bus nya lama dari jam satu siang sampai jam empat sore.

Sekarang aku baru naik bus dan aku sambil menunggu sampai Bogor menunggal aku makan ciki-ciki yang kubeli di terminal bus. Aku ingin cepet-cepet ke Bogor karena aku ingin sekali bertemu dengan Nenek, Kakak dan Saudara ku. Ternyata nyampinya jam tujuh pagi.

Sudah sampai di rumah Bogor aku dan keluargaku bertemu dengan nenek, kakak, dan saudara ku. dan aku terus bertemu lagi dengan teman-teman ku yang di Bogor. terus aku diajak oleh temanku bermain bola. Sudah bermain bola aku disuruh oleh Ibu ke warung. Untuk membeli gula terus warung nya tutup semua dan untungnya disebelah desa ku ada warung buka desa itu bernama desa lebak kongsi. dan hari sudah sore aku mandi dan siap-siap untuk takbir.

Sudah gitu aku sholat magrib dulu sudah sholat magrib aku dan teman-teman takbiran sambil giliran memukul bedug yang sudah disiapkan terus aku izin ke Ibu untuk menginap di mushola. Ayam sudah berkokok aku langsung pulang ke rumah. Terus mandi dan aku mau sholat id bareng. Terus aku pulang kesini dari sang jam dua siang. Sebelum itu aku bersiap-siap dulu sambil membesarkan baju. terus bus nya sudah ada di terminal.

Aku sampai di sini jam lima pagi dan aku beristirahat



HK	a1, a1	2
KP	b1, b1, b1, b1, b1, b1, b1, b1, b1, b1, b1	12
TT	c1, c1, c1, c1, c1, c1, c1	7
TK	d3, d3, d3	4
Jumlah		25

NAMA : Indah Ariyanti  
 NO : 21 B  
 KELAS : V  
 SEKOLAH : SDN Nogatirto

LEMBAR MENGARANG

Berlibur Ke Rumah Nenek

Aku dan keluarga pergi ke rumah nenek karena hari ini aku libur sekolah. Aku pergi ke rumah nenek hari Senin jam 04.00 pagi, aku pergi naik mobil avanza karena masih pagi aku tidur di mobil. Setelah sampai aku turun dari mobil dan semua saudaraku dan nenekku menyambut kedatanganku dan mereka semua gembira melihat aku karena sudah lama aku tidak berkumpul dengan saudaraku.

Ini adalah hari kedua aku ke rumah nenek. Kakakku mengajak aku bermain pasar-pasaran tidak terasa aku dan kakakku bermain cukup lama. Kakakku mengajak aku menonton film horor dan film itu sangat menakutkan dan kami pergi ke studio kakakku bermain band. Aku disana tertidur dan karena sudah malam kakakku dan aku pulang ke rumah nenek. Aku dan kakakku yg perempuan tidur di kamar kedua.

Jam 09.30 pagi aku dibangunkan oleh pamanku dan saudara-saudaraku bangun dan kita bersepeda di alun-alun Surabaya disana kita beli makanan, minuman dan lain-lain. Setelah selesai kita pulang dan semuanya sudah bangun dan mereka menyuruhku mandi dan ganti baju dan ternyata aku diajak ke weter lek yaitu kolam renang. Karena sudah lama aku pulang ke rumah nenek.

Ini adalah hari terakhirku di rumah nenek. Semua saudaraku dan nenekku sedih aku juga sedih karena aku terpisah dengan saudaraku, tetapi aku senang karena sudah bisa berkumpul dengan saudaraku setelah aku pamit dengan mereka lalu aku masuk ke mobil avanza dan aku pulang ke Jogja karfa dan pulang bersama temen-temanku di Surabaya ini adalah pengalaman yg paling menyenangkan.

HK	as, as, as, as, as, as, as, as, as, as, as, as, as, as, as, as, as, as, as, as	19
KD	bl, bl, bl, bl, bl, bl, bl, bl	8
TT		0
TK	d3	1
Jumlah		28

NAMA : M.ivan, P.H.  
 NO : 13A.  
 KELAS : VA  
 SEKOLAH : SD N Nogatirto.

**LEMBAR MENGARANG**

Pergi ke Pambanan.

Saat libur sekolah, aku dan keluargaku ke Candi Prambanan, Jawa Tengah. Aku pergi ke Candi Prambanan menggunakan sepeda motor. Sebelum sampai disana aku dan keluargaku makan soto. Setelah makan soto kita melakukan perjalanan lagi. Setelah sampai disana mereka atau kami melihat lihat lihat candi tersebut.

Sebelum melihat lihat kami membeli minuman. Setelah membeli minuman kita berjalan kembali. Setelah sampai kita masuk ke ran di Pambanan. Sayangnya Candi itu masih dipertbaiki karena gempa 2006 lalu.

Setelah itu kami berjalan lagi ke Taman Candi Prambanan. Sebelum itu kami berfoto foto di candi tersebut. Setelah itu kami istirahat untuk beristirahat. Setelah beristirahat kami melanjutkan ke candi yang lain di sekitar Candi Prambanan. Di sana banyak sekali turis lokal dan mancanegara. Kami terus berjalan ke candi yg lain salah satunya adalah Candi Mendut.

Saat disana kami berfoto foto. Sayangnya di Candi Mendut banyak sekali yg rusak.

Saat sudah melihat itu kami pulang dan berhenti sebentar di taman. disana kami bermain main. disana banyak sekali mainan. dan kita melanjutkan ke tempat parkir motor. Sebelum pulang kami membeli mainan dan aksesoris. Di sana banyak sekali aksesoris. Seperti: gelang, kalung, cincin, dll. Aku membeli gelang yg terbuat dari bambu. Di sana harganya sangat murah.

Setelah itu kami melanjutkan ke tempat parkir. Setelah sampai disana kita keluarga pada pulang. Aku dan keluarga sangat senang sekali aku sangat suka sekali di Candi Prambanan karena bagus dan indah.

HK	a1, as, as, as, as, as, as, as, as, as, as, as, as, as, as	15
KD	b1	1
IT		0
TK	d2, d3	3
Jumlah		19

NAMA : Krismayanti  
 NO : 28  
 KELAS : V  
 SEKOLAH : SPN nogotirto

LEMBAR MENGARANG

Berlibur ke Taman Mini Indonesia Indah

Pada hari libur aku dan keluargaku berlibur ke Taman Mini Indonesia Indah. Aku disana bisa melihat beberapa istana anak-anak Indonesia. Aku dan adikku melihat Istana anak-anak Indonesia dan adik ingin juga bermain, di Istana Indonesia ada banyak permainan. Setelah adik sudah lelah aku dan adikku membeli minuman yang di jual di luar istana. Setelah membeli minum di luar istana aku dan adikku maruk lagi ke istana dan aku melihat-lihat museum yang ada di istana Indonesia.

Ada beberapa museum yang ada di Taman Indonesia Indah yaitu museum perangko, museum komado, museum samat dan lain-lain. Aku dan adikku memasuki museum komado. Aku memasuki museum dengan rasa senang, gembira dan riang karena bisa memasuki museum komado. Setelah memasuki museum komado aku dan adikku berjalan-jalan lagi untuk melihat-lihat apa yang ada di museum. Setelah berjalan-jalan adikku melihat badut yang sedang bermain dengan anak-anak kecil.

Adikku pun ingin ikut bersama teman-temannya yang sedang bermain dengan badut yang lucu. Aku memperbolehkan adikku melihat badut dan bermain bersama. Akupun menunggu adik dengan rasa gembira, karena melihat adik bermain bersama-sama teman-temannya. Adikku pun sudah lelah bermain bersama badut dan teman-temannya. Aku pun berpamitan-lagi bersama adikku ternyata ayah dan ibu tidak mengikuti aku dan adikku.

Ayah pun mencari aku dan adikku. Setelah mencari aku ayah pun lelah dan beristirahat. Akupun lelah dan beristirahat. Ternyata ayah sedang beristirahat di belakangku. Akupun bertanya kepada ayah dan ternyata itu ayah aku pun bahagia karena sudah bertemu dengan ayah dan ibu. Setelah bertemu ayah dan ibu, akupun mengajak ayah dan ibu untuk pulang. Karena aku sudah capek bermain di Taman Mini Indonesia Indah.



HK	a1,a1,a1,a1,a1,a1,a1,a1,a3,a4,a5,a5,a5, a5,a5,a5,a5,a5,a5,a5,a5,a8,a8,a8,a8,a8,a8	22
KD	b1,b1,b1,b1,b1,b1,b1	7
TT	ci	1
TK	d2,d2,d2, d3,d3	5
Jumlah		41

NAMA : Rossy mitta isneini  
 NO : 13A  
 KELAS : 8A  
 SEKOLAH : SDN Nagohirto

LEMBAR MENGARANG

Pergi ke Purwakarta (berencana berangkat) dan pada hari Minggu tanggal 4 bulan April 2020 saya dan adik-ibni dan warga Desa Durian Nagohirto. Pagi-pagi semua orang sudah berkumpul di lapangan Nagohirto dan kami mencari bus yang akan kami naik karena ada bus berangkat. Setelah masuk ke dalam bus dan ibni berbincang-bincang dengan kakaknya. Kami bus segera pergi ke Purwakarta bus yang kami naik terlihat cepat jadi bus yang lain terlihat tertinggal dan bus kami menuntun sampai bus yang lain terlihat. Sesudah sampai di Purwakarta kita masuk. Saya melihat ada ikan beku, bunian. Mas kaki di kami juga melihat ikan yang beratnya 130 kg. Ikan beku dan daging ikan. Kita juga melihat buaya tapi buaya itu masih kecil sekali. Kalau di sini kita makan makan. Adiknya beli garansi dan badan hangat. Kalau di sini dia beli. Kalau di sini dia beli. Adiknya ingin melihat burung di beku tapi Adiknya tidak menemukannya tapi ia ngaret ia lari pingin ikut dia dan Adiknya. Setelah itu kami masuk ke bus lagi. Busnya akan berangkat. Saya yang belum masuk ke dalam bus. Busnya akan jam 03.00 kita berangkat ke Durian. Sebelum ke Durian kita beristirahat di Pom bensin di dekat jalan raya. Sesudah sampai di Durian rasanya dingin sekali karena Durian terletak di kawasan Gunung Slamet. Karena itu memakai cewah untuk naik ke atas karena di sini ada kacam reprom dan juga melihat kacam. Sesudah sampai di Durian ada door prize. Adik mendapatkan kacam. Peci terus dia. Kita membeli susu putih, satu kacam dan gelang. Kami sampai ke Durian dan naik bus lagi. Kita akan berangkat ke Purwokerto. Sesudah sampai di Purwokerto kita membeli Getek. Kita beli satu dan sampai melihat kita berangkat pulang ke Durian. Berencana hari bus masih jalan cewah kacam Adik. Pada jam 11.00 kami sudah sampai di Durian. Kita bus yang lain belum sampai.



Hk	ah, au, as, as	4
KD		0
TT	ci	1
TK	d2, d2, d3, d3, d3	5
Jumlah		10

NAMA : Fara nur annisa  
 NO : 10 (sepuluh)  
 KELAS : V A  
 SEKOLAH : SDN Nigotirto

LEMBAR MENGARANG

Pergi ke Pantai Parangtritis

Pada hari minggu<sup>di</sup> aku dan keluargaku pergi ke pantai. Aku ke Pantai Parangtritis untuk merayakan ulang tahun keluargaku. Aku berangkat pukul 07.30. Perjalanannya sangat melelahkan<sup>di</sup> dan sampai-sampai aku keclingingan. Pukul 07.00 matahari sudah muncul menerangi mukaku. Uun pemandangan yang indah sekali, pepohonan di pinggir jalan tampak segar-segar, dan burung-burung pada bertebangan.

Setelah sampai di sana aku menuju ke rumah makan untuk makan pagi. Aku di sana memesan ikan bakar yang sangat lezat dan aromanya uun bikin cepat-cepat ingin segera memakanya. Dan keluargaku juga memesan ikan bakar sama dengan aku.

Setelah makan-makan tadi<sup>di</sup> aku pergi ke pantai untuk pergi main-main air. Aku sangat senang sekali main air. Setelah bermain air<sup>di</sup> aku main-main pasir untuk membuat rumah-rumahan dari pasir. Membuat rumah-rumahan dari pasir itu sangat menyenangkan. Keluargaku membuat ikan yang sangat besar. Ikan buatan keluargaku itu sangat bagus, karena dia suka membuat ikan dari pasir pantai. Setelah selesai membuat ikan dari pasir itu aku segera mandi.

Setelah mandi aku pergi beli pancing untuk memancing ikan di laut. Aku memancing ikan di karang-karang yang besar-besar yang ada di tepi laut itu. Setelah beberapa lama aku mendapat ikan. Setelah mendapat ikan aku dan keluargaku membakar ikan itu bersama-sama. Setelah membakar ikan aku dan keluargaku pulang. Di perjalanan aku melihat bukit yang indah sekali. Aku pulang itu kira-kira pukul 08.00. Aku langsung pergi ke toko untuk membeli minuman dan makanan-makanan ringan. Waktu itu ikan bakar yang tadi ada yang masih hidup dan pegaya mencari air untuk ikan tadi, ikan itu kecil dan warnanya indah.



Hk	a <sub>1</sub> , a <sub>1</sub> , a <sub>1</sub> , a <sub>1</sub> , a <sub>1</sub> , a <sub>1</sub> a <sub>5</sub>	7
D	b <sub>1</sub>	1
TT	c <sub>1</sub> , c <sub>1</sub>	2
Lk	d <sub>2</sub> , d <sub>3</sub> , d <sub>3</sub> , d <sub>3</sub>	4
Jumlah		14

NAMA : Agnes Rosca Arita  
 NO : 8  
 KELAS : V  
 SEKOLAH : SDN Negeri

LEMBAR MENGARANG

Pergi ke Pantai

Pada saat liburan<sup>1</sup> aku ayah dan ibuku berencana<sup>2</sup> Pergi ke Pantai<sup>3</sup>.  
 Aku bangun pagi-pagi untuk pergi ke pantai. Kita berangkat hanya  
 3 orang saja yaitu Aku, Ayah, dan Ibu. Kami berangkat pagi-pagi  
 mungkin sekitar pukul 09.15.  
 Setelah saya mandi, saya sarapan dengan Ayam goreng, dan berangkat<sup>4</sup>.  
 Tapi kita juga tidak lupa untuk membawa bekal selama di per-  
 janaan nanti<sup>5</sup>. di perjalanan saya melihat ada orang gila yg tidak me-  
 makai baju he... he... he... aku tertawa terbahak-bahak.  
 Setelah di pantai aku main air lho... karna sudah capek di mobil.  
 Selama 1 jam padahal di perjalanan aku hanya tidur<sup>6</sup> tapi mengapa  
 aku capek ya...? di Pantai itu banyak anak-anak yg sedang berma-  
 in air<sup>7</sup> juga bahkan bayi saja di gendong dengan ibunya.  
 Setelah capek dan selesai main air akhirnya aku, Ayah,  
 dan ibuku mencari Restoran untuk makan dengan menggunakan  
 transportasi andong. di restoran itu aku makan ikan bakar  
 dengan sambal tomat, dan seranger teh hangat hm... enakya.  
 Pada sore harinya ayahku memesan Rumah Sewa Selama  
 1 minggu. aku senang sekali di pantai aku juga melihat matahari  
 yg terbenam dari ufuk timur. Sungguh indah sekali ketika  
 matahari itu terbenam bercampur dengan suara ombak yg  
 keras dan angin yg menyebabkan aku kebingunan.  
 Setelah adzan magrib<sup>8</sup> aku ayah dan ibuku pergi ke  
 mushola pantai untuk melakukan ibadah salat magrib karna  
 salat 5 (lima) waktu itu kewajiban yg harus di jalani bisa ti-  
 dak bagaimana caranya kita bisa masuk surga kita salat  
 saja tidak pernah. Padahal kita semua termasuk orang yg  
 sangat dan sangat merugi.  
 Setelah selesai salat isya aku masih melihat-lihat  
 bagaimana keadaan pantai pada waktu malam hari.  
 Setelah capek saya memesan seranger kopi untuk meng-  
 hangatkan tubuhku yg kebingunan ini dan tidur. Aku  
 tidur dengan lelapnya pukul 22.15 dan bangun pada pagi hari.

Hk	a1,a1,a1,a1,a1,a1,a1,a1 as,as,as,as,as,as,as,as as,as,as,as,as,as,as,as	22
KD		
IT		
TK		
Jumlah		22

NAMA : ASTRI DIAS TARI  
 NO : S(cuma)  
 KELAS : 7A  
 SEKOLAH : SDN NAGOEIRTO

13  
 8  
**22 JEMBAR MENGARANG**

Berlibur ke Candi Prambanan

Pada Hari minggu yang lalu aku dan keluargaku berlibur ke Candi Prambanan. disana aku melihat-lihat Candi prambanan dan peninggalan sejarah lainnya. Pada hari itu aku dan keluargaku melihat-lihat sambil masuk ke Candi Prambanan. aku waktu masuk lalu melihat-lihat isi dari Candi prambanan. ketika masuk aku melihat Patung di dalam Candi prambanan.

Setelah beberapa menit kemudia aku keluar dan melihat peninggalan sejarah lainnya. disana banyak pengunjung seperti orang tnis juga berlibur ke Candi prambanan. disana banyak penjual beragam souvenir benur pa asbak berbentuk Candi prambanan, ada gelang, kalung, dan ada juga bandol kunci. Semua souvenir disana harganya tidak terlalu mahal ada souvenir yang Harganya 5000 rupiah hingga ada yang satu ribu.

Di sana aku membeli sebuah asbak yang berbentuk Candi prambanan. Setelah membeli asbak atau souvenir. aku lalu meneruskan perjalanan berlibur ke Candi prambanan.

Setelah beberapa jam berlalu lalu aku istirahat sambil membeli minuman. Setelah istirahat sebentar aku lalu meneruskan untuk melihat-lihat pemandangan disana. Setelah cukup lama disana aku lalu pulang kerumah.

itu lah cerita ku ketika berlibur ke Candi prambanan.

HK	a1,a1,a1,a1,a1 a1,a1,as,as,as	10
KD	b1,b1,b1,b1,b1	5
TT	c1,c1,c1,c1	4
Tk	d3,d3,d3	3
Jumlah		22

NAMA : NOLENDRA  
 NO : 20A  
 KELAS : V  
 SEKOLAH : SD NOSOTIRTO

LEMBAR MENGARANG

Berlibur Ke Solo.

Pada hari lebaran tahun yang lalu aku berencana ke tempat nenekku yang berada di Solo. Aku ke Solo dengan ibu, bapak, adik dan kakak. Pada hari itu saya mau berangkat dan saya ditemput oleh pamam. Lalu kami berangkat ke rumah nenek dan kakak berboncengan dengan pamam mengendarai sepeda motor, dan adik berboncengan dengan bapak dan ibu. Saat perjalanan jalannya sangat ramai dan macet dari daerah Delangusampai diklaten. Di jalan itu banyak sekali yang mau dikendarai bus, ada yang memakai mobil dan motor.

Setelah itu kami sampai ke tempat nenek yang berada di kota Solo. Pada sore aku datang ke rumah nenekku sangat senang sekali karena aku dan keluarga aku mau datang ke tempat nenekku.

Setelah beberapa hari aku mengunjungi tempat wisata Tawangmangu yang ada di kabupaten Karanganyar rumah nenekku perjalanannya dua jam sangat jauh sekali lalu kami sampai di rumah nenekku mau bermain air di Proyekan Sewu disana banyak keranya, kera-kera disana suka sekali mengambil makanan penunggu ngitu aku sangat senang dengan kera-kera itu lalu kami pulang karena sudah sore disana sangat menyenangkan sekali. Pada malam hari kami jalan-jalan ke stadion disana banyak yang menjual makanan disana aku beli makanan dan mainan. Aku sangat senang sekali berlibur ke Solo karena disana banyak tempat wisata yang bagus.



HK	an, as	2
KD	bi, bi, bi, bi	4
TJ	ci	1
Tk	d3, d3, d3	3
Jumlah		10

NAMA : ALDI KAFRI YUDA  
 NO : 17A  
 KELAS : 5A  
 SEKOLAH : SDN NEGOTIRTO

LEMBAR MENGARANG

Pergi ke Pantai Perang Tritis

Pada hari minggu, aku dan ayahku pergi ke pantai. Aku dan ayahku bersama orang-orang lainnya pergi ke pantai perang tritis. Sebrmpirnya jam delapan aku dan ayahku naik ke mobil yang akan berangkat ke pantai. Setelah itu mobil itu berangkat, sesudah sampai di jalan raya dan setengah perjalanan aku melihat pemandangan yang indah, aku melihat sawah, pepohonan yang banyak dan berdaun hijau.

Sesudah itu sebrmpir sampai jalannya macet, kurang lebih dua jam kami semua sampai lah ke pantai perang tritis. disana pemandangannya sangat indah. Aku dan ayahku begalan dengan gembira disana. Ada yang berwarna layang layang ada juga yang berwarna pasir pantai. Aku disana bermain-main dengan senang sekali.

Sesudah bermain-main itu aku dan ayahku bersama-sama orang-orang yang lain segera makan. Aku memakan semangka dan meminum air putih. Sesudah makan aku dan ayahku pergi membeli ikan yang segar, sesudah membeli ikan itu meng gorengnya di suatu warung yang besar. Sesudah itu ikan matang baru digoreng, aku dan ayahku segera ke mobil itu.

Selepas itu aku dan semua yang ada di mobil segera pulang. Bersama-sama dengan teman-teman, kami semua pulang dengan segera. Disana aku bisa melihat pengunungan yang indah sekali. Sebrmpir sampai kurang lebih satu jam perjalanan. Pada jam dua belas siang kita sudah sangat panas dan aku tertidur pulas, sebrmpir sampai aku terbangun dengan senang itu adalah penyusutan yang paling menyenangkan dalam sehari aku pergi ke pantai.

HK	a1,a1,a1,a1,a1 a1,a1,a1,a1,a1 a1,a1,a1,a1,a1	15
KD	b1,b1,b1,b1,b1,b1 b1,b1,b1,b1,b1,b1	14
TT		0
TK		0
Jumlah		29

NAMA : Rani Fara Nita  
 NO : 12 A  
 KELAS : V  
 SEKOLAH : SDN. nogo hirtu.

(16) LEMBAR MENGARANG (B)

Pergi kekalitirang

Pada hari Jumat aku diajak sama tetanggaku aku yang perangnya habis pulang setelah dan aku langsung ganti baju. aku tetangganya jam 02.30 wib. aku kesannya memakai mobil 2 (dua). di mobil itu ada bapak, ibu, aku, mba kiki, dan tetanggaku di mobil yang satunya ada omaknya ibu tetanggaku. dari rumah aku membawa bekal makanan misalnya buah-buahan, kue-kue, dan lain-lain. di mobil itu ongkornya cuman sedikit. dan di mobil yang satu orangnya banyak. bapak tetanggaku ada juga yang membawa kamera untuk foto-foto atau ngerekam.

Sampai disana langsung mencari tempat untuk duduk. dan diuduknya memakai tikar. dan sampai disana jam 03.30 wib. pas disana ada bermacam-macam mainan, misalnya mobil-mobilan, ayunan, dan lain-lain. disana ada juga kereta api. pas tetanggaku kekalitirang aku tidak ikut. dan disana ada kereta api yang ada yang lepas satu kereta apinya warnanya hitam dan tidak ada gambarnya. gambarnya cuman sedikit. disana kereta apinya banyak sekali.

Disana banyak orang yang berjualan. misalnya sate kelinci, sate ayam, sate kambing, sate, bakso, minuman ronde, dan lain-lain. tapi disana aku cuma beli minuman ronde. pas disana dingin sekali. disana ada juga bermacam-macam jajanan kecil. disana ada juga pasar. disana jalannya naik turun dan mbelak-mbelok. sebelum berangkat kekalitirang bapak dan ibunya sholat dulu. pas pulang itu juga mampir sholat. pulangannya jam 03.00. habis sholat langsung pulang.

Pada hari itu aku senang sekali karena aku diajak sama tetanggaku kekalitirang. pas mau pulang aku beli jajan. ferpe citlu tahu. sampai di rumah aku langsung pulang kerumahku. dan aku di belikan jajan tempe atau makandah. disana aku tidak jajan. dan disana aku juga tidak bermain ayunan. tapi aku cuma difoto sama tetanggaku. habis pulang kekalitirang aku langsung makan yang dibelikan tetanggaku.

HK	a1,a1,a1,a1,a1,a1,a1 a3,a3,a3,a3,a3,a3,a3 a3,a3,a3,a3,a3,a3	23
KD	b1,b1,b1	3
TT	c1,c1,c1	3
TK		
	Jumlah	29

NAMA : HASNAN MUR. H  
 NO : 14 B  
 KELAS : V B  
 SEKOLAH : SDN Mojogirico

LEMBAR MENGARANG

PERGI MEMANCI BERSAMA TEMAN TEMAN

Pada saat Pulang Sekolah, aku dan teman-temanku merencanakan untuk pergi memancing. Kami berencana untuk memancing di sungai. Dina berkata, "Eh, tapi aku tidak punya pancing katadipno." Benang saja aku mempunyai pancing dua pancing yang satunya akan aku pinjamkan kepada mu. Tapi umpan yabagey mandate kaca. Coni nanti kita cari di sawah saja, tapi kok Dico belum datangnya. Kaca ibunya Dico sedang sakit panas jadi tidak bisa ikut pergi memancing. Eh begitu. Ayo kita berangkat berangkat. Tapi kita berangkat naik angkot. Oh iya kita berangkat berangkat karena rumahnya tidak jauh dari rumah mu. Sesampai di sungai aku dan teman-temanku yang pergi ke sawah untuk mencari umpan. Umpan untuk memancing biasanya seperti cacing, tetapi teman-temanku malah bermain lumpur. Sesudah bermain lumpur kami member lirikan diri di sekitar dekat sungai. Sesudah member lirikan kami lalu memancing di sungai. Baru sebentar Dina sudah mendapat ikan yang besar tapi aku dan teman-temanku yang lainnya tidak maukalah dengan Dina. Tidak lama kemudian aku dan teman-temanku mendapatkan ikan yang besarnya sama dengan pancing Dina. Tapi ikannya Coni lepas. Basi-basi siwe sekali untuk mendapatkan ikan itu saja sudah enggak usah nangis. Coni nanti ikannya kita bakar dan kita makan bersama-sama. Sesudah ikan yang habis kami lalu pulang ke rumah. Coni mengajak kita untuk bermain air. Sesudah bermain air aku dan teman-temanku yang sudah keluar dari sungai untuk menyeringkan baju dan menyeringkan badan kami. Sesudah pakaian kita kering dipadatkan kita pulang ke rumah. Kami memakai baju kami dan untuk bergesah bukannya erutan dipanjalan kami menemukan buah yang jatuh dari pohon lalu kami bawa pulang untuk kita makan. Di rumah dibuat aerjak dan dibuat jus yang enak. Kaca Dina dan Dinar paku kami dan Dina seperti bayi Dina semua kata teman-temanku ini hari yang sangat menyenangkan yang pernah ku alami.



Hls	a1,a1,a1,a1,a1,a1,a1,a1 a1,a3,a3,a3,a3,a3,a3,a4 a7,a7,a7,a7,a7,a7,a7,a7 a7,a7,a7,a7,a7,a7,a7,a7	34
KD		
IT	c1,c1,c1,c1,c1,c1,c1,c1 c1,c1,c1	12
TK	d1,d1,d3	3
Jumlah		49

NAMA : Deni Setiawan  
 NO : 18  
 KELAS : VA  
 SEKOLAH : SD Negeri 10

LEMBAR MENGARANG

Pergi ke kebun Binatang

Setiap hari Minggu aku pergi ke kebun binatang di sana aku pergi sama adikku sama Ibu ku dan Ayah ku sama tetangga di situ aku bingung sama aku wah kak di sini banyak sekali ya kak oiya di sini Binatangnya complete kak ato di sana lihat hari mau di situ kak ibu mana kok enggak kelihatan sekali paling sajan ato kita cari ibu dan Ayah Poni beli minuman dan makanan untuk kita itu ibu kak ato kesana buk dari mana buk kamu dari mana buk aku pun sing mencari buk dan Ayah.

Aku di sana ketemu teman ku sama Adik nya nama teman ku adalah Rino dan Adik nya bernama Adi dan kendikan sama Adi ku kenangan dulu dek nama ku Adi nama mu siapa nama ku Yoga ato kita main ya ato kita Pergi di sebelah sana melihat menyet ya lucu dan tidak jahat kak kamu Pergi sama Rino aja ya kak o tentu amany kenapa kak kak di seruh kamu untuk main sama kakak ato Adi enggak papa.

Ayah ato kita pulang dan ato kan Adi sudah sore buk aku juga belum mandi e buk wah buk sekari kamu Rino adik mu kemana Rino kan tadi Pergi sama adik nya teman ku ato kita cari wah cepak sekali ato kita sudah di sana buk aku minta minum ato buk wah minum ato habis ato kita beli lagi minum ato.

Sambil mencari buk kita mencari juga dulu buk aku tanya beli minuman ato nanti aja kasihon yoga buk gitu buk juga kamu main di mana saja aku dan ibu sama Ayah cemas memikirkan mu jangan main jangan jauh-jauh besok lagi jangan di wangi ya ato ato kita beli minuman dan makanan yoga kamu mau apa makan kamu Rino minuman aja lebih seger dek makan ato jangan buru-buru nanti ngak kesedak ini kan boru jam 6 sore kalo kita pulang cuma ngapain di rumah ngak seru lagi wah kebun binatang tutup aku sedih kan aku masih lagi melihat binatang aku senang Pergi ke kebun Binatang aku gambira sekali.



HK	a1,a3,a3 a3,a4,a5	6
KD	b1, b1, b1, b1, b1 b1, b1, b1, b1, b1	10
TT	c1, c1	2
TK	d3, d3	2
Jumlah		20

NAMA : Tri Rahmad P.  
 NO : 04  
 KELAS : VA  
 SEKOLAH : SD Nogo tirta

20  
 LEMBAR MENGARANG

3  
 Pergi ke Malioboro

Pada hari Sabtu, aku dan teman-teman pergi ke Malioboro. Kami kesana naik bus, setelah sampai disana aku dan teman-teman berjalan jalan ke ~~tempat~~ ke altar. Sempitnya disana kami bermain main sebentar. Setelah bermain kami melambungkan kepasan hewan. Setelah disana kami melihat-lihat hewan yang dijual. Kami melihat turis yang sedang berjalan jalan di pasar hewan. Setelah itu kami memutuskan berjalan jalan di Benteng Vredberg. Di dalam kami melihat-lihat Diorama yang ke-1, diorama satu penjajahan Belanda di Yogyakarta. Yang kedua penjajahan Belanda di Bandung yang ketiga tentang proklamasi yang ke-4 adalah tentang G30 S PKI. Setelah melihat-lihat kami lalu keluar dari sana, kami istirahat di taman dekat Vredberg. Kami melepas lelah.

Setelah itu kami pergi kemari. Disana teman-teman Getsa dan Naufal tidak pakai sandal. Saat mau masuk kami tidak boleh masuk oleh satpamnya karena tidak pakai sandal. Kami lalu pergi ke rumah Naufal disana kami di berikan bakso oleh nenek Naufal enak sekali. Setelah itu akan pulang naik bis. Setelah sampai di rumah ayu dimarahi oleh ayahnya karena pergi tanpa bilang.



Hk	a1, a1, a1, a1, a1, a4, b1, b1	6
KD	b1, b1, b1, b1, b1, b1, b1, b1	8
TT	c1,	1
TK	d3, d3, d3	3
Jumlah		18 (21)

NAMA : ANZAR wati-s  
 NO : 0313  
 KELAS : UB  
 SEKOLAH : SD Nogo tirto

LEMBAR MENGARANG

Berlibur ketempat Nenek

Pada hari Senin saya dan keluarga saya pergi ke tempat nenek. Saya senang sekali. Saya tidak bosan karena nenek kalau saya pergi ke tempat nenek akan bahagia. Saya pun ikut gembira karena nenek sayang padaku. Adik langsung berlari untuk menemui nenek dan kakek.

Pada waktu ke tempat nenek aku melihat ada sodaraku namanya Pendi dan Bagas. Ia langsung mengham piri adikku untuk diajak bermain mobil-mobilan. Saya dan adikku ya perempuan langsung bermain bonekalah.

Adikku ya laki-laki diajak sama sodaraku untuk bermain mobil-mobilan. Pada saat bermain mobil-mobilan adikku ya laki-laki senang dan gem bira karena adikku senang bermain mobil-mobilan. Adikku laki-laki hobinya mengokesi mobil-mobilan.

Saya dan adikku ya perempuan sedang bermain bonekalah. Pada saat bermain bonekalah saya dan adikku senang sekali bermain bonekalah. Bonekalah adalah permainan kesukaan adikku. Adikku juga suka bermain sepeda. Adikku senang karena bisa untuk berputar-putar keliling kampung. Saya juga suka naik sepeda.

Saya pada saat pergi ke tempat nenek saya naik sepeda sendiri. Sedangkan Ibu dan ayahku naik sepeda motor. Adikku menggoceng Ibu dan ayahku. Pada saat ke tempat nenek saya bersepedaan di lapangan basket. Pada saat bermain sepeda saya hampir jatuh keselokan karena disana banyak sebakannya. Adikku juga hampir jatuh keselokan. Pada saat hampir jatuh keselokan sepedanya langsung saya pegangin. kemudian saya dan adikku langsung pulang ke tempat nenek. Adikku langsung minum. Saya juga langsung minum karena capek pada saat naik sepeda.

AK	a1, a1, a1.	3
KD	bl	1
TK	d3, d3, d3	3
Jumlah		7

NAMA : M. Salvatorezki, G  
 NO : 17  
 KELAS : 5  
 SEKOLAH : SDN Mogotirto

92  
**LEMBAR MENGARANG**

B

Berlibur ke Rumah Nenek

Pada awal liburan semester aku dan keluargaku pergi berlibur ke rumah nenek. Kami pergi ke desa naik mobil. Kami menempuh perjalanan selama 2-3 jam. Di dalam mobil sangat membara samakan, panas karena sinar matahari masuk ke mobil ku. Aku dan adik ku tidur. Beberapa saat kemu dian aku bangun. Aku tanya pada ibu "Ma, kapan kita sampai?" tanya ku "Sebentar lagi," jawab ibuku. baru kami sampai ke desa.

Saat sampai di desa aku dan adiknya berlari ke rumah nenek sambil membawa tas kami. Kami memberi salam pada nenek dan kakek. Di situ kami menaruh tas kami, karena hari sudah malam kami tidur. Kami tidur sangat nyenyak.

Keesokan harinya aku dan adiknya diajak kakek memetik rambutan di kebun. Kami memetik rambutan cukup banyak. Kita kami pulang. Sampai dirumah kami makan siang.

Setelah itu kami membantu kakek membajak sawah. Kami membajak menggunakan kerbau milik kakek. Aku dan adiknya bermain lumpur dan jadinya badan kami kotor. Setelah itu kami diajak kakek mandi di sungai. Setelah itu kami pamit kakek dan nenek.

HK	a1, a1, a4, a4, a4, a1, a1	7
KD	b1, b1, b1, b1, b1, b1, b1	7
TT	c1, c1, c1, c1, c1	9
TK	d3, d3,	2
Jumlah		25

NAMA : TRIOKTAVIANO  
 NO : 7  
 KELAS : V  
 SEKOLAH : SDN NOB OFIRTO

23  
**LEMBAR MENGARANG** B

Berlibur di kebun binatang

Pada hari Minggu aku dan keluarga ku berlibur di kebun binatang jam 09.00. Aku dan ibu membeli tiket dan kakak ku menghantar kami berangkat ke kebun binatang. Di situ ada sangat ramai pengunjung. Ada yang dari daerah lain dan beberapa di situ ada kakak-kakak binatang berbulu yang bagus-bagus seperti burung, patung, montor, pajan, kuda, dll. Kakak-kakak binatang berbulu di situ ada kami dan beberapa pengunjung yang lain seperti buaya, ikan, ulat dan masih banyak yang lain yang ada.

Di waktu istirahat situ ada beberapa montor, beberapa situ ada hyasat yang menarik. Buaya bisa menangkap ikan dan lain-lain dan sangat berkesan. Berkesan bermain dia. Sangatlah seru dan memberi aksesoris seperti baju, kalung dll. Kakak-kakak binatang berlibur di kebun binatang.

Pada hari Sabtu 18/06/2023 beberapa keluarga datang ke kebun binatang untuk berlibur lagi ke kebun binatang. Aku sangat senang dan senang lagi aku sangat suka main di situ dan kakak-ku menghantar.

Di situ ada beberapa montor, kuda, dan beberapa ada di kebun binatang kakak-kakak binatang yang ada di situ. Sangat baik mau ajak foto bermain di situ. Di situ ada beberapa mainan ya.

Seperti aku non, binatang lain yang ada di situ ada juga pengunjung dan produk lain yang ada di situ seperti kepiting, kepiting, kadal, kucing, musang, produk yaitu jamu.

Di situ ada mainan yang seru.

Sekarang aku mau bermain dengan beberapa air aku bermain dengan kakak-ku setelah bermain kami masuk ke bagian yang ada di situ ada banyak yang seru dan di situ ada beberapa mainan yang seru dan di situ ada beberapa mainan yang seru.

Berlibur memang seru, di situ ada beberapa mainan yang seru dan di situ ada beberapa mainan yang seru.

Mau ketertarikan yang ada di situ ada beberapa orang yang ada di situ ada beberapa mainan yang seru.

Kakak dan kakak-kakak yang ada di situ ada beberapa mainan yang seru dan di situ ada beberapa mainan yang seru.

Aku sangat senang dan senang lagi aku sangat suka main di situ dan kakak-ku menghantar.

Berlibur memang seru dan bermain dengan beberapa air lagi. Sekarang aku mau bermain lagi di situ ada beberapa mainan yang seru.

Di situ ada beberapa mainan yang seru dan di situ ada beberapa mainan yang seru.

Kakak-kakak yang ada di situ ada beberapa mainan yang seru dan di situ ada beberapa mainan yang seru.



#K		0
KD	b1, b1, b1, b1	4
TT	c1, c1, c1	3
TK	d3, d3, d3	3
Jumlah		10

NAMA : Riswan @nk proseho  
 NO : 6  
 KELAS : VA  
 SEKOLAH : SDN Negotirto

(24) LEMBAR MENGARANG (3)

Pergi ke Pantai Paris

Pada hari libur sekolah aku dan keluargaku pergi ke pantai Paris. Di sana ada orang yang bermain air di sana juga ada yang bermain pasir pantai Paris. Aku dan keluargaku juga bermain air di sana dan siang hari itu panas sekali dan pada saat bermain ada orang yang membuat istana dari pasir pantai Paris. Pada saat bermain di sana terbayat ada kadal dan kadal itu ada yang memiliki ada orang yang tidak takut menaiki kadal itu.

Pada saat aku membeli hibisan dari kerang aku digeratisin kalau membeli dua kerang dan dikasih batus satu kerang dan aku langsung membeli ketang dan pada saat membeli ternyata sudah ada yang membeli dahulu dan aku tidak jadi membeli kerang ganya. Tapi tidak jadi enggak papa masih ada yang jualin dan terbayat katek itu jualan di pantai Paris. Ada satu kadal berjalan di pantai Paris dan katek itu hidup bersama anakku yang masih duduk di bangku SMP dan anakku kadang-kadang juga membantu ayahnya jualan kerang dan kerang itu dari titipan orang lain dan katek juga mendupit uangnya dan sebagian yang dijual katek.

Sekarang katek itu menjual kerang itu dengan seharga sepeleas ribu dan seane seharga sepeleas ribu dan katek mendapat yang cuma dua n'burupiah saja dan itu untuk makan cuma satu hari dan kadang tidak makan nasi dan katek dikasih oleh pemandu wisata Pantai Paris dan dikasih yang satu juta untuk makan karena katek itu sudah berjalan lama sekali.

Pada saat katek dikasih yang satu juta katek langsung menaiki dan bersuka di Pantai Paris katek itu sambilan menguta pkan terimakasih dan katek itu langsung pulang kerumah. Pada saat siang harinya katek langsung membeli alat-alat yang sudah rusak dan bahan bangunan untuk membantu rumah yang rusak, katek langsung berterimakasih pada Pantai.

Hk	as	1
KD	bi, bi, bi, bi bi, bi, bi, bi	8
TT		0
TK	d3, d3, d3	3
Jumlah		12

NAMA : Rama Anugrah Ramadhan  
 NO : 15 B  
 KELAS : V B  
 SEKOLAH : SD N Ngatikerto (B)

25  
**LEMBAR MENGARANG** (B)

Pergi ke Wonosari (a)

Pada hari Sabtu, saat aku masih kelas 4<sup>sd</sup> aku, Getsa, Naufal, dan Yanuar aku mengajak mereka untuk ikut aku dan orang tuaku ke Wonosari. Di Wonosari ada acara pernikahan saudara aku. Setelah acara pernikahan selesai, kami merencanakan untuk langsung ke pantai. Aku menaruh teman-temanku untuk membawa pakaian ganti untuk di pantai.

Sepulang sekolah teman-temanku kusuruh untuk pulang dulu ganti pakaian dan makan terlebih dahulu. Aku juga makan dan ganti baju di rumah. Aku dan orang tuaku membawa makanan dan minuman untuk saat perjalanan nanti. Setelah menyiapkan semuanya, kemudian aku menjemput teman-temanku pergi ke Wonosari. Di jalan aku dan teman-temanku memakan makanan tersebut.

Saat hampir menaiki puncak, di jalan yang berkelok-kelok kami miring saat berbelok dengan kecepatan tinggi. Mobilnya nebul saat belok dan kami pun saling menimba saat berbelok. Dari atas di Kota Jogja sangat bagus. Waktunya lama saat mau menuju ke Wonosari, waktunya sekitar 1 jam atau lebih, menunggu sangat lama sampai ke Wonosari. Walaupun lama kami tidak tidur, tapi kami saling bercanda.

Sampai di Wonosari kami turun dari mobil dan salam-salaman. Di sana tempatnya panas sekali. Setelah salam-salaman kami disuruh makan. Aku kekenyangan makan-makanan itu. Setelah makan kami jalan ke jembatan yang dibawahnya ada sungai. Sungai itu sebagai tempat MCK warga yang berada di Wonosari. Tapi ada sebagian yang tidak karena memiliki kamar mandi sendiri.

Setelah itu kami akan segera menuju ke pantai Wedi Ombo yang tempatnya di Wonosari. Kami kemudian ganti di mobil dan dengan hati yang sangat gembira, jalan ke pantai harus lewat tangga yang dari batu dan sudah retak-retak dan dicoret-coret. Setelah itu kita harus lewat tumpukan batu yang lebih susah untuk sampai ke pantai.

Sesudah dipantai kami mandi disana. Kami lalu menuruni bukit naik mobil dan kami semua tertidur. Kami bangun ternyata sudah malam. Dan kami mencari makan. Kami makan bebek goreng. Yanuar sangat nafsu ketika makan sampai-sampai tambah nasi dan sambal. Setelah itu orang tuaku mengantarkan teman-temanku pulang.



HK	a1,a1,a1,a1,a1 a1,a1,a1,a1	9
KD	b1	1
TR		0
TK	d3	1
Jumlah		11

NAMA : Hanna Agustya Permata Sari  
 NO : 5  
 KELAS : D B  
 SEKOLAH : SD N Nagotirto

31  
 LEMBAR MENGARANG B

Pergi ke Kebun Binatang.

24  
 Pada hari Minggu aku pergi ke kebun binatang. Aku pergi ke kebun binatang bersama ayah, Ibu, dan adik. Aku sekeluarga berangkat ke kebun binatang pukul 09.00 dan sampai ke kebun binatang pukul 10.00. Setelah sampai ke kebun binatang ayah membeli karcis masuk ke kebun binatang. Setelah masuk aku diajak bersalaman oleh budut yang ada di kebun binatang itu. Aku senang diajak bersalaman sama budut itu karena budut itu sangat lucu. Setelah itu aku bersama keluarga jalan-jalan melihat binatang-binatang yang ada di kebun binatang itu. disana binatang-binatang sangat banyak.  
 Aku melihat bermacam-macam binatang seperti ikan, buaya, gajah dan lain sebagainya. Setelah melihat binatang-binatang aku melihat sirkus. Sirkus itu lucu sekali ada beberapa adegan yang menyenangkan. ternyata pemain sirkus itu adalah anjing laut dan monyet yang sangat lucu. Aku tertawa berbalak-balak setelah melihat adegan anjing laut dan simonyet yang selalu menghibur penonton. Si anjing laut dan simonyet itu lucu sekali, si anjing laut dan si monyet itu melakukan beberapa trik. Setelah melihat sirkus aku naik kereta api aku naik kereta api bersama adikku. Aku melihat binatang-binatang sambil naik kereta api. Binatang-binatang yang aku lihat waktu naik kereta api ada sapi, kuda, dan lain sebagainya.  
 Setelah naik kereta api aku membeli pop ice (rasa pop ice itu sangat enak). Aku melihat binatang-binatang sambil minum pop ice. Aku membeli pop ice rasa vanilla blue sedang kan adikku membeli pop ice rasa coklat. Rasa pop ice itu sangat enak apa lagi pop ice itu di tambah meses yang berwarna-warni. Mises itu berwarna-warni ada warna merah, hijau, kuning, dan coklat.  
 Harga pop ice itu relatif murah. Setelah itu aku bermain ayunan. Adikku menaiki ayunan dan aku mendorongnya. Setelah bermain ayunan aku pulang. Sebelum pulang aku berharap aku bisa ke sana lagi. Karena disana senang sekali. Sebelum pulang ayah membayar karcis sepeda motor. Setelah itu kami pulang dan di perjalanan aku sangat lapar. Sekali ayahku berkata kalau kami akan makan bakso. Aku senang sekali makan bakso itu karena bakso itu sangat enak.

FK	24	1
KD	b1, b1, b1, b1	4
TT		0
TK	d2, d2, d2, d2, d2 d2, d3, d3, d3	9
Jumlah		14

NAMA : Priscianti Fadilah Yusitanica  
 NO : 31  
 KELAS : V  
 SEKOLAH : SD Negeri (B)

27  
 LEMBAR MENGARANG (B)

Hari Ulang Tahun ku (B)

Pada hari Kamis tanggal 3 Desember, Aku berulang tahun yang ke 11 tahun. Pagi-pagi aku bergas-gegas untuk mandi. Setelah aku mandi, Pagi itu aku sangat bahagia dan tampak senang. Aku makan pagi bersama-sama keluarga. Setelah aku makan aku menjabat tangan dengan ayah dan ibu. Setelah itu, aku ingin berangkat sekolah Ibu memanggil ku dari aku dikasih sebuah amplop dan isinya surat.

Aku sudah nyampe di sekolah, aku membuka dan membaca amplop yang isinya surat yang di berikan Ibu tadi pagi. Ternyata, isinya sebuah ucapan ulang tahun dari ibu untuk aku. Aku sangat bebi-bebi bahagia. Tapi, Pagi itu aku berfikir kalau teman-teman ku tidak ingat hari ulang tahunku. Aku sangat sedih. Setelah bel berbunyi tanda masuk kelas. Teman-teman ku berdiskusi. Biasanya, aku kalau berdiskusi juga ikut, kenapa sekarang kok nggak ya?

Tanda bel kedua berbunyi bertanda waktu istirahat. Teman ku keluar dari kelas duluan sedangkan aku ditinggalin. Aku sangat sedih kenapa teman-teman ku melupakan aku. Biasanya, mereka slalu bersama diriku. Tapi, kenapa sekarang tidak ya? Tanda bel ketiga berbunyi lagi dan semua murid untuk masuk kelas. Di kelas Aku masih sedih dan cemberut. Aku sangat kecewa di hari ulang tahun ku. Tapi, aku tidak boleh sedih dan cemberut. Soalnya, ini hari ulang tahun ku. Setidaknya, aku merasakan bahagia.

Pelajaran sudah selesai dan semuanya berkemas-kemas. Setelah berdo'a bersalaman. Teman ku yang bernama Candra memberiku sebuah surat. Isinya ketemuan di lapangan basket dekat sekolah. Dan, aku kesana berdiri dan aku merasa teman ku memberiku kejutan. Tapi, itu tidak mungkin. Setelah, aku sampai di lapangan teman-teman mengubri aku pakai air tepung, sama kertas kecil-kecil. Aku sangat terkejut. Sekali dengan kejutan ini. Teman ku menyanyikan lagu ulang tahun bersama-sama. Setelah, menyanyikan lagu aku diajak duduk dan mataku ditutup. Setelah, aku ingin membuka ketika mataku di lapannya ada sebuah kado dan Pali tawar dengan mesis. Karena, tidak roti ulang tahun mini ataupun yang besar. Aku sangat bahagia. Aku menceritakan kepada teman-teman ku soal ulang tahunku. Teman ku berkata "ya, kenapa tadi kamu tidak bahagia, malah cemberut aja. Kata Afifah". Karena tadi aku pikir kalian semua tidak ingat hari ulang tahunku. Dan, tadi kalian berdiskusi tidak mau mengajak-ajak aku. Aku kan jadinya marah!". Aku sangat bahagia di hari ini.

Hk	a1,a1,a1 as,as	5
KD		0
TI		0
TK	d3,d3,d3	3
Jumlah		8

NAMA : agusto Rizki y.  
 NO : 208  
 KELAS : VB  
 SEKOLAH : nogo tirta

28  
 B  
**LEMBAR MENGARANG**

liburan ke rumah nenek

Soal libur panjang tiba-tiba aku akan mengunjungi nenek di jogja karto. sebelum itu aku akan dijemput oleh ayahku naik travel. Soal di travel aku pun tidur terus. setelah sampai teringat sudah malam sebelum aku tidur. aku tidak lupa makan. Keesokan paginya aku terbangun untuk salat subuh di rumah dan soal matahari muncul aku pun salat pagi dengan niasa telu dan sir putih. setelah salat aku pun mandi dengan sir dingin dan dijemput oleh kakek ke Malioboro dengan mobil tuanya yang berwarna merah tua. sebelumnya di Bersih dahulu setelah dibersihkan mobilnya akan diparkirkan dan di cek. setelah diparkirkan kami pun berangkat ke Malioboro. setelah sampai aku dijemput ke toko batik dan di tunjuk kan beli batik dan aku menolaknya. lalu kakek yang membeli batik untuk nenek dan kakek. setelah membeli batik kami pun pulang soal pulang aku melihat polisi yang sedang bertugas di jalan aku pun menyayangi setelah aku menyayangi teringat ada kecelakaan. lalu kami pun melanjutkan setelah sampai di rumah teringat ada sepupu ku dari Bodi namanya Putro dan usyo. lalu aku bermain dengan sepupu ku. Bermain kejo-kejo-an setelah jam 12.00 aku pun makan dengan niasa sayur bening dan sir putih. setelah



HK	al,al,al,al	4
KD	bl,bl,bl,bl,bl	5
TT	el,cl	2
TK	ds,ds,ds,ds,ds	5
Jumlah		16

NAMA : Kurnia Setyaningrum  
 NO : 11 (Seberias)  
 KELAS : I-A. (Uma)  
 SEKOLAH : SDN. Negeri 10.

29  
 LEMBAR MENGARANG B

Pergi Kerumah Paman dan Bibi

Libur sekolah telah tiba sebagai hadiah atas prestasiku di sekolah, paman mengajak ku bernibun di desa. Ayah dan ibu pun mengizinkan aku bernibun di rumah paman. Dibantu oleh ibu, aku mulai bersiap-siap. Semua barang yang akan aku bawa kumasukkan ke dalam tas.

Sewaktu aku bersiap-siap, paman datang menjemputku, sambil menunggu paman berbincang-bincang dengan ayah. Setelah siap, aku berpamitan dan berangkat ke desa. Sambil melambatkan tangan, ibu berpesan agar aku tidak nakal dan selalu mematuhi perkataan paman. Aku mengangguk dan mengucapkan lambaian tangan ibu.

Aku dan paman berangkat ke desa menggunakan angkutan umum yaitu bus. Selama perjalanan, aku melihat pemandangan yang sangat indah. Di kanan kiri jalan terdapat sederetan pohon-pohon yang rindang dan terlihat hamparan kebun teh yang menghijau. Jalan yang kami lalui pun terlihat indah, berkelak-kelok seperti ulir.

Setelah menempuh sekitar tiga jam, kami pun di desa. Di rumah bibi telah menanti paman dan bibi belum dikaruniai anak. Oleh sebab itu, setiap libur sekolah mereka selalu mengundangku ke desa. Aku pun dengan senang hati bernibun di desa.

Selain mengunjungi paman dan bibi, liburan kali ini aku diajak bibi pergi ke kebun untuk memanen rambutan. Setiap tahun, pohon-pohon rambutan dirawat oleh paman dan bibi. Setengah milik ibu dan setengahnya lagi milik bibi dan paman. Pohon-pohon rambutan itu selalu berbuah lebat pagi-pagi sekali. Bibi membangunkan aku. Setelah mandi dan sarapan, aku dan bibi diajak ke kebun. Tidak terasa libur sudah selesai.

AK	ai, ai, ai, ai, ai, ai, ai, ai, ai, ai	8
KD	bi, bi, bi, bi, bi, bi, bi, bi, bi, bi	11
TT		0
TK		0
Jumlah		19

NAMA : NAVI TALIA RASSY ISFIANI  
 NO : 7  
 KELAS : V<sup>B</sup> (LIMA)  
 SEKOLAH : SD N NGOGTIRTO

LEMBAR MENGARANG

Pergi ke Kebun Binatang

Pada hari Minggu, aku dan keluargaku pergi ke kebun Binatang. Aku berangkat jam 10.00 naik mobil. Sampai di sana jam 11.00. Di sana melihat banyak binatang, ada binatang gajah, jerapah, macan, singa, orang utan, badak, kuda nil, ular, beruang dll. Di sana aku juga melihat burung, ada burung beo, burung kakak tua dll. Di sana aku dan keluarga naik gajah. Setelah aku naik gajah aku langsung makan, bersama keluargaku.

Setelah makan aku langsung jalan-jalan lagi. Waktu aku jalan-jalan aku melihat hewan lainnya. Di sana aku dan adikku beli es krim. Aku dan adikku ketemu sama tetanggaku, dan tetanggaku bersama adik kecil. Aku langsung mengajak main adik kecil itu. Setelah main aku berpisah sama adik kecil itu, karena adik kecil itu mau pulang kerumah.

Di sana aku senang, karena aku melihat banyak hewan dan pohon-pohon. Di sana aku dan adikku beli mainan, yang sangat bagus. Dan di sana aku juga beli makanan. aku dan adikku juga dibelikan ayahku baju yang sangat bagus. Di sana aku juga melihat yang memberi makan binatang.

Setelah itu aku juga mengasih makanan binatang. Setelah aku akan pulang aku membeli oleh-oleh untuk teman-teman ku. Ibuku juga membeli oleh-oleh untuk tetanggaku dan keluarga besarku. aku langsung pulang jam 04.00 sampai rumah jam 05.00. aku yang pulang juga naik mobil.



HK	a1,a1,a1,a1,a1 a1,a1,a1,a1	9
KD	b1	1
TI		0
TK	d3	1
Jumlah		11

NAMA : Hanna Agustya Permata Sari  
 NO : 5  
 KELAS : D B  
 SEKOLAH : SD N Mogotirto

31  
 LEMBAR MENGARANG B

Pergi ke Kebun Binatang.

Pada hari Minggu aku pergi ke kebun binatang. Aku pergi ke kebun binatang bersama ayah, ibu, dan adik. Aku sekeluarga berangkat ke kebun binatang pukul 09.00 dan sampai ke kebun binatang pukul 10.00. Setelah sampai ke kebun binatang ayah membeli karcis masuk ke kebun binatang. Setelah masuk aku diajak berselametan oleh budut yang ada di kebun binatang itu. Aku senang diajak berselametan sama budut itu karena budut itu sangat lucu. Setelah itu aku bersama keluarga jalan-jalan melihat binatang-binatang yang ada di kebun binatang itu. disana binatang-binatang sangat banyak.

Aku melihat bermacam-macam binatang seperti ikan, buaya, gajah dan lain sebagainya. Setelah melihat binatang-binatang aku melihat sirkus. Sirkus itu lucu sekali ada beberapa adegan yang menyenangkan. ternyata pemain sirkus itu adalah anjing laut dan monyet yang sangat lucu. Aku tertawa berbalak-balak setelah melihat adegan anjing laut dan simonyet yang selalu menghibur penonton. Si anjing laut dan simonyet itu lucu sekali, si anjing laut dan si monyet itu melakukan beberapa trik. Setelah melihat sirkus aku naik kereta api. aku naik kereta api bersama adikku. Aku melihat binatang-binatang sambil naik kereta api. Binatang-binatang yang aku lihat waktu naik kereta api ada sapi, kuda, dan lain sebagainya.

Setelah naik kereta api aku membeli pop ice (rasa pop ice itu sangat enak). aku melihat binatang-binatang sambil minum pop ice. aku membeli pop ice rasa vanilla blue sedang kan adikku membeli pop ice rasa coklat. rasa pop ice itu sangat enak apa lagi pop ice itu di tambah meses yang berwarna-warni. meses itu berwarna-warni ada warna merah, hijau, kuning, dan coklat.

Harga pop ice itu relatif murah. Setelah itu aku bermain ayunan. adikku menaiki ayunan dan aku mendorongnya. Setelah bermain ayunan aku pulang. Sebelum pulang aku berharap aku bisa ke sana lagi karena disana senang sekali. Sebelum pulang ayah mem bayar karcis sepeda motor. Setelah itu kami pulang dan di perjalanan aku sangat lapar. Sekali ayahku berkata kalau kami akan makan bakso. aku senang sekali makan bakso itu karena bakso itu sangat enak.

Hk	a1,a1,a1,a1 a1,a1,a1,a1 a1,a1,a1,a1	14
KD	b1	1
TT	c1,c1,c1,c1 c1	6
TK		0
Jumlah		21

NAMA : Neni S  
 NO : 1  
 KELAS : VA  
 SEKOLAH : SDN NAGOTIGTO

LEMBAR MENGARANG

Berburu di desa

Liburan Sekolah tahun ini aku diajak Ayah dan Ibu berburu di desa. Semua perlengkapan dan perlengkapan untuk kakek dan nenek telah dipersiapkan, malam harinya aku tidak dapat memejamkan mata terbayang akan wajah kakek yg manis dan wajah nenek yang selalu bercerita. Setelah sarapan kami berangkat dengan membawa mobil, Ayah me nyetir mobil dengan hati-hati. Pemandangan ya bagus-bagus ya di beberapa tempat yang sudah aku beli. Aku sebesti yang kami menengokkan di sana ya ya cerewet. Perkebunan itu bagus-bagus.

"Kok Nuri" kok Nuri, lihat kakeknya masih nunggu di rumah nya bentar nya segitiga, lihat kok Nuri, lihat tingginya ya bagus kok lihat rumah ada nya bagus dan lucu, itu nama ya rumah kakek rumah Cirebon namanya jadi ke Pulia.

Di jak terasa kita hampir sampai ke desa tempat kakek dan nenek tinggal. Di jalan sudah ada orang-orang yang datang ke desa ya melamba, lambai, mobil kami sudah memukul. Perkampungan tempat kakek dan nenek tinggal kakek nenek kami tidak sabar. Pagi-pagi sekali nenek sudah membenturkan kami setelah makan di dan sarapan, aku diajak nenek memanen buah Rambutan. Ayah, kakek, dan nenek pekerjanya sudah datang lebih awal untuk memanen buah Rambutan aku di kasin buah Rambutan.

Aku diajak ibu dan nenek ke pasar-pasar yang sudah aku pergi ke tempat perikanan. Kakek beli ikan dan aku beli ikan. Aku ke pasar dan aku mau makan ke pasar itu. Aku beli sayur-sayuran dari mata air. Hampir, ini ada kapal-kapal dan perahu-perahu di sungai yang sangat indah.

Hk	aya,aya,aya,aya aya,aya,aya,aya aya,aya,aya,aya	15
KD	bi,bi,bi,bi,bi	5
TT	ci,ci	2
TK		0
Jumlah		22

NAMA : YULRANTO (ANTOK)  
 NO : 18  
 KELAS : V (LIMA)  
 SEKOLAH : SDN NOGOTIRTO

33  
 LEMBAR MENGARANG (B)

Ditinggal di rumah sendiri

Pada hari Minggu Ayah, ibu dan Adikku pergi membeli kue. Mereka membeli kue untuk acara Nanti malam. Acaranya adalah Perkelompokan Bapak-Bapak kampung ku nanti malam.

Aku ditinggal di rumah sendiri dan sedang Aku harus menjaga rumah dan memasak untuk minum di acara. Aku sebal ditinggal di rumah. Padahal aku ingin ikut membeli kue.

Lalu Nenekku datang untuk membantuku untuk merapikan, membersihkan Perabotan masak di rumah ku. Saudaraku juga ikut datang untuk memasak makanan.

Aku lalu bermain dengan teman-ku yang lain lalu Ibu, Ayah dan Adikku pulang. Lalu menyayangkan pada nenekku kenapa Antok dimana Nenek jawab Nenek tadi pergi.

Lalu Ibu, Ibuku menaruh di tempat bermainku lalu memarahiku dan menjerukku untuk pulang kerumah Aku dimarahi lagi.

Pengalaman ku paling menyebatkan yang pernah Aku alami baru kali ini. Setelah itu Acara dimulai hingga tengah malam. Aku tertidur di rumah nenek hingga pagi hari. di tempat nenek ku Aku menonton tv Acaranya lucu sekali. Aku tertawa terbata-bata melihat acaranya yang lucu sekali. Aku lalu tertidur lagi tengah malam. Aku bangun melihat televisi lalu tidur dan melihat lagi. Aku lalu pulang kerumah lalu makan pagi dan lalu mandi untuk pergi belajar pelajaran sekolah. pelajarannya lama sekali.



HK	au, as, as, as, as, as, as, as	15
KD	bi, bi, bi, bi, bi, bi, bi, bi	12
TT	C <sub>1</sub> , C <sub>1</sub> , C <sub>1</sub> , C <sub>1</sub>	4
TK	d <sub>1</sub> , d <sub>1</sub> , d <sub>1</sub> , d <sub>1</sub>	6
Jumlah		37

NAMA : Yolanitia ayu andika sari  
 NO : 11 B  
 KELAS : 8<sup>a</sup>  
 SEKOLAH : SMP Negeri 6

(34)

(B)

LEMBAR MENGARANG

Pergi ke Sani Pamboran

Pada hari Minggu aku dan keluargaku pergi ke Sani Pamboran Terutama Sani di sana memandikan dan aku di sana melihat candi-candi dan pemandangan. Pergi waktu itu aku ke Sani Pamboran aku mempersiapkan barang-barang yang dibutuhkan. Sani Pamboran itu banyak dan ramai dan aku pergi melihat arca yang naik sampai atas. Aku takut melihat arca itu jatuh.

Pada waktu itu aku juga pergi ke Sani Pamboran aku pergi bersama keluarga. Tetapi aku tidak sampai atas arca di bawah dan aku pergi melihat piring-piring. Aku dan keluargaku berfoto-foto dekat piring-piring yang lucu. Pada waktu mau turun aku langsung turun ke bawah dan aku langsung membuat tenda pada waktu pergi turun aku dan keluargaku langsung masuk tenda.

Saat itu makan tenda itu sudah makan makanan yang enak. Pada waktu makan aku juga melihat beberapa orang yang datang dan pergi yang semuanya cantik dan lucu. Aku di belakang dua (2) dan dibantu pembeli pancing 6 waktu aku 2 jadi semuanya masih 4. Dan yang masih 4 itu dibantu pembeli ikan dan ikan itu dibantu pembeli 2 orang pembeli yang sudah dibantu pembeli dan ikan dan kakak dibantu pembeli 2 orang pembeli aku.

Pada saat makan berhenti aku pergi ke Sani Pamboran. Tetapi aku naik bersama kakak aku. Aku dan ibu pergi di bawah dan kakak aku menemani sampai atas. Aku menemani tat cuma di bawah tidak sampai atas dan aku di bawah melihat pemandangan yang indah. Dan di atas kakak aku melihat piring-piring yang bermacam-macam hewan-hewan, kakak di bawah foto-foto semua gambar manusia, foto-foto pemandangan itu.

Aku menemani kakak dan ibu pergi ke Sani Pamboran itu pergi, ayah dan kakak menemani sampai atas dan aku dan ibu menemani di bawah dan aku juga di bawah melihat pemandangan yang indah dan di bawah aku berfoto-foto bersama ibu dan kakak. Aku berfoto dekat piring-piring yang lucu karena waktu berfoto di dekat piring-piring yang lucu itu. Dan aku pergi membeli makanan dan minuman untuk keluargaku.

Pada waktu mau berangkat dan keluargaku pulang aku sudah selesai pulang ke rumah aku melihat kakak menemani dan aku dan kakak makan nasi goreng. Dan kakak Ayah dan ibu pergi ke rumah kakak membeli nasi goreng dan aku pergi membeli minuman. Aku dan keluargaku menemani kakak ke rumah es jeruk. Aku pulang sampai restoran pukul 08.00 malam aku sudah pulang aku membeli obat untuk kakakku.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Analisis Data Kesalahan Ejaan Karangan Narasi SD Kanisius Duwet

NO	Nama	Data Kutipan Kesalahan	Pemakaian Huruf Kapital	Penulisan Kata <i>di, ke, dan dari</i>	Penulisan Tanda Titik	Penulisan Tanda Baca Koma	Keterangan jumlah kesalahan
1	Galih	Pengalaman yang <i>menyedihkan</i>	a1				1
		Pada suatu hari(,)aku duduk di kelas satu SD Kanisius Duwet,(.)			c1	d3	2
		Suatu ketika ibuku berangkat kuliah(,)aku ditiptkan kepada neneku(.)			c1	d3	2
		Karena di rumah tidak ada orang(.)ayah bekerja(.)ibu berangkat kuliah(.) kakaku belum pulang dari sekolah.			c1	d1,d1	3
		<u>Disitu</u> ada pohon mlinjo yang tumbuhnya mendatar,(.)		b1	c1		2
		Pada saat itu juga dibawa ke rumah sakit <i>murangan</i> ,(.)	a5,a5,a5		c1		4
		<i>itulah</i> pengalaman yang sangat menyedihkan yang saya alami.	a1				1
		Karena pada saat itu ayahku pulang dari <i>jakarta</i> ,(,)kemudian berangkat menyusul ke rumah sakit.	a5			d3	2
2	Bernad	Karena sebelumnya ayahku juga jatuh <u>ditempat</u> kerjaan.		b1			1
		Pada hari sabtu(,)aku dan teman-teman berjanji akan berenang bersama.	a4			d3	2
		Setelah pulang aku menghampiri Andung(,)tetapi Andung sudah <u>di hampiri</u> Galih dan aku berputar arah.		b1		d2	2
		Lalu kami juga menghampiri Herla dan kebetulan bertemu Agit,(.)			c1		1
		Kami memanggil Herla beberapa kali,(.)			c1		1
		Nanti ak menyusul(,)aku akan datang bersama kakakku.				d3	1
		Lalu kami menghampiri Delis(,)tapi Delis memancing(.)			c1	d2	2
		Waktu Agit mengambil sepedanya Delis pun muncul(.)			c1		1
		<i>ternyata</i> Herla dan kakaknya sudah sampai.	a1				1
		Kami berenang dengan semangatnya(,)tapi Agit dan Delis hanya sebentar				d2	1
3	Cahya	Kami tinggal berlima,(.)			c1		1
		Aku biasa <u>di panggil</u> Cahya		b1			1
		Pada hari <i>minggu</i> ,(,)aku <u>di suruh</u> ibu berbelanja ke pasar.	a4	b1		d3	3
		Aku belum tahu los-los tempat menjual barang yang harus <u>di beli</u> .		b1			1



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Harus <u>di siapkan</u> catatan terlebih dahulu agar kita tidak bolak-balik kesana kemari.		b1			1
4	Herlyn	Di hari natal(,)saya dan kakak saya pergi ke <i>purwoketo</i> .	a4,a5			d3	3
		Saya menaiki travel,			c1		1
		Sesampai <u>disana</u> saya langsung menjumpai pakdhe, budhe(,)dan yang lainnya.		b1		d1	2
		Pemandangan <u>dipurwokerto</u> sangatlah indah.	a5	b1			2
		Pada keesokan harinya(,)saya diajak ke Baturaden				d3	1
		<u>Disana</u> terdapat pancuran 7 dan sebagainya		b1			1
		Warnet <u>disana</u> cukup bagus dan harganya murah		b1			1
		Sehabis itu saya diajak ke <i>pasar cermai</i> .	a5,a5				2
		Saya juga diajak untuk membayar listrik <u>dikecamatan</u> .		b1			1
		Kecamatan <u>disana</u> cukup jauh.		b1			1
		Saya juga diajak ke <i>sri ratu</i> untuk membeli makanan dan minuman yang hendak <u>dibawa</u> ke <i>jogja</i> .	a5,a5,a5	b1			4
		Nindy adalah salah satu saudara yang ikut ke <i>jogja</i> .	a5				1
Saya pulang ke <i>jogja</i> menaiki Kereta Api Logawa.	a5				1		
Sesampai di <i>jogja</i> saya langsung beristirahat <u>dirumah</u> .	a5	b1			2		
5	Angel	Ulang <i>tahunku</i> yang ke 5	a1				1
		Setelah aku bagikan kue kepada saudara-saudaraku(,)kami memakannya bersama.				d3	1
		Saudaraku ada yang mengado payung, sandal(,)dan lainnya.				d1	1
		Saat aku membuka hadiah(,)nenek datang.				d3	1
		Setelah saudara-saudaraku pulang(,)aku langsung tidur				d3	1
6	Agit	Pada suatu hari(,)aku ke tempat kerjanya ibuku(,)disana aku bertemu dengan pemilik kantor.		b1	c1	d3	3
		Pada saat itu aku di ajak pentas koor di <i>hotel melia</i> .	a5a,a5	b1			3
		Pada suatu hari kemudian(,)aku berlatih koor di tempat kerjanya ibuku.				d3	1
		Latihan pun di <u>mulai</u> (,)aku dan teman-temanku menyanyi, gloria, nikolas, wartakan dengan lantang(,)dan jinggels belles.		b1		d1,d3	3
		Mobil jemputan pun datang, aku langsung membereskan kartunya dan langsung menuju <u>kemobil</u> .		b1			1
		Setelah itu kami pun berangkat menuju <i>hotel melia</i> .	a5,a5				2

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Tak terasa ahirnya sampai juga di <i>hotel melia</i> .	a5,a5				2
		Pentas dimulai(,)aku berbaris sambil bernyanyi di belakang pohon natal sambil diiringi piano.				d3	1
		Setelah bernyanyi(,)aku dan teman-temanku pun memberikan ucapan selamat natal kepada pengunjung <i>hotel melia</i> .	a5,a5			d3	3
7	Elga	Pada waktu liburan kelas empat kemarin(,)aku diajak ke Makam Imogiri,Waterboom Solo, dan Pantai Glagah.				d3	1
		Saya <u>kesana</u> menaiki motor dan bersama-sama dengan saudara-saudara saya.		b1			1
		Pada hari Senin saya ke Makam Imogiri, <u>disana</u> saya menaiki tangga, tangga <u>disana</u> sangat banyak		b1,b1			2
		Pada waktu di sana, Penjaganya ada yang memakai pakaian jawa dan ada yang tidak, karena tugas orang di sana berbeda.	a1				1
		Pada hari Rabu(,)aku diajak keluarga dan saudara-saudaraku ke Waterboom solo.				d3	1
		<u>Disana</u> ada hewan dan kolam renang, dan juga ada permainan.		b1			1
		Pada waktu itu saya langsung <u>kepantai(,)perjalannya</u> tidak terlalu jauh.		b1		d3	2
		<i>dan</i> liburan-liburan yang tadi adalah pengalaman yang paling menyenangkan.	a1				1
8	Landung	Pada hari jumat 27-06-09(,)aku berangkat ke Jakarta.	a4			d3	2
		Tujuan saya adalah Stasiun Jatinegara timur.	a5				1
		<i>di</i> kereta itu sudah ada fasilitas makan, menonton TV, tempat yang rapi dan bersih.	a1				1
		Saya sampai tempat tujuan pukul 16.00 WIB(,)			c1		1
		Setelah sampai <u>disana</u> mama saya menelpon adiknya karena sudah sampai Stasiun Jatinegara Jakarta timur.	a5	b1			2
		Setelah menunggu 20 menit(,)adik mama saya datang menuju rumah adik mama saya.				d3	1
		<i>pengalaman</i> yang kubenci adalah melewati jalan pondok gede, <u>dijalan</u> tersebut ada pasar.	a1	b1			2
		Setiba sampai di rumah adik mama saya diajak refresing ke <i>ancol</i> waktu ke <i>ancol</i> tiketnya murah hanya 20.000(,)	a5,a5		c1		3
9	Nia	Pada waktu itu hari Senin(,)seperti biasa aku pelajaran.				d3	1

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		lagu wajibnya “Untuk Mama” dan lagu bebas daerahnya “ Soleram”.	a1				1
		Setelah pulang sekolah(.)aku memberitahukan hal ini kepada ibu.				d3	1
		<u>Disana</u> diajari cara bernyanyi yang benar.		b1			1
		Ternyata aku rangking 1 dapat juara 1(.)			c1		1
10	Dito	Pengalaman <i>mengesankan</i>	a1				1
		Pada suatu hari(.)aku diajak liburan ke Bogor.				d3	1
		Saya liburan ke <i>taman mekar sari</i> .	a5,a5,a5				3
		<u>Disana</u> banyak buah-buahan dan tumbuhan yang langka.		b1			1
		Dan naik kereta mini putar-putar <i>mekar sari</i> .	a5,a5				2
		Dan ada danau <i>mekar sari</i> yang kedalamannya samapai 5m.	a5,a5				2
		Hari berikutnya saya ke <i>tangerang</i> untuk misa 1 tahunya <i>Budhe</i> saya	a5,a8				2
		Hari senin aku diajak ke <i>gua maria ketep</i> .	a4,a5,a5,a5				4
		Sesudah di <i>Ketep</i> (,)saya ke <i>museum kereta api Ambarawa</i>	a5,a5,a5			d3	4
		<i>hari</i> berikutnya saya diajak di <i>kaliurang</i> untuk melihat penanaman <i>sengon</i> .	a1,a5				2
11	Alda	Pada hari libur kenaikan kelas(.)aku berlibur ke kebun teh				d3	1
		<i>aku</i> ke kebun teh bersama kedua orang tuaku dan kedua adikku,	a1		c1		2
		Setelah menempuh jalan yang berliku-liku dan menempuh beberapa jam(.)akhirnya sampai juga di tempat tujuan.				d3	1
		Lalu aku turun,(.)			c1		1
		Di sana pemandangannya sangat indah dan udaranya dingin(.)tapi sejuk.				d2	1
		Kita semua langsung menuju ke tempat kebun teh itu berada,(.)karna jalannya sempit(.)kita semua memutuskan untuk jalan,(.)letaknya pun tidak terlalu jauh.			c1,c1	d3	3
		Akhirnya aku sampai juga,(.)			c1		1
		Luasnya kurang dari satu (1) H,(.)			c1		1
		<i>aku disitu</i> mulai terkejut karna pegawainya banyak sekali dan ternyata pegawainya terdiri dari pria dan wanita.	a1	b1			2
		Ada warna hijau, ada warna biru(.)dan ada yang berwarna coklat kekuning-kuningan.				d1	1
		Lalu kami berjalan ke atas, <u>diatas</u> sana ada kawah belerang		b1			1
		<u>Disana</u> baunya tidak enak(.)tapi belerangnya bisa menyembuhkan penyakit kulit,(.)		b1	c1	d2	3
		Satu plastik penuh belerang seharga Rp 2000–15000 rupiah,					

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<u>Disana</u> juga dijual berbagai aksesoris menarik dan ada juga yang menjual buah-buahan misalnya: strawbery, anggur(.)dan lain-lain.		b1		d2	2
		aku senang dapat libur <u>disini</u> (.)tapi aku dan keluargaku harus pulang,(.)	a1	b1	c1	d2	4
12	Mega	Pada waktu itu saya masih duduk di kelas 2 SD,(.)			c1		1
		<u>Disanalah</u> saya menikmati pulau Bali.		b1			1
		Lalu, sampailah saya di <u>Hotel</u> .	a5				1
		Lalu paginya saya pergi ke Tanah <u>lot</u> (.)	a5		c1		2
		Setelah ke Tanah Lot, saya ke <u>teluk</u> Penyu.	a5				1
		Lalu pada sore hari, saya melihat matahari terbenam (sunset) di <u>pantai</u> Kuta.	a5				1
		Lalu saya ke Pantai Sanur,(.)saya <u>disana</u> memakan jagung bakar dan berfoto.		b1	c1		2
		<u>Diperjalanan</u> saya melewati PLTA Paiton.		b1			1
		Setelah saya sampai <u>dirumah</u> , saya memberikan oleh-oleh untuk kakak dan guru saya.		b1			1
13	Nika	Pada suatu hari aku <u>di ajak</u> ayah dan ibu saya ke toko baju.		b1			1
		Kami beristirahat di warung <u>Mie Ayam</u> .	a5,a5				2
		Tidak lama kami pun memesan <u>Mie Ayam</u> .	a5,a5				2
		Saat <u>Mie Ayam</u> sudah sampai di meja kami, kami segera memakannya.	a5,a5				2
14	Elen	Pada waktu liburan aku berlibur ke kolam renang galuh.	a5				1
		Saya <u>kesana</u> bersama keluargaku.		b1			1
		Sampai di galuh jam 10.30WIB.	a5				1
		Hari sudah mulai siang(,)kami pun juga sudah lelah.				d3	1
		Waktu samapai di Beran, kami turun untuk membeli <u>Aqua galon</u> .	a3				1
		Setelah sampai rumah saya langsung istirahat sebentar lalu membakar jagung <u>dirumah</u> bersama keluargaku.		b1			1
15	Yohan	Pengalaman Pergi <u>Ke pantai</u> Parangtritis	a1,a1				2
		Pada haris Sabtu,(.)saya diajak olah kakak saya pergi ke <u>pantai</u> parangtritis.	a5,a5			d3	3
		Saya senang sekali <u>Bisa</u> berlibur di <u>pantai</u> parangtritis.	a1,a5,a5				3
		Pantai <u>parangtritis</u> waktu matahari terbenam, <u>Pemandangan</u> awan sangat bagus.	a1,a5				2
		Saya sangat senang bisa <u>di belikan</u> layang-layang, karena saya juga bisa bermain layang-layang.		b1			1

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Angin di <i>pantai</i> Parangtritis sangat kencang, sehingga sangat cocok untuk permainan layang-layang.	a5				1
		<i>layang-layang</i> adalah salah satu permainan kesukaan saya.	a1				1
		Keluargaku dan aku makan dengan lahap, karena makanannya top <i>Banget</i> .	a1				1
		Di perjalanan saya bercerita dengan nenek lewat <i>Telepon</i> .	a1				1
		Sesudah sampai di rumah(,)saya langsung mencari kasur untuk meregangkan otot saya, dalam Bahasa Jawa disebut <i>ngulet</i> .				d3	1
16	Erryn	Pada hari <i>rabu</i> tanggal 23-12-2009 pukul 20.00(,)saya dan keluarga berkumpul <u>dikantor</u> ayah saya.	a4	b1		d3	3
		<u>Dikantor</u> ayah saya, ada teman-teman ayah saya yang berkumpul di kantor ayah saya.		b1			1
		Teman-teman ayah saya juga akan ke <i>jembatan</i> Suramadu.	a5				1
		<u>Disana</u> kita semua menunggu kedatangan bus 1,2, dan3.		b1			1
		Setelah bus sudah datang kita semua berdoa terlebih dahulu, agar selamat sampai ke <i>jembatan</i> Suramadu.	a5				1
		Pukul 09.00, kita semua berangkat menuju ke <i>jembatan</i> Suramadu.	a5				1
		<u>Disana</u> kita semua mandi dan makan.		b1			1
		Pukul 08.00(,)kita semua menuju ke Taman Safari Surabaya.				d3	1
		<u>Disana</u> ada banyak hewan yang dilindungi.		b1			1
		<u>Disana</u> kita juga melihat atraksi gajah dan foto bersama hewan.		b1			1
		<u>Disana</u> kita bisa membeli barang-barangyang terbuat dari kulit.					
		Setelah <i>Tanggul Angin</i> (,)kita melewati tempat lumpur <i>lapindo</i> .	a5			d3	2
		Pukul 17.00 kita melewati <i>jembatan</i> Suramadu.	a5				1
		Di Pulau Madura kita bisa membeli baju yang bergambar <i>jembatan</i> Suramadu dan sovenir.	a5				1
		Setelah pukul 21.00 malam(,)kita semua pulang dengan selamat sampai rumah.				d3	1
17	Herla	Pengalaman yang <i>paling menyedihkan</i>	a1,a1				2
		Pada suatu hari(,)saya bermain dengan teman-temanku			c1	d3	2
		Saya bermain <u>dikolam</u> dekat sekolahku yang tidak ada airnya,(.)		b1	c1		2
		Cara bermain lubang setan yaitu siapa yang bisa menjatuhkan lawannya ke lubang(,)yang ada <u>dikolam</u> yaitu pemenangnya.		b1		d2	2
		Lawan saya adalah <i>marsel</i> (,)	a3		c1		2



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Tiba-tiba saya jatuh dan temanku yang bernama ganis juga jatuh,(.)	a3		c1		2
		Saya dihimpit oleh ganis dan tangan saya tidak bisa digerakkan,(.)	a3		c1		2
		Saya terus pulang, sesudah sampai di rumah orang tua saya bertanya pada aku,(.)			c1		1
		Sesudah istirahat <u>dirumah</u> , saya di bawa ke Rumah Sakit Sarjito,(.)		b1	c1		2
		Saya diperiksa dokter dengan alat-alat dokter.(.)			c1		1
		Setelah diperiksa saya mengalami patah tulang.(.)			c1		1
		Lalu saya disuruh dokter untuk makan buah-buahan dan sayur-sayuran.(.)			c1		1
		Sesudah saya digib,(.)saya pulang dari Rumah sakit,(.)	a5		c1	d3	3
		Saya sedih sekali karena tangan kiri saya tidak bisa digerakkan,(.)tetapi saya tetap semangat.(.)			c1	d2	2
		Karena saya sudah dibawa <u>keRumah</u> sakit dan tangan saya sudah diobati saya berterimakasih oleh orang tuaku.	a5	b1			2
18	Hendi	Dulu keluargaku ingin piknik bersama.(.)			c1		1
		Dalam perjalanan aku tidak tertidur,(.)aku melihat kiri bis.				d3	1
		Tidak terasa sudah 4 jam perjalanan dan tujuan kami yang pertama adalah <i>taman reptil</i> .	a5,a5				2
		Aku melihat banyak jenis hewan kupu-kupu, ular, kadal,(.)dan lain-lain.				d1	1
		Tujuan <u>ke dua</u> adalah kolam renang <i>owabong</i> .	a5	b1			2
		Sekarang sudah tepat pukul 19.00(,)kami mampir di restoran.				d3	1
		Kami melanjutkan perjalanan dan sampailah di <i>jogja</i> .	a5				1

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Analisis Data Kesalahan Ejaan Karangan Narasi SD Negeri Nogotirto

NO	Nama	Data Kutipan Kesalahan	Pemakaian Huruf Kapital	Penulisan Kata <i>di, ke, dan dari</i>	Penulisan Tanda Titik	Penulisan Tanda Baca Koma	Keterangan jumlah kesalahan
1	Afifah	Pada hari Minggu(,)aku dan ayahku pergi <u>kerumah</u> nenek.		b1		d3	2
		Aku diajak oleh kakak sepupuku <u>kesawah</u> di dekat rumah nenekku.		b1			1
		<u>Disana</u> aku melihat sungai yang mengalir dengan suara lembut, gunung, dan aku melihat pemandangan di sekitar sawah itu.		b1			1
		Setelah beberapa menit aku berbicara dengan kakak sepupuku(,)aku mengajak pulang untuk makan dahulu.				d3	1
		Aku dan kakak sepupuku ahirnya pulang dan mencuci kaki dan tangan <u>dirumah</u> teman kakak sepupu.		b1			1
		Setelah sudah cuci tangan dan kaki(,)aku dan kakak sepupuku melanjutkan perjalanan pulang ke rumah nenekku.				d3	1
		Ahirnya sudah pulang <u>dirumah</u> nenek.		b1			1
		Aku diajak melihat gunung <u>merapi</u> karena kalau sore-sore gunung <u>merapinya</u> terlihat jelas.	a5,a5,a5,a5				4
		Setelah beberapa menit melihat pemandangan di gunung <u>merapi</u> , Aku pulang dan segera mandi,(.)	a1,a5,a5			c1	4
Pukul lima sore aku ke Indomaret untuk beli roti yang akan dimakan diperjalanan pulang <u>kerumah</u> dan aku <u>dimobil</u> tidur kepuasan karena seharian habis kegiatan.		b1,b1			2		
2	Aji	Pada hari Sabtu(,)aku berangkat ke Monumen Jogja Kembali bersama keluarga.				d3	1
		Sebelum aku berlibur ke Monumen Jogja Kembali aku menyiapkan apa yang <u>di butuhkan</u> .		b1			1
		Monumennya sangat bagus dan bersih(.)				c1	1
		ada juga manusia purba yang <u>di simpan</u> di musium itu.	a1	b1			2

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		tidak terasa sudah pukul 11.00(.)	a1		c1		2
		Setelah mencatat dan melihat-lihat di musium(,)aku pun menuju ke tempat penjualan ice cream(.)			c1	d3	2
		Aku pun pulang naik mobil(.)			c1		1
3	Mina	Pada hari <i>minggu</i> (,)aku, ayah, dan ibuku <u>di ajak</u> paman pergi ke <i>borobudur</i> .	a4,a5	b1		d3	4
		<i>pemandangan</i> di <i>borobudur</i> itu indah sekali.	a1,a5				2
		<i>pada</i> saat itu kakek, nenek(,)dan teman-temanku menyusul di tempat <i>candi borobudur</i> .	a1,a5,a5			d2	4
		setelah aku bermain bersama-sama(,)aku juga membawa peralatan dari rumah.	a1			d3	2
		<i>peralatan</i> yang kau bawa tikar, makanan, dan minuman.	a1				1
		aku dan teman-teman beristirahat sebentar.	a1				1
		aku, teman-teman, dan keluargaku sangat senang bisa mengunjungi <i>candi borobudur</i> .	a1,a5,a5				3
		setelah berkunjung aku dan teman-temanku membereskan peralatan yang kau bawa dari rumah tadi.	a1				1
		aku, teman-teman, dan keluargaku sudah mau pulang.	a1				1
		aku pulang bersama teman-temanku.	a1				1
		aku berhenti di jalan, aku mau membelikan oleh-oleh buat yang ada di rumah dan tetanggaku.	a1				1
		<i>dan</i> aku juga beli makanan dan teman-temanku juga beli.	a1				1
		<i>kalaupun</i> sudah beli aku langsung pulang <i>kerumah</i> .	a1				1
		aku juga membawa oleh-olehnya banyak bisa untuk bibi dan tanteku.	a1				1
		aku sudah membagikan oleh-oleh bersama tetanggaku yang baik.	a1				1
		aku setelah membagikan, aku mandi dan makan malam bersama keluargaku(,)setelah makan malam aku belajar(,)setelah belajar aku tidur(,)setelah tidur sudah matahari terbit aku cepat-cepat mandi dan sarapan(,)setelah sarapan aku berangkat <u>kesekolah</u> bersama teman-temanku.	a1	b1	c1,c1,c1,c1		6
		<i>ternyata</i> berangkat <u>kesekolah</u> tidak terlambat.	a1	b1			2
		setelah <u>kesekolahan</u> (,)aku dan teman-temanku <u>di beri</u> tugas untuk mengerjakan dan <u>di bagikan</u> kepada siswa yang lain(.)	a1	b1,b1,b1	c1	d1	6

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		ternyata aku bisa setelah pelajaran kedua aku juga bisa mengerjakan(.)	a1		c1		2
		aku sangat gembira dan sangat senang bisa mengunjungi ke candi borobudur itu.	a1,a5,a5				3
		aku senang sekali menceritakan ke candi borobudur.	a1,a5,a5				3
4	Safero	Pada hari minggu, aku dan teman-temanku merencanakan pergi ke UGM,(.)	a4		c1		2
		Sesudah menyiapkan barang(,)kami langsung berangkat bersepeda ke UGM.				d3	1
		disaat perjalanan salah satu dari temanku hampir tertabrak motor, aku sangat kaget.	a1				1
		di pedesaan aku melihat mobil kesukaanku yaitu mobil kombi,(.)	a1		c1		2
		LaLu sesaat hampir sampai di UGM,(,)teman-temanku kelelahan, lalu kami beristirahat sejenak untuk memulihkan tenaga.	a1			d3	2
		Sesampai di UGM,(,)kami beli makanan untuk mengisi perut.				d3	1
		di UGM sangat ramai.	a1				1
		kami mampir ke rumah ivan untuk bermain dan minum.	a1,a3				2
5	Bambang	Pada hari libur Idul Fitri,(,)aku pergi ke rumah Bogor.				d3	1
		Aku kesana menaiki bus.		b1			1
		Sekarang aku baru naik bus dan aku sambil menunggu sampai diBogor mendingan aku makan ciki-ciki yang kubeli di terminal bus.		b1			1
		ternyata nyampinya jam tujuh pagi.	a1				1
		Sudah sampai di rumah Bogor,(,)aku dan keluargaku bertemu dengan nenek, kakek, dan saudaraku.				d3	1
		dan aku terus bertemu lagi dengan teman-temanku yang di Bogor.	a1				1
		dan dari sudah sore aku mandi dan siap-siap untuk takbir.	a1				1
		terus aku izin ke ibu untuk menginap di Musholah	a1				1
		terus kau pulang kesini dari sana jam dua siang.	a1	b1			1
		terus busnya sudah ada di terminal.	a1				1
		Aku sampai disini jam lima pagi.		b1			1
		dan aku beristirahat.	a1				1
6	Indah	Aku dan keluarga pergi kerumah nenek, karena hari ini aku libur sekolah.		b1			1
		Aku kerumah nenek hari senin jam 04.00 pagi,(.)		b1	c1		2
		Aku pergi naik mobil avanza,(,)karena masih pagi aku tidur dimobil.		b1		d3	2

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Ini adalah hari kedua aku <u>kerumah</u> nenek.		b1			1
		Kakakku mengajak aku bermain pasar-pasaran(.),tidak terasa aku dan kakakku bermain cukup lama.				d3	1
		Kakakku mengajak menonton <i>Film</i> horor dan <i>Film</i> itu sangat menakutkan dan kami pergi ke studio kakakku bermain band.	a1,a1				2
		Aku <u>disana</u> tidur dan karena sudah malam kakakku dan aku pulang <u>kerumah</u> nenek.		b1,b1			2
		Aku dan kakaku yang perempuan tidur <u>dikamar</u> kedua.		b1			1
		Jam 04.30 pagi aku dibangunin oleh pamanku(.)dan saudara-saudaraku bangun dan kita bersepeda di alun-alun Surabaya(. <u>disana</u> kita beli makanan, minuman, dan lain-lain.		b1	c1,c1		3
		Setelah selesai kita pulang(.)			c1		1
		Semuanya sudah bangun dan mereka menyuruhku mandi dan ganti baju(.)			c1		1
		Karena sudah lama(.),aku pulang <u>kerumah</u> nenek.		b1		d3	2
		Ini adalah hari terahirku <u>dirumah</u> nenek(.)		b1	c1		2
		Aku senang sudah berkumpul dengan keluargaku(.)			c1		1
		Setelah aku pamit dengan mereka lalu aku masuk <u>kemobil</u> avanza dan aku pulang ke Jogjakarta.		b1			1
		<u>diSurabaya</u> ini adalah pengalamanku yang paling menyenangkan.		b1			1
7	Ivan	Saat libur sekolah aku dan keluargaku ke <i>candi prambanan, jawa tengah</i> .	a5,a5,a5,a5				4
		Aku pergi ke <i>candi prambanan</i> menggunakan sepeda motor.	a5,a5				2
		Sebelum sampai <u>disana</u> (.)aku dan keluargaku makan soto.		b1		d3	2
		Setelah sampai <u>disana</u> , mereka atau kami melihat-lihat <i>candi</i> tersebut.		b1			1
		Setelah sampai kita masuk ke <i>candi prambanan</i> .	a5,a5				2
		Setelah itu kami berjalan lagi ke <i>taman candi borobudur</i> .	a5,a5,a5				3
		Setelah itu kami <u>ketaman</u> untuk beristirahat.		b1			1
		Setelah beristirahat kami melanjutkan ke <i>candi</i> lain di sekitar <i>candi prambanan</i> .	a5,a5				2
		Kami terus berjalan ke <i>candi</i> lain salah satunya adalah <i>candi mendut</i> .	a5,a5				2
		Saat <u>disana</u> kami berfoto foto, sayangnya di <i>candi mendut</i> banyak yang rusak.	a5,a5	b1			3
		<u>Disana</u> kami bermain main, <u>disana</u> banyak sekali mainan.		b1,b1			2
		<u>Disana</u> banyak sekali aksesoris.		b1			1



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Setelah sampai <u>disana</u> kita dan keluarga pada pulang.		b1			1
		Aku sangat suka sekali di candi <i>prambanan</i> karena bagus dan indah.	a5,a5				2
8	Krisma	Pada hari libur(.)aku dan keluargaku berlibur ke Taman Mini Indonesia Indah.				d3	1
		Aku <u>disana</u> bisa melihat beberapa istana anakanak Indonesia.		b1			1
		Setelah adik sudah lelah aku dan adikku membeli minuman yang dijual di luar <i>Istana</i> .	a5				1
		setelah membeli minuman di luar <i>Istana</i> aku dan adikku masuk lagi ke istana dan aku melihat-lihat musium yang ada di Istana Indonesia.	a1,a5				1
		Ada beberapa musium yang ada di Tamin Indonesia Indah yaitu <i>musium perangko</i> , <i>musium komodo</i> , <i>musium asmat</i> (,)dan lain-lain.	a5,a5,a5,a5,a5, a5			d2	7
		Aku dan adikku memasuki <i>musium komodo</i> .	a5,a5				2
		Aku masukki musium dengan rasa senang, gembira, dan riang karena bisa memasuki <i>musium komodo</i> .	a5,a5				2
		Setelah memasuki <i>musium komodo</i> aku dan adikku berjalan-jalan lagi untuk melihat apa yang ada.	a5,a5				2
9	Rossy	Pergi ke Purwakarta bersama Warga <i>desa</i>	a1,a1				2
		Pada hari <i>minggu</i> tanggal 4 bulan April 2009_saya dan Ayah, ibu, dan warga <i>desa karang tengah</i> .	a4,a5,a5,a5,a8			d3	6
		Pagi-pagi semua orang sudah berkumpul di lapangan Nogotirto dan kami mencari bus yang Akan kami naiki karna ada banyak bus banyak sekali.	a1,a5				2
		Setelah masuk ke dalam bus(.)Ayah dan ibu berbincang-bincang dengan tetangga.	a8			d3	2
		Bus yang kami <i>Naiki</i> terlalu cepat, jadi bus yang lain tertinggal.	a1				1
		Setelah sampai di <i>purbayasa</i> kita masuk.	a5			d3	2
		Kita juga melihat buaya_tapi buaya itu kecil sekali.				d2	1
		<u>lalu disana</u> kita makan-makan.	a1	b1			2
		Ayahku beli gorengan Agar badan hangat, karna <u>disana</u> dingin sekali, karna di dekat pegunungan,	a1	b1	c1		3
		Adikku ingin melihat burung di bawah(.),tapi Ayahku tidak mengijinkan tapi ia ngeyel ia lari pengen ikut <i>dani</i> dan <i>Ayahnya</i> .	a3,a8,a8			d2	4
		<i>mbaknya</i> mengabsen siapa yang belum masuk bus.	a1				1
		<u>lalu</u> pada jam 01.30 kita melanjutkan ke <i>baturaden</i> , sebelum ke <i>baturaden</i>	a1,a5,a5				3

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		kita beristirahat di pom bensin dekat jalan raya.					
		Sesampai di baturaden rasanya dingin sekali karena baturaden terletak di kawah gunung slamet.	a5,a5,a5,a5				4
		Kakakku meminta ayah untuk naik ke atas karna <u>disana</u> ada kolam renang dan Ayah mengijinkanya.	a8	b1			2
		Sesampai <u>diatas</u> ada doorprize Ayah mendapatkan pecis terus <u>disana</u> kita membeli susu hangat,sate kelinci, dan gelang.	a8	b1,b1			3
		<u>malam</u> hari bus masih jalan aku langsung tidur.	a1				1
		Pada jam 11.00 kami sudah sampai <u>dirumah</u> (.)tetapi bus yang lain belum sampai.		b1		d2	2
10	Rio	Di malam tahun baru(.)aku pergi Bersama keluargaku.	a1			d3	2
		untuk pesta tahun Baru aku menunggu tiba waktunya Tahun Baru.	a1,a4,a4,a4				4
		sambil Bernyanyi dan besenang-senang berasama keluargaku.	a1,a1				2
		aku menunggu di rumah saudaraku.	a1				1
		Di sana lebih enak menunggu Bersama keluarga.	a1				1
		aku sangat senang waktu itu dapat Bertemu dengan keluarga.	a1,a1				2
		Di malam itu sangat menyenangkan(.)			c1		1
		waktu itu aku menyalakan api unggun untuk menghangatkan tubuh agar hangat sambil Bercerita ria juga menyanyi Bersama(.)waktu hampir tiba disaat tahun Baru aku Bersiap siap untuk berkeliling dengan mobil sambil menyalakan kembang api(.)	a1,a1,a1,a1,a1		c1,c1		7
		saat itu waktu jam 11.00(.)	a1		c1		
		waktunya tiba tepat jam 12.00(.)tahun baru tiba aku Berkeliling Dengan mobil sambil melihat kembang api(.)aku Berhenti di monumen jogja kembali untuk menyalakan kembang api.	a1,a1,a1,a1,a5,a5,a5		c1,c1		9
		kembang api terdengar Dimana-mana.	a1,a1				2
		aku mencoba menyalakan kembang apiku sendiri.	a1				1
		waktu cepat berlalunya.	a1				1
		waktu itu telah larut malam sudah jam 2 malam.	a1				1
		ahirnya aku pun Dengan mobil bergegas pulang.	a1,a1				2
		aku masih mendengarkan kembang api Di rumah tidak tahu sudah jam 06.00 pagi(.)	a1,a1		c1		3
11	Fara	Pada hari minggu(.)aku dan keluargaku pergi ke pantai	a4			d3	2

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Aku ke <i>pantai parangtritis</i> untuk merayakan ulang tahun keluargaku.	a5,a5				2
		Perjalanan sangat melelahkan(.)dan sampai-sampai aku kedinginan.				d2	1
		Aku di sana memesan ikan bakar yang sanagt lezat(.)dan aromanya bikin cepat-cepat ingin memakannya.				d2	1
		Setelah makan-makan tadi(.)aku pergi ke <i>pantai</i> untuk main-main air.				d3	1
		Setelah bermain air(.)aku mainan pasir untuk membuat rumah-rumahan dari pasir.				d3	1
		Setelah membakar ikan aku dan keluargaku pulang.(.)			c1		1
12	Agnes	Pada saat liburan(.)aku, ayah, dan ibuku berencana <i>Pergi ke Pantai</i> .	a1,a1			d3	3
		Setelah saya mandi, saya sarapan dengan ayam goreng dan berangkat tapi kita juga tidak lupa untuk membawa bekal selama di perjalanan nanti			c1,c1		2
		Padahal di perjalanan aku hanya tidur tapi mengapa aku capek ya...?				d2	1
		Di <i>pantai</i> itu banyak anak-anak yang bermain air(.)juga bahkan bayi saja di <i>gendong</i> ibunya.		b1		d3	2
		Setelah capek dan selesai mainan air akhirnya aku, ayah, dan ibuku mencari <i>Restoran</i> untuk makan dengan menggunakan transportasi <i>andong</i> .	a5				1
		di <i>restoran</i> itu aku makan ikan bakar.	a1				1
		dengan sambal tomat dan secangkir teh hangat.	a1				1
		Pada sore harinya ayahku memesan <i>Rumah</i> sewa selama 1 minggu.	a1				1
		aku senang sekali di <i>pantai</i> .	a1				1
		Setelah adzan magrib(.)aku ayah dan ibuku pergi ke <i>Mushola</i> <i>pantai</i> melaksanakan ibadah salat magrib.				d3	1
		Setelah salat isya aku masih melihat-lihat bagaimana keadaan <i>pantai</i> pada waktu malam hari(.)			c1		1
13	Astri	Pada hari <i>minggu</i> yang lalu, aku dan keluargaku berlibur ke <i>candi prambanan</i>	a4,a5,a5				3
		di sana aku melihat-lihat <i>candi prambanan</i> dan peninggalan sejarah lainnya.	a1,a5,a5				2
		Pada hari itu aku dan keluargaku melihat-lihat sambil masuk <i>candi prambanan</i> .	a5,a5				2
		Aku waktu masuk lalu melihat-lihat isi dari <i>candi prambanan</i> .	a5,a5				2
		Ketika masuk aku melihat patung dari <i>candi prambanan</i> .	a5,a5				2
		di sana banyak pengunjung, seperti orang turis juga berlibur ke <i>candi</i>	a1,a5,a5				2

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<i>prambanan.</i>					
		<i>di</i> sana banyak penjual beragam sovenir berupa asbak berbentuk <i>candi prambanan</i> , gelang, kalung, dan ada juga bandol kunci.	a1,a1,a5				3
		Ada sovenir yang <i>Harganya</i> 5000 rupiah <i>Hingga</i> ada yang ratusan ribu.	a1,a1				2
		Setelah membeli asbak atau sovenir aku lalu meneruskan perjalanan berlibur ke <i>candi prambanan</i>	a5,a5				2
14	Novendra	Pada hari lebaran yang lalu(,)aku berencana ke rumah nenek yang berada di Solo.				d3	1
		Aku <u>keSolo</u> dengan ibu, bapak, adik, dan kakak.		b1			1
		Pada hari itu saya mau berangkat dan saya <u>di jemput</u> oleh paman.		b1			1
		<i>lalu</i> kami berangkat(.)	a1		c1		2
		<i>di</i> saat perjalanan jalannya sangat ramai dan macet dari daerah Delanggu sampai Klaten.	a1				1
		<i>di</i> jalan itu banyak sekali yang mau mudik.	a1				1
		Pada saat aku datang(,)nenek senang sekali karena aku dan keluargaku mau datang ke tempat nenekku.				d3	1
		Setelah beberapa hari aku mengunjungi wisata Tawangmangu yang ada di <i>jawa tengah</i> (,)dari rumah nenek perjalanannya dua jam sangat jauh sekali lalu kami sampai(.)	a5,a5		c1,c1		4
		Kera-kera di sana suka sekali mengambil makanan pengunjung itu(.)			c1		1
		<i>di</i> sana sangat menyenangkan sekali.	a1				1
		<i>lalu</i> pada malam hari(,)kami jalan-jalan ke <i>manahan</i> .	a1,a5			d3	3
		<u>disana</u> banyak yang menjual makanan.	a1	b1			2
		<u>disana</u> aku beli makanan dan mainan.	b1	b1			2
		aku sangat senang sekali berlibur di Solo karena <u>disana</u> banyak tempat wisata yang bagus.	a1	b1			2
15	Aldi	Pada hari <i>minggu</i> , aku dan ayahku pergi ke pantai	a4				1
		Aku dan ayahku dan orang-orang lainya pergi ke <i>pantai parangtritis</i> .	a5,a5				2
		Sesudah itu(,)mobil itu berangkat.				d3	1
		Sesudah sampai <u>dijalan</u> raya dan setengah perjalanan(,)aku melihat pemandangan yang indah.		b1		d3	2
		Aku dan ayahku berjalan dengan gembira <u>disana</u> .		b1			1
		Aku <u>disana</u> bermain dengan senang sekali.		b1			1

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Sesudah bermain di pantai(.)aku dan ayahku bersama orang-orang yang lain segera makan.				d3	1
		<u>Disana</u> aku bisa melihat pegunungan yang indah sekali.		b1			1
		Sehampir sampai aku terbangun dengan senang(.			c1		1
16	Revi	Pada hari jumat aku diajak sama tetanggaku.	a4				1
		aku perginya sehabis pulang sekolah dan aku langsung ganti baju.	a1				1
		aku kesannya jam 02.30 WIB.	a1				1
		aku kesannya memakai mobil 2.	a1				1
		<u>di</u> mobilku ada bapak, ibu, aku, mbak ari, dan tetanggaku.	a1,a1				2
		<u>dari</u> rumah aku membawa bekal makanan misalnya buah-buahan, krupuk, dan lain-lain.	a1				1
		<u>di</u> mobilku orangnya Cuma sedikit.	a1				1
		Sampai <u>disana</u> langsung mencari tempat duduk.		b1			1
		<u>dan</u> sampai <u>disana</u> jam 03.30.	a1	b1			2
		Pas <u>disana</u> ada bermacam-macam mainan, misalnya mobil-mobilan, ayunan, dan lain-lain.		b1			1
		<u>disana</u> ada juga kereta api.	a1	b1			2
		Dan <u>disana</u> roda kereta apinya ada yang lepas satu.		b1			1
		<u>gambar</u> nya cuma sedikit.	a1				1
		<u>Disana</u> kereta apinya banyak sekali.		b1			1
		<u>Disana</u> banyak orang yang berjualan.		b1			1
		<u>Disana</u> aku cuma beli minuman ronde.		b1			1
		<u>disana</u> ada juga bermacam-macam jajanan kecil.	a1	b1			1
		<u>disana</u> ada juga pasar.	a1	b1			1
		<u>disana</u> jalannya naik turun dan mbelak-mbelok.	a1	b1			1
		Sampai <u>dirumah</u> aku langsung pulang ke rumahku.		b1			1
		<u>Disana</u> aku tidak jajan dan <u>disana</u> aku juga tidak bermain ayunan.		b1,b1			2
		<u>habis</u> pulang ke Kaliurang aku langsung makan yang dibelikan tetanggaku.	a1				1
17	Hasnan	<u>kami</u> berencana untuk memancing di sungai.	a1				1
		Dino berkata <u>dit</u> tapi aku tidak punya pancing kata <u>dino</u> .	a3,a3				2
		tenang saja aku mempunyai pancing dua, pancing yang satunya akan aku pinjamkan kepadamu.	a1				1
		tapi umpannya bagaimana <u>dit</u> kata <u>toni</u> .	a1,a3,a3				3



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Tapi kok <i>dito</i> belum datang ya kata ibunya <i>dito</i> sedang sakit panas jadi tidak bisa ikut pergi memancing(.)	a3,a3		c1		3
		Tapi kita berangkat naik apa <i>dit</i> ?	a3				1
		sesampai di sungai aku dan teman-temanku langsung pergi <u>kesawah</u> untuk mencari umpan.	a1	b1			2
		umpan untuk memancing biasanya seperti cacing.	a1				1
		sesudah bermain lumpur kami membersihkan diri <u>diwaduk</u> dekat sungai.	a1	b1			2
		Baru sebentar <i>dino</i> sudah mendapat ikan besar, tapi aku dan temanku yang <u>lainya</u> tidak mau kalah dengan <i>dino</i> .	a3,a3				2
		Tidak lama kemudian aku dan teman-temanku mendapat ikan yang besarnya sama dengan punya <i>dino</i> , tetapi ikan punya <i>toni</i> lepas.	a3,a3				2
		kasihan <i>toni</i> sulit sekali mendapatkan ikan satu saja.	a1,a3				2
		Sudah enggak usah nangis <i>ton</i> , nanti ikanya kita bakar dan kita makan bersama(.)	a3		c1		2
		Sesudah ikannya habis kami lalu pulang <u>kerumah</u> tetapi <i>toni</i> mengajak Kita untuk bermain dulu.	a3,a3	b1			3
		sesudah bermain air aku dan teman-temanku langsung keluar dari sungai untuk mengeringkan baju dan menghangatkan badan kami.	a1				1
18	Deni	Setiap hari <u>minggu</u> aku pergi ke kebun binatang(.)di sana aku pergi sama Adikku(.),sama ibuku(.),dan ayahku sama tetanggaku(.).Adiku bilang sama aku wah kak di sini Banyak sekali ya kak oiya di sini Binatangnya komplet(.)kak ayo di sana lihat harimau(.)	a1,a1,a4,a4,a7,a7,a7,a8,a8,a8		c1,c1,c1,c1	d1,d1	16
		Lho kak ibu mana kok enggak kelihatan sekali(.),paling jajan(.)ayo kita cari ibu dan Ayah paling beli minuman dan makanan untuk kita(.)itu ibu kak ayo kesana buk dari manae buk kamu dari mana Buk aku pusing mencari Ibu dan ayah.	a7,a7,a7,a7,a7,a8		c1,c1	d3	9
		Aku di sana ketemu temanku sama Adiknya(.)nama Temanku adalah Rino dan Adiknya Bernama <u>adi</u> dan kenalkan sama Adikku(.).kenalan dulu dek namaku <u>adi</u> namamu siapa?	a1,a1,a3,a3,a8,a8		c1,c1		8
		Namaku yoga, ayo kita main <u>ga</u> , ya ayo kita pergi di sebelah sana melihat monyet yang lucu dan Tidak jahat(.)	a1,a3,a3		c1		4
		yah ayo kita pulang, yah ayo kan ini sudah sore buk(.)	a1,a7,a7		c1		4
		Rino kan tadi pergi sama adiknya temanku(.)			c1		1

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Kamu main dimana saja Aku dan ibu sama Ayah cemas memikirkanmu yoga kalau main jangan jauh-jauh besok lagi jangan ulangi ya ga(.)	a1,a3,a3,a8		c1		5
		Wah kebun binatang tutup Aku sedih, kan Aku masih lagi melihat binatang.	a1,a1				2
19	Naufal	Pada hari sabtu aku, Ivan, Getsa, Rama, Rio, Edi merencanakan akan pergi ke Malioboro(.)	a4		c1		2
		Kami menggunakan jalur 19 untuk ke malioboro.					
		Setelah sampai kami(.),berjalan sangat lama hingga akhirnya menemukan mal malioboro, tetapi kami tidak bisa masuk karena aku, Getsa tidak memakai sandal(.)	a5		c1	d3	3
		Lalu kami berjalan terus hingga lewat di depan benteng van derbreg(.)	a5,a5,a5		c1		4
		Rama ingin ke sana tetapi Getsa berkata, nanti saja setelah kita pulang "saut Getsa"(.)			c1		1
		Kami beristirahat <u>dipohon</u> yang besar.		b1			1
		Lalu kami berjalan hingga Pasar ngasem.	a5				1
		Di Pasar ngasem kami melihat banyak hewan.	a5				1
		<u>Disana</u> kami melihat hewan.		b1			1
		Kami kembali masuk ke Pasar ngasem.	a5				1
		Sayang tempatnya lagi diRenofasi.	a5				1
		Pada waktu itu Rio jatuh dari tangga untungya Rio tidak patah tulang(.)			c1		1
		Sebelum pulang kami ke Benteng van der breg untuk menepati janji.	a5,a5,a5				3
		Disana kami melihat Banyak Benda sejarah.	a1,a1				2
		Sebelum pulang kami <u>kerumah</u> nenekku untuk makan dan minum.		b1			1
20	Rahmad	Pada hari sabtu, aku dan teman-teman pergi ke Malioboro.	a4				1
		Kami <u>kesana</u> naik bus.		b1			1
		Sampai <u>disana</u> aku dan teman-teman berjalan-jalan.		b1			1
		sampainya <u>disana</u> (,)kami bermain-main sebentar.		b1		d3	2
		Setelah bermain kami melanjutkan <u>kepasar</u> hewan.	a1	b1			2
		Setelah <u>disana</u> (,)kami melihat-lihat hewan yang dijual.		b1		d3	2
		Setelah itu kami meneruskan berjalan-jalan di benteng Vanderberg	a5				1
		<u>Disana</u> temanku Getsa dan Naufal tidak pakai sandal.		b1			
		Kami lalu pergi <u>kerumah</u> naufal(.) <u>disana</u> kami <u>di belikan</u> bakso oleh nenek naufal, enak sekali(.)	a3,a3	b1,b1,b1	c1,c1		7

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Setelah sampai <u>dirumah</u> edy dimarahi oleh ayahnya, karena pergi tanpa bilang.	a3	b1			2
21	Anjarwati	Pada hari senin saya dan keluarga pergi ketempat nenek.	a4				1
		Saya tidak bosan karena kalau saya pergi <u>ketempat</u> nenek akan bahagia.		b1			1
		Pada waktu ke tempat nenek(,)aku melihat ada saudaraku namanya Rendi dan Bagos.				d3	1
		Karna adikku senang bermain mobil-mobilan(.)			c1		1
		<u>adiku</u> juga senang bermain sepeda.	a1				1
		<u>adiku</u> senang karna bisa berputar-putar keliling kampung.	a1				1
		Saya pada saat pergi <u>ketempat</u> nenek(,)saya naik sepeda sendirian sedangkan ibu dan ayah naik sepeda motor.		b1		d3	2
		<u>adikku</u> menggonceng ibu dan ayahku.	a1				1
		Pada saat ke tempat nenek saya bersepedaan <u>dilapangan</u> badminton.		b1			1
		Pada saat bermain sepeda(,)saya hampir jatuh <u>keselokan</u> karna <u>disana</u> banyak selokan.		b1,b1		d3	3
		<u>adikku</u> juga hampir jatuh <u>keselokan</u> .	a1	b1			2
		Pada saat hampir jatuh <u>keselokan</u> sepedanya langsung saya pegangin.		b1			1
		Kemudian saya dan adikku langsung pulang <u>ketempat</u> nenek.		b1			1
<u>adikku</u> langsung minum.	a1				1		
22	Salva	Saat sampai di desa aku dan adikku berlari <u>kerumah</u> nenek sambil membawa tas kami.		b1			1
		Kami memberi salam pada nenek dan kakek(,)lalu kami menaruh tas kami.				d3	1
		Karna hari sudah malam(,)kami tidur.				d3	1
		<u>lalu</u> kami pulang.	a1				1
		Sampai di rumah(,)kami makan siang.				d3	1
23	Tri	Berlibur Di Kebun binatang	a1,a1				2
		Pada hari <u>minggu</u> aku dan keluargaku berlibur <u>dikebun</u> binatang(,)jam 09.00(,)aku dan ibu membeli tiket(,)	a4	b1	c1,c1	d3	5
		Bapak dan kakakku menunggu <u>didepan</u> gerbang kebun binatang.		b1			1
		<u>disana</u> sangat ramai pengunjung, ada yang dari daerah luar maupun sendiri(,)	a1	b1	c1		3
		<u>Disana</u> kami melihat hewan yang bagus.		b1			1
		Kami sangat senang berlibur di sana(,)			c1		1

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		aku lihat si tikus.	a1				
		Sekarang kami mau membeli aksesoris seperti baju, kalung, dll(.)kami sangat senang berlibur <u>dikebun</u> binatang.		b1	c1		2
		Pada hari <u>jumat</u> 18 <u>desember</u> (.)aku dan keluargaku mau berlibur lagi <u>kekebun</u> binatang(.)	a4,a4	b1	c1	d3	4
		Aku sekarang sudah <u>kebonbin</u> lagi.		b1			1
		Ibu dan bapak menunggu digerbang kebun binatang(.)			c1		1
		Sekarang aku bermain bebek genjot/ becak air, aku bermain dengan kakaku(.)			c1		1
		Sekarang kami mau berlibur mengunjungi beruang dan monyet yang bagus(.)			c1		1
24	Riswan	Pada hari libur aku dan keluargaku pergi ke pantai paris(.)			c1		1
		Di sana ada yang bermain air(.)			c1		1
		Aku dan keluargaku juga bermain air disana.		b1			1
		Pada saat bermain <u>disana</u> (.)tenyata ada kuda dan kuda itu ada yang menaiki.		b1		d3	2
		Sekarang kakek itu menjual kerang seharga sebelas ribu(.)			c1		1
		Pada saat kakek itu <u>di kasih</u> uang satu juta(.)kakek langsung menunduk dan berdoa di pantai paris.		b1		d3	2
		Kakek itu sambil mengucapkan terima kasih dan kakek itu langsung pulang <u>kerumah</u> .		b1			1
		Pada siang harinya kakek langsung membeli alat-alat yang sudah rusak dan bahan bangunan untuk membetulkan rumah yang rusak.				d3	1
25	Rama	Pada hari sabtu, saat aku masih kelas 4(.)aku Getsa, Nufal, dan Yanuar, aku mengajak mereka untuk ikut aku dan orang tuaku ke wonosari.				d3	1
		Aku juga makan dan ganti baju <u>dirumah</u> .		b1			1
		Dari atas(.)di kota Yogya sangat bagus.				d3	1
		<u>Disana</u> temptnya panas sekali.		b1			1
		Setelah kami makan kami jalan <u>kejembatan yang dibawahnya</u> ada sungai.		b1,b1			2
		Setelah itu kami akan menuju ke <u>pantai</u> Wediombo yang tepatnya di Wonosari.	a5				1
		Kami kemudian ganti <u>dimobil</u> dengan hati yang gembira.		b1			1
		Jalan <u>kepantai</u> harus lewat tangga yang dari batu dan sudah retak-retak dan		b1			1

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		dicoret-coret.					
		Sesudah <u>dipantai</u> (,)kami mandi <u>disana</u> .		b1,b1		d3	3
26	Dewi	Pada hari sabtu(,)pulang sekolah(,)aku dan keluargaku pergi ke tempat nenek.				d3,d3	2
		Pada saat pertengahan perjalanan(,)ayahku tiba-tiba berhenti.				d3	1
		Ternyata ayah berhenti karena mau membeli mainan untuk adik <u>sigit</u> .	a3				1
		Katika beristirahat, tiba-tiba <u>sigit</u> datang.	a3				1
		<u>Sigit</u> sangat senang dan gembira saat <u>di kasih</u> mobil-mobilan itu.		b1			1
		Kemudian aku dan <u>sigit</u> bermain mobil-mobilan yang tadi.	a3				1
		Ketika waktu sore(,)aku dan <u>sigit</u> mandi.	a3			d3	2
		Setelah hari minggu(,)aku dan keluargaku pulang, karena besok mulai hari senin sudah semesteran.				d3	1
		Ketika sampai <u>dirumah</u> aku dan keluargaku beristirahat karena lelah dan kecapekan		b1			1
27	Pristanti	Pada hari <u>kamis</u> tanggal 3 Desember.(,)Aku berulang tahun yang ke 11 tahun.	a4			d3	1
		Pgi-pagi(,)aku bergegas-gegas untuk mandi.				d3	1
		Aku sudah nyampe <u>disekolah</u> .		b1			1
		Aku(,)sangat sedih				d2	1
		Setelah(,)bel berbunyi tanda masuk kelas.				d2	1
		Setelah(,)berdoa bersalaman.(,)Temanku yang bernama Candra memberiku sebuah surat.				d2,d3	2
		Dan(,)aku kesana sendirian dan aku merasa temanku memberi kejutan.				d2	1
		Setelah sampai <u>disana</u> teman-temanku menyeburi aku pakai air, tepung, sama kertas kecil-kecil.		b1			1
		Setelah(,)aku ingin membuka kedua mataku <u>didepanya</u> ada sebuah kado dan roti tawar dengan mesis.		b1		d2	2
		Dan(,)tadi kalian berdiskusi tidak mau mengajak-ajak aku.				d2	1
		Aku sangat bahagia <u>di hari</u> ini.		b1			1
28	Agusto	Saat libur panjang tiba(,)aku akan mengunjungi nenek di Jogjakarta.				d3	1
		Saat di travel(,)aku pun tidur terus.				d3	1
		Setelah sarapan aku pun mandi dengan air dingin dan diajak oleh kakek ke <u>malioboro</u> dengan mobil tuanya itu yang berwarna merah tua.	a5				1



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Sebelumnya diBersihkan dulu.	a1				1
		Setelah dipanaskan kami pun berangkat ke malioboro.	a5				1
		lalu kakeklah yang membeli batik untuk nenek dan kakek.	a1				1
		lalu kami melanjutkannya.	a1				1
		Setelah jam 12.00(,)aku pun makan dengan nasi, sayur bening, dan air putih.				d3	1
29	Kurnia	Sebagai hadiah atas prestasiku <u>disekolah</u> paman mengajakku berlibur <u>didesa</u> .		b1,b1			1
		ayah dan ibu mengijinkanku berlubur di rumah paman.	a1				1
		Semua barang yang akan aku bawa aku masukkan <u>kedalam</u> tas.		b1			1
		Sewaktu aku bersiap-siap, paman datang menjemputku,(,)sambil menunggu,(,)paman berbincang-bincang dengan ayah.			c1	d3	2
		Sambil melambaikan tangan_ibu berpesan agar tidak nakal dan selalu mematuhi perkataan paman,(.)			c1	d3	2
		Aku dan paman berangkat <u>kedesa</u> dengan menggunakan angkutan umum yaitu bus.		b1			1
		<u>dikanan</u> kiri jalan terdapat sederetan pohon-pohon yang rindang(,)dan terlihat hamparan kebun teh yang menghijau.	a1	b1		d3	3
		di rumah bibi telah menanti.	a1				1
		paman dan bibi belum dikaruniai anak.	a1				1
		oleh sebab itu, setiap libur sekolah(,)mereka selalu mengundangku ke desa.	a1			d3	2
		aku pun dengan senang hati berlibur ke desa.	a1				1
		pohon-pohon rambutan itu selalu berbuah lebat.	a1				1
		Setelah mandi dan sarapan(,)aku dan bibi diajak ke kebun.				d3	1
		tidak terasa libur sudah selesai.	a1				1
30	Novi	Pada hari <u>minggu</u> aku dan keluargaku pergi ke kebun Binatang.	a4,a5				2
		aku berangkat jam 10.00 naik mobil.	a1				1
		aku <u>disana</u> melihat banyak binatang.	a1	b1			2
		<u>Disana</u> aku juga melihat burung.		b1			1
		<u>Disana</u> aku dan keluargaku naik gajah.		b1			1
		<u>Disana</u> aku dan adikku beli es krim.		b1			1
		aku <u>disana</u> ketemu sama tetanggaku dan tetanggaku bersama adik kecil.	a1	b1			

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

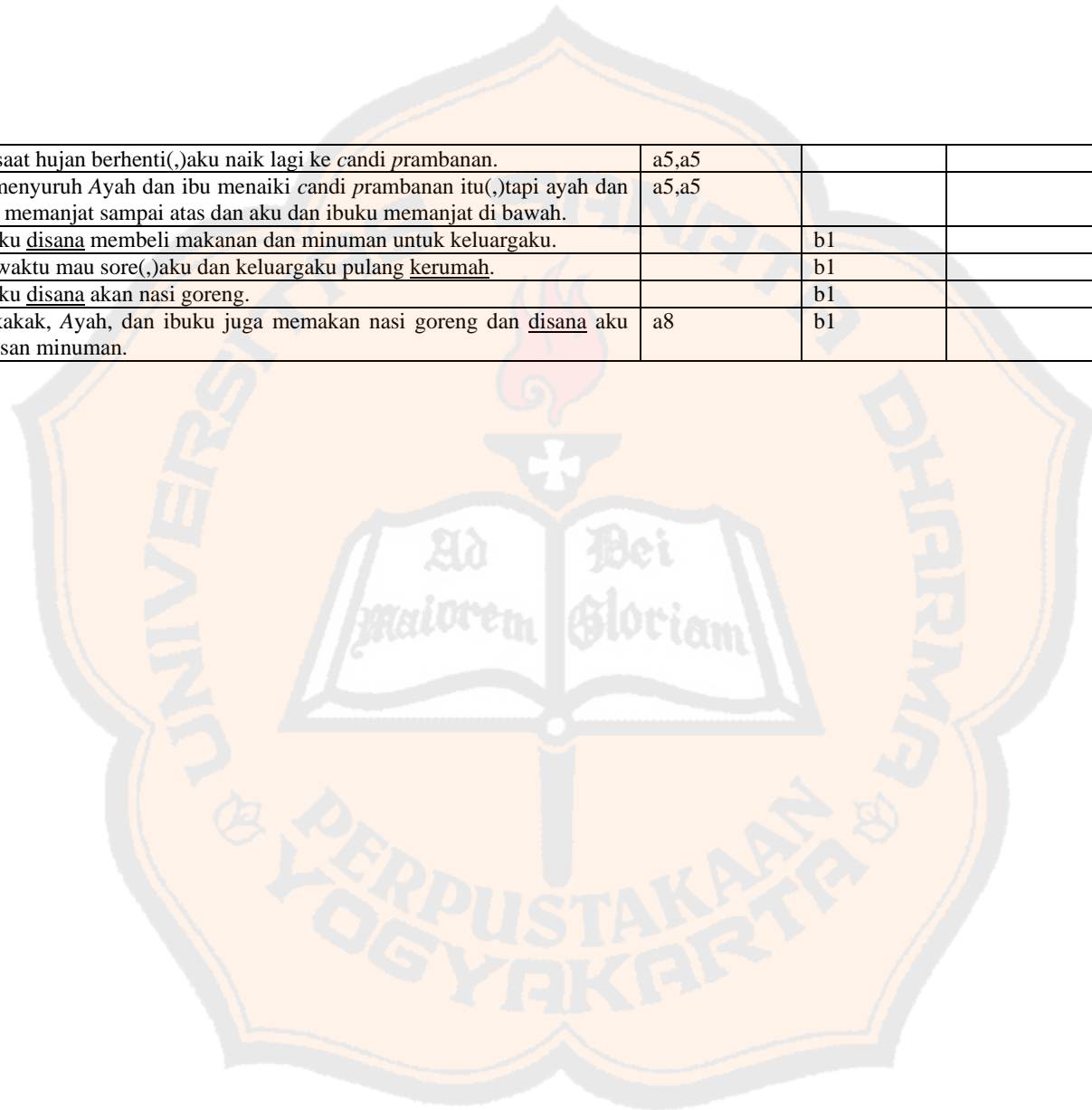
		aku langsung mengajak main adik kecil itu	a1				1
		Setelah bermain aku berpisah sama adik kecil itu, karena adik kecil itu mau pulang <u>kerumah</u> .		b1			1
		<u>Disana</u> aku senang karena melihat banyak hewan dan pohon-pohon.		b1			1
		<u>Disana</u> aku dan adikku beli mainan yang sangat bagus.		b1			1
		Dan <u>disana</u> aku juga beli makanan.		b1			1
		<u>Disana</u> aku juga melihat yang memberi makan binatang.		b1			1
		aku langsung pulang jam 04.00 sampai rumah jam 05.00	a1				1
		aku yang pulang juga naik mobil.	a1				1
31	Hanna	Pada hari <u>minggu</u> aku pergi ke kebun binatang.	a4				1
		<u>Disana</u> bintang-bintangnya sangat banyak.		b1			1
		<u>bintang-bintang</u> yang aku lihat waktu naik kereta api ada sapi, kuda, dan lain sebagainya.	a1				1
		rasa pop ice itu sangat enak.	a1				1
		aku melihat binatang-binatang sabil minum pop ice.	a1				1
		aku membeli pop ice rasa vanilla blue.	a1				1
		rasa pop ice itu sangat enak apalagi ditambah meses yang berwarna-warni.	a1				1
		<u>mises</u> itu berwarna-warni.	a1				1
		Sebelum pulang aku berharap bisa ke sana lagi.(.)Karena di sana senang sekali.				d3	1
		<u>ayahku</u> berkata kalau kami akan makan bakso.	a1				1
		aku senang sekali makan bakso itu karena bakso itu sangat enak.	a1				1
32	Neni	Liburan sekolah telah tiba			c1		1
		Semua perlengkapan untuk kakek dan Nenek telah dipersiapkan.	a8				1
		Malam harinya aku tidak bisa memejamkan mata, terbayang wajah kakek manis dan wajah Nenek yang pandai bercerita.	a8				1
		Kak Nuri kak Nuri lihat Bukitnya masih hijau, Gunungnya bentuknya segitiga.	a5,a5				2
		Lihat kak Nuri Daratan tingginya Bagus, kak lihat rumah adatnya Bagus Dan lucu.	a1,a1,a1,a5				4
		tidak terasa kita hampir sampai ke desa tempat kakek dan Nenek tinggal.	a1,a8				2
		Aku di ajak Nenek memanen Buah Rambutan.	a1,a1,a8	b1			4
		Aku diajak ibu dan nenek ke pantai(.)pantainya indah(.)aku pergi ke				c1,c1,c1,c1	4

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		tempat pelelangan ikan(.)aku beli ikan tuna 1kg(.)					
		Aku kelaparan dan Aku mau makan ke restoran(.)	a8		c1		2
33	Yulianto	Pada hari <i>minggu</i> Ayah, ibu, dan Adikku pergi membeli kue.	a4,a8,a8				3
		Mereka membeli kue untuk acara <i>Nanti</i> malam.	a1				1
		Acaranya adalah perkumpulan <i>Bapak-bapak</i> kampungku <i>Nanti</i> malam.	a1,a8				2
		Aku ditinggal <u>dirumah</u> sendirian.		b1			1
		aku sebal ditinggal <u>dirumah</u> .	a1	b1			2
		Lalu <i>Nenekku</i> datang untuk membantuku untuk merapikan, untuk membersihkan perabotan masak <u>dirumahku</u>	a8	b1			2
		Aku lalu bermain dengan temanku yang lain, lalu ibuku, Ayahku, dan Adikku pulang.	a8,a8				2
		lalu ibuku mencariku di tempat bermainku.	a1				1
		Pengalamanku paling menyebalkan yang pernah Aku Alami baru kali ini.	a1,a8				2
		Aku tertidur <u>dirumah</u> nenek hingga pagi hari.		b1			1
		<i>di</i> tempat nenekku Aku menonton TV, Acaranya lucu sekali.	a1,a1,a8				3
		Aku tertawa terbahak-bahak melihat acaranya yang lucu sekali(.)			c1		1
		Aku lalu pulang <u>kerumah</u> .		b1			1
34	Yolandita	Pada hari <i>minggu</i> , aku dan keluargaku pergi ke <i>candi prambanan</i> .	a4,a5,a5				3
		Pada waktu aku pergi ke <i>candi prambanan</i> (,)aku mempersiapkan barang-barang.	a5,a5			d3	3
		Yang mengunjungi <i>candi prambanan</i> itu banyak dan ramai dan aku <u>disana</u> melihat orang yang naik sampai atas	a5,a5	b1			3
		Pada waktu itu aku juga naik ke <i>candi prambanan</i> (,)aku naik bersama keluargaku(.)tetapi aku tidak sampai atas(.)aku di bawah dan aku <u>disana</u> melihat patung-patung.	a5,a5	b1	c1,c1	d2	6
		Pada waktu hujan aku langsung turun ke bawah dan aku langsung membuat tenda			c1		1
		Pada waktu hujan aku juga <u>di belikan</u> roti oleh Ayahku(.)	a8	b1	c1		3
		Aku <u>di belikan</u> roti yang isinya coklat dan pisang.		b1			1
		Aku <i>di belikan</i> dua.		b1			1
		Roti yang masih 4 itu <u>di kasihkan</u> kepada ibu dan kakaku <u>di kasihkan</u> ibuku 2,(tetapi yang satu dikasihkan untuk ayah dan kakak <u>di belikan</u> 2 seperti aku.		b1,b1,b1		d2	4

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Pada saat hujan berhenti(,)aku naik lagi ke <i>candi prambanan</i> .	a5,a5			d3	3
	Aku menyuruh Ayah dan ibu menaiki <i>candi prambanan</i> itu(,)tapi ayah dan kakak memanjat sampai atas dan aku dan ibuku memanjat di bawah.	a5,a5			d2	3
	Dan aku <u>disana</u> membeli makanan dan minuman untuk keluargaku.		b1			1
	Pada waktu mau sore(,)aku dan keluargaku pulang <u>kerumah</u> .		b1		d3	2
	Dan aku <u>disana</u> akan nasi goreng.		b1			1
	Dan kakak, Ayah, dan ibuku juga memakan nasi goreng dan <u>disana</u> aku memesan minuman.	a8	b1			2



ANALISIS DATA WAWANCARA

NO	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan	
		Guru SD Kanisius Duwet	Guru SD Negeri Nogotirto
1.	Apa penyebab terjadinya banyak kesalahan ejaan ketika siswa menulis?	<p>a. Karena siswa memang benar-benar tidak tahu tentang ejaan dan ketika diajarkan materi ejaan di sekolah siswa kurang memperhatikan.</p> <p>b. siswa kurang memperhatikan ketika diajarkan materi ejaan di sekolah.</p> <p>c. Ejaan jarang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maka penguasaan ejaan siswa hanya ketika dalam pembelajaran Bahasa Indonesia saja.</p>	<p>a. Kurang mendapat penekanan dalam bidang studi yang lain.</p> <p>b. Siswa sering menyepelekan dan kurang teliti dalam pelajaran mengarang sehingga jika dihadapkan dengan tugas mengarang banyak kesalahan ejaan yang terjadi.</p> <p>c. Kurang mendapat penekanan dalam bidang studi yang lain.</p> <p>d. Siswa juga sering menyepelekan dan kurang teliti dalam pelajaran mengarang.</p>
2.	Apa solusinya ketika tahu bahwa banyak terjadi kesalahan ejaan dalam tulisan siswa?	<p>a. Melakukan pembelajaran khusus tentang ejaan, misalnya ekstrakurikuler bidang studi Bahasa Indonesia</p> <p>b. Perlunya latihan menulis terus menerus dari guru agar siswa semakin paham dan mengenal ejaan.</p>	<p>a. Perlunya latihan menulis terus menerus dari guru agar siswa semakin paham dan mengenal ejaan.</p> <p>b. orang tua juga berperan penting dalam penguasaan ejaan siswa. Misalnya dalam kehidupan sehari-hari percakapan siswa kadang menggunakan Bahasa Indonesia yang menerapkan EYD</p>
3.	Apa harapan ibu tentang penelitian yang dilakukan di sekolah ini?	Harapan saya, agar siswa lebih baik dalam menerapkan ejaan ketika menulis suatu karya tulis.	Harapan saya, agar siswa dalam menulis tidak lagi melakukan kesalahan ejaan. Siswa juga benar-benar menguasai tentang EYD setelah mengetahui kesalahan yang mereka lakukan.





**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002  
 Telp. (0274) 513301, 515352; Fax. (0274) 562383

Nomor : 173/Pnlit/Kajur/SPBS/XI/2009  
 Hal : \_\_\_\_\_  
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SD Kanisius  
Duwet, Sendangadi, Mlati, Sleman

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Laurentius Ellife S.N  
 No. Mhs : 041224004  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
 Semester : XI (Sebelas)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SD Kanisius Duwet, Sendangadi, Mlati, Sleman  
 Waktu : Desember 2009 - Januari 2010  
 Topik / Judul : Analisis kesalahan Ejaan dalam karangan Narasi Siswa kelas V, SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nugotirto, Sleman Tahun Ajaran 2009/2010

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 November 2009

sub. Dekan,  
 Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Ag. Handi Prasetyo, S.Pd., M.A  
 NPP-2064

Tembusan Yth:

1. \_\_\_\_\_
2. Dekan FKIP



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002  
Telp. (0274) 513301, 515352; Fax. (0274) 562383

Nomor : 179/Pnlt/Kajur/SPBS/XI/2009  
Hal : \_\_\_\_\_  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Nogotirto,  
Gamping, Sleman

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Laurentius Ellife S.N  
No. Mhs : 041224004  
Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Semester : XI (Sebelas)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SD Negeri Nogotirto, Gamping, Sleman  
Waktu : Desember 2009 - Januari 2010  
Topik / Judul : Analisis keseliban Ejan dalam karangan Narasi Siswa kelas V, SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto, Sleman Tahun Ajaran 2009/2010

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 November 2009

u.b. Dekan,  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Ag. Hardi Prasetyo, S.Pd., M.A.  
NPP: 2064

Tembusan Yth:

1. \_\_\_\_\_
2. Dekan FKIP

### BIODATA PENULIS



Nama Laurentius Ellife Satya Nugroho dilahirkan di Sleman, 9 Agustus 1986. Masa pendidikan dasar dijalani di SD Kanisius Duwet, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Ia lulus Sekolah Dasar pada tahun 1998. Setelah itu ia melanjutkan pendidikan di SMP Santo Aloysius Sleman, Yogyakarta dan lulus pada tahun 2001.

Pendidikan SMU ditempuh di SMU Negeri 1 Seyegan, Sleman, Yogyakarta, lulus pada tahun 2004. Setelah lulus dari SMU, ia melanjutkan studi pada tahun 2004 di Universitas Santa Dharma Yogyakarta. Ia tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah. Masa pendidikan di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta diakhiri dengan menulis skripsi dengan judul *Analisis Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Kanisius Duwet dan SD Negeri Nogotirto, Sleman, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2009/2010*.